

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

**SEMESTER GENAP  
15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017**



**DISUSUN  
OLEH:  
SELI ADEAS  
14405241047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
GEOGRAFI JURUSAN PENDIDIKAN  
GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

**SEMESTER GENAP**  
**15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017**



**DISUSUN**  
**OLEH:**  
**SELI ADEAS**  
**14405241047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**  
**GEOGRAFI JURUSAN PENDIDIKAN**  
**GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

**PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMA N 2 Banguntapan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini

nama : Seli Adeas  
NIM : 14405241047  
prodi : Pendidikan Geografi  
jurusan : Pendidikan Geografi  
fakultas : Ilmu Pengetahuan Sosial

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

Bantul, 21 November 2017

Menyetujui/Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing Lapangan

Sriadi Setyawati .

Tri Herusetyawan, S.Pd.

NIP. 19680712 199303 1 004

NIP. 19701027199512 1 001

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMA N 2 Banguntapan

SMA N 2 Banguntapan

Ngadiya, S.Pd.

Kuswanto, S.Pd

NIP. 19660427 198902 1 003

NIP. 19620216 198803 1 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena karunia -Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 2 Banguntapan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PLT di SMA N 2 Banguntapan dimulai pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang maha Esa telah menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak universitas khususnya bagian LPPMP yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PLT.
4. Bapak Ngadiya selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan.
5. Ibu Sriadi Setyawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ibu AnyLatifah, M.Sc. selaku Guru Pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan selama proses praaktik mengajar.
7. Ibu Supriany sebagai pengurus perpustakaan yang telah menyemangati saya.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf karyawan Unit Kerja SMA N 2 Banguntapan.
9. Keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan doa yang tak terhingga.
10. Teman-teman PLT UNY di SMA N 2 Banguntapan tahun 2017.
11. Siswa-siswi SMA N 2 Banguntapan khususnya XI IPS I, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang telah membantu dalam proses praktek mengajar.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Pada penyusunan laporan ini tentu masih ada kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sehingga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 November 2017

Penyusun



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTARLAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI.....	1
1.Profil Sekolah.....	2
2.Permasalahan Pembelajaran.....	3
3.Potensi Pembelajaran.....	4
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT	6
1.Perancangan Program.....	6
2.Penjabaran Program Kerja PLT.....	6
BAB II.....	9
A. PERSIAPAN.....	9
1.Pembelajaran Microteaching.....	9
2.Pembekalan PLT.....	10
B. PELAKSANAAN PLT.....	13
1.Persiapan Mengajar.....	13
2.Praktik Mengajar.....	14
3.Kegiatan Non Mengajar.....	17
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	20
1.Hasil Pelaksanaan PLT.....	20
2.Analisis Pelaksanaan Program PLT.....	21
3.Refleksi.....	22
BAB III.....	23
PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	23
B. SARAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PLT UNY
- Lampiran 2. Silabus
- Lampiran 3. Catatan harian PLT
- Lampiran 4. Laporan dana PLT
- Lampiran 5. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas dan  
Observasi Siswa
- Lampiran 6. Kalender Akademik
- Lampiran 7. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 8. Jadwal Mengajar Pelajaran Geografi
- Lampiran 9. RPP
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian,
- Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 12. Soal dan kunci jawaban ulangan harian
- Lampiran 14. Daftar penilaian sikap
- Lampiran 15. Daftar penilaian keterampilan
- Lampiran 16. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas dan  
Observasi Siswa
- Lampiran 17. Analisis butir soal
- Lampiran 18. Dokumentasi kegiatan PLT

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING(PLT)**  
**PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Seli Adeas**  
**NIM.1330241047**

**ABSTRAK**

Bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengabdian masyarakat) khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan Praktek Lapangan terbimbing (PLT). Program PLT menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar sekaligus suatu kesempatan untuk memberikan sumbangsuhnya dalam mengatasi berbagai problematika pendidikan maupun administrasi sekolah berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama masa kuliah.

Pelaksanaan program PLT mahasiswa UNY periode semester genap tahun 2017 berlangsung sejak tanggal 15 September – 15 November 2017 di SMA N 2 Banguntapan. Pelaksanaan kegiatan PLT ini meliputi beberapa tahap antara lain; 1) Tahap persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, dan 4) Penyusunan laporan. Dalam praktik mengajar, kelas yang diampu adalah kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

Kegiatan PLT dapat berjalan sesuai dengan rencana tanpa hambatan yang berarti. Adanya kegiatan PLT memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas diri dan mempersiapkan diri sebagai calon guru di masa mendatang. Berhasilnya kegiatan PLT berkat kerja keras dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak baik mahasiswa, universitas maupun sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah khususnya SMA N 2 Banguntapan, agar pelaksanaan PLT dimasa mendatang akan lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

*Kata Kunci : Praktik Lapangan Terbimbing, Geografi, SMA 2 Banguntapan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil program studi di jurusan pendidikan sudah selaknyanya mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah kepada masyarakat khususnya melalui kegiatan mengajar di sekolah. Beranjak dari pandangan itulah Universitas Negeri Yogyakarta mewajibkan seluruh mahasiswa di jurusan pendidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

PLT adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar secara langsung di sekolah sebelum benar-benar terjun di dunia pendidikan. Selain itu, program PLT juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangsihnya dalam mengatasi berbagai problematika pendidikan maupun administrasi sekolah berdasarkan pengalaman yang telah diperolehnya. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) 2017 mahasiswa praktikan mendapatkan lokasi PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Jalan Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, DIY.

### **A. ANALISIS SITUASI**

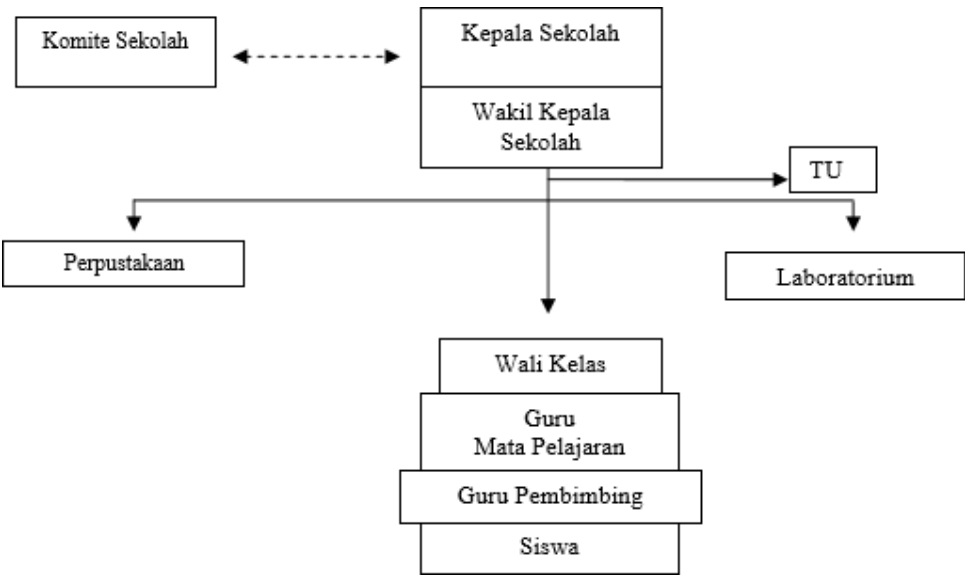
Observasi lokasi PLT sangatlah diperlukan agar mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan, potensi, dan permasalahan yang ada di sekolah/lembaga PLT. Kegiatan observasi yang dapat dilakukan mahasiswa khususnya di sekolah.

meliputi observasi kondisi sekolah dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi lembaga dan sekolah dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan potensi warga SMA N 2 Banguntapan serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Observasi kelas dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang sudah dilakukan di SMA N 2 Banguntapan.

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sekolah berwawasan lingkungan dengan penanaman karakter peduli dengan lingkungan sekitar kepada siswa dan seluruh warga sekolah. Selain itu, moral dan akhlak mulia turut ditamankan agar siswa memiliki kecerdasan akademik juga miliki moral yang baik dengan moto sekolah "*Smart is Crucials, Morality is More*".

STRUKTUR ORGANISASI SMA N 2 BANGUNTAPAN



SMA N 2 Banguntapan memiliki visi, misi, dan tujuan yaitu;

- a. Visi : Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana
- b. Misi :
  - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.

- 2) Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- 3) Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

c. Tujuan :

- 1) Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

## **2. Permasalahan Pembelajaran**

a. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Bulan Mei 2017 beberapa perangkat pembelajaran yang dapat diamati antara lain kurikulum, silabus dan kurikulum. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk seluruh kelas namun, pada tahun ajaran berikutnya (yang akan dimulai pada bulan Juli) pada kelas XI akan digunakan kurikulum 2013 sehingga perlu dilakukan persiapan seluruh perangkat pembelajaran agar menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Selain itu silabus yang disusun telah sesuai dengan materi yang perlu disampaikan.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMA N 2 Banguntapan berdasarkan hasil observasi pada kelas XI IPS , XI IPS 2 dan XI IPS 3, kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya secara serentak di pagi hari. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru memusatkan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari. Cara membuka pelajaran sudah baik dan guru menanyakan keadaan serta menanyakan kehadiran siswa.

Materi disampaikan pada siswa melalui simulasi animasi flash, buku paket dan penyampaian guru secara langsung. Di beberapa materi kegiatan pembelajran juga disertai kegiatan praktek agar siswa benar- benar dapat menguasai materi yang diajarkan. Evaluasi pada siswa dilakukan dengan cara bervariasi melalui kuis, PR, dan ulangan harian.

c. Perilaku Siswa

Pada saat pembelajarannya terdapat bervariasi sikap siswa

yang muncul diantaranya, siswa yang memperhatikan dengan dan mengikuti instruksi guru dengan baik, ada yang aktif bertanya, dan ada juga siswa yang cenderung asyik sendiri dengan kegiatannya. Biasanya siswa yang main sendiri di panggil namanya dan diminta untuk mengikuti instruksi guru yang bertujuan untuk memusatkan kembali perhatian siswa pada apa yang sedang berlangsung didalam kelas.

### **3. Potensi Pembelajaran**

#### **a. Potensi Guru**

Terdapat 52 guru dan 15 karyawan di SMA N 2 Banguntapan. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Hampir seluruh guru di SMA N 2 Banguntapan merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan. Sisanya ada 2 guru lulusan S2.

#### **b. Potensi Siswa**

SMA memiliki 2 penjurusan yakni IPA dan IPS. Penjurusan ini dilakukan sejak siswa naik ke kelas XI. Di kelas X kemampuan dan konsentrasi siswa mulai diasah dan dijuruskan sehingga nantinya dikelas XI akan dikelompokkan dalam jurusan IPA dan IPS. Namun, sejak berlaku kurikulum 2013, penjurusan siswa dilakukan sejak kelas X berdasarkan nilai rapor dan UN siswa. Prestasi sekolah banyak terwakili dalam berbagai perlombaan, diantaranya bidang olahraga, bahasa, s a i n s , dan penelitian.

#### **c. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, M u s i k , Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

#### **d. Potensi Infrastruktur**

SMA N 2 Banguntapan memiliki 2 penjurusan yakni IPA

dan IPS. Sekolah ini berlokasi di Jalan Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, DIY. SMA N 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai Sarana dan Prasarana sekolah, antara lain:

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang wakil kepala sekolah
- 3) Ruang tata usaha
- 4) Ruang guru
- 5) Ruang agama
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang *meeting*
- 8) Ruang laboratorium komputer
- 9) Ruang kelas teori
- 10) Ruang Bimbingan dan Konseling
- 11) Laboratorium fisika
- 12) Laboratorium bahasa
- 13) Gudang dan inventaris alat
- 14) Ruang Kesenian
- 15) Aula
- 16) Masjid
- 17) Perpustakaan
- 18) Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- 19) Koperasi siswa
- 20) Tempat parkir
- 21) Kamar mandi dan WC
- 22) Kantin
- 23) Pos SATPAM
- 24) Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)



## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT**

Program PLT merupakan salah satu mata kuliah yang mencakup 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka disusunlah rancangan kegiatan PLT sebagai berikut:

### **1. Perancangan Program**

Hasil observasi sekolah dan kelas selanjutnya digunakan untuk menyusun rancangan program dengan beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Ketersediaan waktu.
- c. Kemampuan mahasiswa.
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Kestinambungan program.

### **2. Penjabaran Program Kerja PLT**

Secara garis besar, program PLT bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PLT maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PLT, yaitu:

- a Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat untuk mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. RPP ini berisi materi apa saja yang perlu disampaikan, skenario pembelajaran, metode yang digunakan, dan sumber belajar yang digunakan.

- c Pembuatan Sistem Penilaian

Penilaian yang dibuat adalah untuk menilai kemampuan kognitif dan psikomotor siswa selama kegiatan pembelajaran.

- d Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

- e Konsultasi dengan Dosen Pembimbing DPL-PLT

Dosen DPL-PLT mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi mengenai segala permasalahan dan kebingungan yang dihadapi mahasiswa selama PLT berlangsung.

- f Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran.

- g Penyusunan Laporan

Di dalam laporan mahasiswa menyampaikan seluruh proses kegiatan PLT dan hasil yang didapatkan selama kegiatan PLT. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMA Negeri 2 Banguntapan dilaksanakan tanggal 15 November 2017 yang menandakan berakhirnya masa Praktik Lapangan Terbimbing mahasiswa UNY di lokasi PLT.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT dimulai. Rumusan program PLT yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PLT secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti beberapa persiapan sebelum mengajar. Persiapan ini ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa baik dalam hal akademis, mental maupun keterampilan. Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa harus melewati beberapa persiapan.

Persiapan pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) diawali dengan observasi sekolah, observasi kelas dan *microteaching*. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

##### **1. Pembelajaran Microteaching**

Microteaching merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT. Mata kuliah ini diwajibkan untuk diambil di semester 6. Mata kuliah ini merupakan salah satu bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Adapun kegiatan dalam microteaching adalah mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Dalam setiap kelompok, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik mengajar selama 15 menit per pertemuan minimal 4 kali praktik dengan teman lainnya bertindak sebagai siswa/siswa. Suasana di dalam kelas juga sangat identik dengan ruangan mikroteaching yang digunakan. Adapun kegiatan lain dalam pelaksanaan praktik mengajar adalah:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- g. Teknik bertanya kepada siswa.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran (OHP, LCD, Proyektor).
- i. Praktik menutup pelajaran.

Penilaian Pembelajaran Mikroteaching dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini mencakup beberapa kriteria yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai minimal B sebagai syarat pelaksanaan PLT.

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2017 di ruang seminar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengentahuan Alam dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPL antara lain yaitu:

- a) Format laporan
- b) Tata tertib PLT
- c) Mekanisme Pelaksanaan PLT
- d) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

## **3. Observasi Sekolah**

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa juga dituntut untuk melakukan observasi. Salah satunya adalah observasi sekolah. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Kegiatan observasi sekolah ditujukan untuk mengetahui lingkungan fisik dan non fisik di sekolah. Lingkungan fisik meliputi sarana prasarana yang dimiliki sekolah sedangkan lingkungan non fisik adalah kegiatan

pembelajaran, suasana siswa di sekolah, kurikulum, dan administratif sekolah lainnya. Observasi sekolah dilakukan sebanyak 2 kali yaitu saat observasi setelah penerjunan oleh DPL PLT dan hari pertama pelaksanaan PLT yaitu tanggal 15-16 November 2017.

#### 4. Observasi Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- a. Cara membuka pelajaran.
- b. Memberi apersepsi dalam mengajar.
- c. Penyajian materi.
- d. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- e. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
- f. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- g. Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- h. Penggunaan alokasi waktu.
- i. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- c. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PLT. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati

sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi siswa yang diberikan oleh LPM UPLT. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

#### **5. Konsultasi Guru Pembimbing**

Penentuan Guru Pembimbing dilakukan pada tanggal 16 September 2017 oleh Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan untuk menentukan kelas yang akan diajar, materi yang akan diajarkan, format RPP yang harus dibuat, silabus dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dalam kondisi tertentu seperti pembuatan soal, ulangan harian dan kondisi lain yang diperlukan untuk melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

#### **6. Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PLT juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari buku paket siswa dan lembar kerja siswa serta berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

#### **7. Pembuatan Administrasi Pengajaran**

Pembuatan administrasi pengajaran dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas. Adapun administrasi pengajaran yang perlu dibuat oleh mahasiswa praktikan antara lain :

- a. Analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- c. Materi Pembelajaran
- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Media pembelajaran
- f. Instrumen Penilaian
- g. Analisis Butir Soal

## **B. PELAKSANAAN PLT**

### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar merupakan suatu latihan mengajar sekaligus membentuk karakter guru bagi mahasiswa praktikan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diperoleh selama kuliah untuk disampaikan kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar ini adalah:

#### **a. Persiapan Mengajar**

##### **1) Kegiatan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

##### **2) Kegiatan Selama Mengajar**

- a) Membuka pelajaran
- b) Memberikan apersepsi dan motivasi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Penyampaian materi
- e) Menutup pembelajaran

##### **3) Media Pembelajaran**

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuan adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahaminya. Pada setiap kesempatan mengajar, praktikan berusaha mempersiapkan metode yang berbeda. Metode yang dipakai praktikan dalam proses pengajaran yaitu, demonstrasi, video interaktif, presentasi, dan kuis.



#### 4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali

kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan praktikan.

Selama praktek pengalaman mengajar ini berlangsung, total telah dilakukan bimbingan dengan guru pembimbing sebanyak sepuluh kali disetiap pembuatan RPP.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi baik sebelum mengajar maupun setelah mengajar pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

## 2. Praktik Mengajar

### a. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi beberapa tahap yaitu :

#### 1) Pendahuluan

##### a) Apersepsi

Suatu proses menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru.

##### b) Motivasi

Motivasi ini diberikan dalam rangka meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

##### c) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pelajaran ini disampaikan agar siswa mengetahui cakupan materi yang akan dipelajari.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini diterapkan proses ilmiah yang meliputi :

##### a) Mengamati

##### b) Menanya

##### c) Menalar

- d) Mengasosiasi
- e) Mengkomunikasi

3) Penutup

Kegiatan peutup meliputi pemberian tugas dan kesimpulan oleh siswa mengenai apa yang telah dipelajari.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar ini praktikan mendapatkan kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran per kelas secara langsung setiap minggunya.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Rabu /11 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Pengertian biosfer dan hierarki biosfer
2	Kamis /12 Oktober 2017	XI IPS 3	5-6	Pengertian biosfer dan hierarki biosfer
3	Jumat / 13 Oktober 2017	XI IPS 3	3	Faktor-faktor persebaran flora fauna (iklim matahari, iklim Junghun, )
4	Sabtu / 14 Oktober 2017	XI IPS 2	5-6	Faktor-faktor persebaran flora fauna (iklim matahari, Iklim junghun)
5	Senin / 16 Oktober 2017	XI IPS 1	6-8	Faktor-faktor persebaran flora fauna
6	Kamis / 19 Oktober 2017	XI IPS 1	1	Persebaran flora fauna di dunia (macam-macam bioma)
7	Senin / 23 Oktober 2017	XI IPS 3	4	Persebaran flora di dunia
8	Rabu / 25 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Persebaran flora di dunia
9	Kamis / 26 Oktober 2017	XI IPS 3	5-6	Persebaran flora di dunia

10	Jumat / 27 Oktober 2017	XI IPS 3	3	Persebaran flora fauna di dunia
11	Senin / 30 Oktober 2017	XI IPS 1	6-8	Persebaran flora fauna di dunia
12	Kamis / 2 November 2017	XI IPS 1	1	Persebaran fauna di dunia menurut Alfred russel wallace
13	Senin / 6 November 2017	XI IPS 1	6-8	Ulangan Harian

a. Praktek Mengajar Insidental

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Rabu/6 28 Juli 2017	X IPS 1	8	Pengertian dan Komponen SIG
2	Selasa / 7 November 2017	XII IPS 3	7-8	Pengertian dan Komponen SIG

a. Umpan Balik Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses

pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 2) Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- 3) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

b. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan memberikan ulangan harian. Ulangan harian yang telah berjalan yaitu pada bab 1 dengan materi Hakikat Fisika dan Prosedur Ilmiah.

c. Pelaksanaan Remedial

Kegiatan remedial dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu pembelajaran ulang dan pengerjaan soal remedial. Teknis pengerjaan soal remedial adalah mengerjakan soal hanya pada bagian yang salah.

### **3. Kegiatan Non Mengajar**

a. Pengepakan Buku Paket untuk Siswa

Pada tahun ajaran ini seluruh siswa kembali menggunakan kurikulum 2013, sehingga seluruh siswa mendapatkan pinjaman buku paket seluruh mata pelajaran dari perpustakaan sekolah. Beberapa mahasiswa PLT membantu mengepak buku paket untuk didistribusikan kepada seluruh siswa.

b. Badu Expo

Acara ini diselenggarakan oleh para alumni SMA N 2 Banguntapan tentang memperkenalkan perguruan yang dipilih siswa kelas XII yang akan lulus nanti.

c. Salam Sapa

Salam sapa ini merupakan kegiatan menyambut siswa di depan gerbang masuk sembari bersalam-salaman setiap pagi setiap harinya selama setengah jam, dari jam 6.30 sampai 7.00.

d. Piket Harian Lobby

Piket harian ini dimulai dengan kegiatan memberesi meja piket dan mempersiapkan buku keluar masuk siswa/tamu dan mendata siswa yang terlambat. Kemudian kegiatan piket berlanjut dengan merekap absen dengan mendatangi setiap kelas. Setelah itu, barulah menghitung berapa jumlah siswa yang tidak masuk pada hari tersebut. Kegiatan piket harian ini juga bertanggung jawab memencet bel pergantian jam, istirahat, dan pulang sekolah.

e. Apel pagi

Kegiatan apel pagi ini dilakukan satu kali selama masa PLT, yaitu dalam rangka persiapan lomba MTQ tingkat sekolah. Kegiatan ini hampir sama dengan upacara namun langsung diisi oleh Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan untuk memberikan pengarahannya.

f. Upacara Hari Senin

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin setiap hari Senin pagi pukul 7 pagi hingga pukul 8 pagi. Dalam kegiatan ini, seluruh mahasiswa PLT UNY mengikuti setiap minggunya.

g. Bimbingan belajar kelas XII

Kegiatan ini dilakukan karena cukup banyak siswa dari kelas XII yang meminta diadakan bimbingan belajar fisika kelas XII dikarenakan mahasiswa PLT tidak mengajar di kelas XII. Bimbingan belajar ini bersifat incidental, yang berarti bila tidak ada siswa yang berkonsultasi, maka bimbingan belajar tidak diadakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua kali membahas tentang materi gelombang.

h. Pembuatan Administrasi Guru

Dalam rangka persiapan visitasi sekolah dalam penerapan kurikulum 2013, mahasiswa praktikan membuat administrasi guru diantaranya analisis KKM, dan Program Semester I dan II.

i. Piket perpustakaan

Kegiatan piket perpustakaan ini membantu petugas perpustakaan menempelkan stiker inventaris pada buku serta membantu membereskan perpustakaan.

j. Lomba MTQ

Lomba MTQ tingkat sekolah merupakan penyaringan siswa-siswi sekolah yang memiliki bakat dalam MTQ untuk dapat mewakili sekolah ke tingkat kecamatan. Lomba yang diadakan antara lain, MTQ, MHQ, MTTQ, Khutbah, Kaligrafi, Busana Muslim, dan Nasyid.

k. Rapat Kelompok PLT

Rapat Kelompok PLT ini bersifat incidental sesuai dengan kebutuhan apabila ada yang perlu dibahas dalam kelompok. Selama 2 bulan kurang lebih telah dilakukan rapat kelompok sebanyak 7 kali.

l. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan Laporan PLT dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir dan pasca pelaksanaan PLT yaitu pada minggu sembilan. Dalam minggu kesembilan dan pasca pelaksanaan PLT ini mahasiswa praktikan dituntut untuk membuat laporan PLT sesuai format dan aturan yang disediakan. Laporan PLT dibuat sesuai dengan kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan berdasarkan data yang diperoleh.

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

### 1. Hasil Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan PLT kali ini mahasiswa praktikan berhasil melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 14 kali. Kegiatan praktik mengajar dimulai pada minggu kedua PLT karena pada minggu pertama siswa masih mengikuti kegiatan MOS dan Pengenalan Sekolah. Jumlah kelas yang diampu terdiri dari 2 kelas yaitu X IPA 1 dan X IPA 3. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari diskusi, *scientific learning*, *discovery learning* dan praktek. Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup optimal, diantaranya penggunaan komputer LCD Projector. Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam KBM, tugas individu, tugas kelompok, laporan praktikum, dan ulangan harian. Dalam praktik pembelajaran, mahasiswa selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah mahasiswa buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT terdapat berbagai macam faktor pendukung yang dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan PLT. Faktor-faktor tersebut antara lain:

#### a. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memantau pelaksanaan kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh mahasiswanya dan memberikan bimbingan terhadap kesulitan – kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswanya.

#### b. Guru Pembimbing

Guru pembimbing memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PLT yang dilaksanakan terutama terkait kegiatan pengajaran dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

#### c. Tim PLT UNY

Tim PLT UNY memberikan dukungan dalam bentuk kerjasama baik dalam kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar.

d. Tim PLT UIN

Tim PLT UIN memberikan dukungan dalam bentuk kerjasama baik dalam kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar.

e. Siswa

Siswa merupakan pendukung utama dalam kesuksesan kegiatan PLT yang dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan siswa merupakan objek utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam pelaksanaan kegiatan PLT, mayoritas siswa memberikan respon yang positif.

f. Sekolah

Faktor pendukung yang diberikan oleh sekolah yaitu dalam bentuk sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan PLT.

## **2. Analisis Pelaksanaan Program PLT**

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkelanjutan dengan guru pembimbing yang meliputi materi ajar, metode yang digunakan, media pembelajaran dan administrasi guru lainnya seperti soal ulangan, kisi-kisi soal ulangan, dll.
- b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus bervariasi tetapi tetap disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- c. Memberikan evaluasi sebagai umpan balik dari siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan.

Adapun hambatan yang dialami mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Penerapan kurikulum nasional sebagai pengganti kurikulum 2013 menjadi kendala bagi persiapan pengajaran baik bagi guru maupun mahasiswa praktikan hal ini dikarenakan minimnya pengalaman dalam menerapkan kurikulum ini.
- b. Materi pelajaran bab 1 pada kurikulum nasional yang tidak terdapat pada kurikulum sebelumnya menyebabkan minimnya sumber literatur.
- c. Metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan sendiri materi yang dipelajari dirasa belum optimal diterapkan kepada siswa karena pada pembelajaran sebelumnya cenderung dengan metode ceramah maupun demonstrasi.



- d. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung berbicara sendiri dengan temannya, ada yang aktif dalam mengikuti pelajaran, dan yang mempunyai kemampuan rendah dalam menyerap materi yang diajarkan.

### **3. Refleksi**

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Bersama-sama dengan guru memahami bagaimana penerapan kurikulum nasional yang tepat.
- b. Mencari materi dari internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Menerapkan metode ilmiah secara terbimbing sehingga siswa tidak sepenuhnya menemukan materi yang dipelajari namun tetap dibimbing oleh mahasiswa.
- d. Siswa yang suka berbicara sendiri dengan teman sebangkunya diberikan kehormatan untuk menjelaskan ulang pada teman-temannya yang belum paham akan materi yang disampaikan. Cara ini cukup efektif untuk diterapkan bila siswa tersebut memiliki daya serap materi yang lebih tinggi dibanding siswa lainnya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PLT di SMA N 2 Banguntapan telah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam memberika pengalaman mengajar secara nyata kepada siswa. Beberapa hal yang diperoleh dari kegiatan PLT ini antara lain :

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagaimana tugas seorang guru yang sebenarnya baik dalam kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar.
2. Dapat melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 telah dilaksanakan sebanyak 13 kali dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran setiap pertemuan,
3. Kegiatan PLT melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
4. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan
  - a. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
  - b. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMA Negeri 2 Banguntapan agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.
  - c. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbale balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini dengan menambah waktu PLT.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Persiapan yang matang perlu dilakukan agar hasil yang didapat maksimal dan bermanfaat bagi yang bersangkutan.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan didiskusikan bersama sehingga tercipta suatu solusi yang baik tanpa merugikan pihak manapun.
- c. Senantiasa menjaga nama baik universitas maupun pribadi dalam bertindak dan bertingkah laku selama kegiatan di sekolah.
- d. Meningkatkan sikap untuk menerima setiap kritik masukan dan saran yang ditujukan padanya demi perbaikan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim PLT UNY. 2015. *Panduan PLT 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.*

*Yogyakarta:* UPLT UNY.

Tim Pembekalan PLT UNY, 2015. *Materi Pembekalan PLT Tahun 2015.*

*Yogyakarta:* UPLT UNY.

TIM UPLT. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: UPLT

Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY  
TAHUN 2017**

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMA N 2 BANGUNTAPAN	NAMA MAHASISWA	: SELI ADEAS
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL	NO. MAHASISWA	: 14405241047
		FAK/JUR/PRODI	: FIS/PEND. GEOGRAFI
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. SRIADI SETYAWATI, M.Si
GURU PEMBIMBING	: ANY LATIFAH, S.Pd, M.Sc.		

No	Program/Kegiatan PPL			Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	TOTAL
		Kegiatan Mengajar											
1		Persiapan											
	Observasi Kelas		1.5										1.5
	Penyusunan Materi		4	3	2		2	2,5	3	2,5	1		20
	Penyusunan RPP		3		3							10	16
	Pembuatan LKS			2	2		2	2	2	2			12
	Pembuatan Instrumen Penilaian			2					2	2		2	8
	Persiapan Media Pembelajaran			2	2		2	2	2	2			12

	Penguasaan Materi	2	2	2		3	2	2	2			15
	Pembuatan Soal UH								2,5			2,5
	Konsultasi Guru Pamong	3	1	1		1		1	1			8



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY  
TAHUN 2017

**F02**

untuk  
mahasiswa

	Diskusi Dengan Teman Sejawat	1	1	1	1	1	1	1	1			8
	Penyusunan Matriks										5	5
2	<b>Pelaksanaan</b>											
	Pelaksanaan Kegiatan Mengajar Terbimbing		4	6		6	1	7	4	3		31
3	<b>Evaluasi</b>											
	Ulangan Harian									3		3
	Penilaian Tugas							3	3	3		9
	Penilaian Hasil UH									5		5
4	<b>Kegiatan Mengajar Insidental</b>											
	Mengganti Guru Mengajar							1	1	4		6
	Mendampingi PMA					1	1					2
	<b>Kegiatan Non Mengajar</b>											
1	Bimbingan DPL Pamong	1		2								3
2	Bimbingan DPL PLT		1	1	1							3
3	Observasi Lingkungan Sekolah	1,5										1,5
4	Penyerahan PLT	2										1
5	Pecinta Alam		2									2
6	Budaya Salam Sapa		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0,5	4.5





# TRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

TAHUN 2017

**F02**  
untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta MA

7	Piket UKS						2					2
8	Piket perpustakaan		2	2	2	2	2	2	2	2		16
9	Piket Lobby		4	4	4	4	4	4	4	4		36
10	Mengawasi PTS				12	3						15
11	Upacara bendera/apel		1	1		1	1	1	1	1		7
12	Administrasi Guru			2		2	2					6
13	Badu EXPO								2,5			2,5
14	Lomba MTQ		3									3
15	Pengepakan buku pelajaran kelas X, XI, dan XII								4			4
16	Rapat kelompok PLT		1		1							2
17	Penyusunan Laporan PLT									5	15	20
18	Penarikan									1,5		1,5
	<b>JUMLAH JAM</b>	19	31.5	29.5	20.5	32.5	21	31.5	37	33	42,5	298

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah  
SMA N 2 Banguntapan

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiwa,

Ngadiya, S.Pd.  
NIP. 19660427 198902 1 003

Dra. Sriadi Setyawati, M.Si.  
NIP 19540108 198303 2 001

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047

## SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SMA/MA

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XI

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang						

Maha Esa.

2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.  
4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan pengertian biosfer dan hierarki biosfer

#### FLORA DAN FAUNA

- Pengertian dan hierarki biosfer

- Siswa diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang pengertian biosfer, hierarki biosfer.
- Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang pengertian biosfer, hierarki biosfer,
- Siswa mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar,
- Siswa diminta untuk menjelaskan dan menyebutkan

Projek:

- Siswa ditugasi untuk membuat peta dunia tentang persebaran biotaksonomi flora fauna yang mendominasi.

Observasi:

- Mengamati aktivitas siswa dalam proses keaktifan bertanya dan menyampaikan pendapat tentang flora fauna

2 JP

- Buku teks geografi kelas XI
- Jurnal ilmiah
- Informasi berkala instansi terkait
- Media audio visual
- foto fauna dan flora
- Peta tematik
- Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora fauna	Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna	<p>faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, atau</li> <li>• Siswa ditugasi untuk menganalisis informasi secara lisan dari tayangan power point, video, gambar, buku teks pelajaran dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> </ul>	<p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai kemampuan siswa dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna berupa pilihan ganda dan tes uraian</li> </ul>	4 JP
Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam sebaran	Sebaran flora dan fauna di dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati <i>power point</i> tentang gambar peta dunia dan persebaran flora fauna di dunia.</li> <li>• Siswa berdiskusi untuk membuat</li> </ul>		4 JP

flora dan fauna  
di dunia

daftar pertanyaan yang dapat  
dijadikan pedoman dalam  
mencari data.

- Siswa diminta secara berkelompok mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi mengenai sebaran flora fauna di dunia, atau
- Siswa secara individu diminta untuk menggambar peta dunia tentang persebaran bioma dan flora fauna yang mendominasi.
- Siswa mengamati *power point* tentang gambar peta dunia dan persebaran flora fauna di dunia.
- Siswa mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna,.

2 JP

Siswa mampu mengidentifikas ikan macam-macam sebaran flora dan fauna di Indonesia

Sebaran flora dan fauna di Indonesia

Siswa mampu menjelaskan pemanfaatan keanekaragama

Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya

- Siswa diminta mengamati sebuah tayangan video dan menghubungkan dengan lingkungan sekitar tentang

2 JP

n hayati  
Indonesia dan  
upaya  
pembudidayaan  
nya dalam  
mendukung  
penyediaan  
bahan pangan,  
obat-obatan,  
dan industri  
kreatif.

pembudidayaan  
nya dalam  
mendukung  
penyediaan  
bahan pangan,  
obat-obatan, dan  
industri kreatif.

- keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif.
- Siswa mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar,
  - Siswa menelaah dan merumuskan contoh konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia atau dunia.

Siswa mampu  
menjelaskan  
usaha  
konservasi flora  
dan fauna

Usaha  
Konservasi flora  
dan fauna di  
Indonesia dan  
dunia

- Siswa diminta mengamati sebuah tayangan video mengenai kerusakan alam dan menghubungkan dengan langkah usaha konservasi.
- Siswa mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar.

2 JP

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Bantul, 15 November 2017

Mahasiswa PLT

Seli Adeas  
NIM 14405241047





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

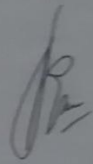
CATATAN HARIAN PLT

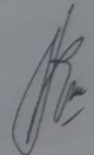
TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Seli Adear  
NO. MAHASISWA : 19905241047  
FAK/JUR/PR.STUDI : Ilmu Sosial/Pendidikan  
Geografi

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN  
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN,  
BANGUNTAPAN, BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 sept 2017	08.00 - 10.00	Penyerahan PLT	kegiatan ini dihadiri oleh 24 mahasiswa, 1 DPL, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. kegiatan ini berjalan dengan lancar, PLT menyerahkan mahasiswa PLT kepada sekolah dan diterima dengan baik	
		10.00 - 11.30	observasi	Seluruh mahasiswa PLT mengelilingi lingkungan sekolah SMA dan ruang-ruang SMA N 2 BANGUN TAPAN	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kuantitatif	Keterangan Pusat DPL
	Sabtu, 16 sept '17	08.00 - 11.00	Konsultasi kepada guru	Konsultasi tentang kelas yang akan di jadikan sebagai tempat mengajar, tentang materi yang akan disampaikan. Ada tiga kelas yang digunakan untuk PLT yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.	
	Minggu, 17 sept 2017	23.00 - 02.00	Menyusun Rpp	Menyusun Rpp tentang Bab flora fauna kelas sebelas IPS semester ganjil	
	Senin, 18 Sept 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah serta mahasiswa PLT serta berjalan dengan baik dan lancar	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa,	08.00-10.30	Piket Perpustakaan	kegiatan ini diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, mahasiswa membantu menjaga dan membersihkan serta merapikan buku-buku di perpustakaan.	
		11.00-13.55	Mengajar kelas	Diikuti oleh siswa-siswi XI IPS 1 dan mahasiswa PLT jurusan Pendidikan Geografi. Mahasiswa PLT mengajar materi Bab Flora Fauna tentang faktor-faktor persebaran flora fauna.	
	Jelas, 19 Sept 2017	09.00-09.30	Piket perpustakaan	membantu merapikan buku yang dipinjam oleh siswa dan membersihkan ruang perpustakaan	
	Rabu, 20 Sept 2017	07.00-09.30	Menjaga Lobby	Kegiatan ini diikuti oleh 9 Mahasiswa PLT UNY di SMA N 2 Banguntapan.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	<del>Sabtu</del> Jumat, 22 September 2017	08.00 - 11.00	Menjaga lobby	kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY untuk mengurus perijinan siswa yang akan meninggalkan sekolah dan per- bel pengantian jam pelajaran	
	Sabtu, 23 September	07.00 - 10.00	Menyusun RPP	kegiatan ini berupa menyusun RPP tentang faktor- faktor persebaran flora-fauna	
		10.30 - 13.55	Menjaga Lobby	kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT UNY di SMAN 2 Bangun Tapan.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 25 September 2017	09.30-10.15	Mengajar kelas	kegiatan ini diikuti oleh siswa-hiswi kelas XI IPS 3, guru pamong dan mahasiswa UNY Pend. Geografi diisi dengan materi perkenalan dan materi Faktor-faktor persebaran flora-fauna	
		07.00-07.45	Upacara bender	kegiatan ini diikuti oleh seluruh <del>anggota</del> <del>siswa</del> warga sekolah beserta mahasiswa PLT UNY	
	Selasa, 26 September 2017	07.00-09.00	Men cari bahan materi	kegiatan ini berupa meminjam buku pelajaran dan mencari di internet	
		10.00-12.00	Mendalami materi	Mendalami materi <del>ber</del> untuk persiapan hari rabu mengajar	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 27 September 2017	07.00-08.45	Mengajar kelas	kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas XI IPS 2, guru pamong, dan mahasiswa PLT UNY dengan diisi materi per keanglan dan materi Faktor-faktor persebaran flora fauna.	
		10.00-13.55	piket Lobby	kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY untuk melayani perijinan bagi siswa yang akan meninggalkan kelas dan mengatur bel pergantian jam pelajaran.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 28 Sept 2017	06.30-07.00	Budaya salam sejahtera	kegiatan ini diikuti oleh 3 mahasiswa UNY ditugaskan di depan gerbang untuk menyambut siswa-siswi yang berangkat dan masuk sekolah	
		10.30-12.00	Mengajar kelas	kegiatan ini ditugaskan oleh mahasiswa kelas XI IPS 3, guru pamong, dan mahasiswa PLT UNY dengan mengisi materi Faktor-faktor persebaran flora-fauna	




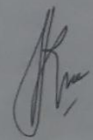
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 29 September	08.45-09.30	Mengajar kelas	Kegiatan ini dihadiri oleh siswa siswi kelas XI IPS 3, guru pamong, dan mahasiswa PLT UNY dengan diisi materi Faktor-faktor persebaran flora-fauna.	
	Sabtu, 30 September	07.00-08.30	Piket Lobby	Kegiatan ini diikuti oleh empat mahasiswa UNY untuk melayani perijinan siswa yang akan meninggalkan kelas dan mengatur bel pergantian jam pelajaran.	




No.	Hari
	Senin

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 12.00	Mengajar kelas	kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswi kelas XI IPS 2, guru pamong, dan mahasiswa PLT UNY dengan di isi materi berupa Faktor-faktor persebaran flora-fauna	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Parat DPL
	Rabu, 4 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi PTS	Sebanyak 26 siswa mengikuti PTS dengan baik dan tepat waktu di Ruang 17	
		10.00-12.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 23 siswa mengikuti PTS di ruang 17 dengan baik dan tepat waktu	
	Kamis, 5 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawasi PTS	Sebanyak 24 siswa mengikuti PTS di ruang 21 dengan baik dan tepat waktu	
		09.30-11.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 24 siswa mengikuti PTS di ruang 21 dengan baik dan tepat waktu	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.30 - 13.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 13 siswa kelas XI IPS 3 mengikuti PTS di ruang 21 dengan baik dan tepat waktu.	
	Jumat, 6 Oktober 2017	07.30 - 09.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 23 siswa mengikuti PTS di ruang 2 dengan baik dan tepat waktu.	
		09.30 - 11.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 23 siswa mengikuti PTS di ruang 2 dengan baik dan tepat waktu.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
4	Sabtu, 7 okt 2017	07.30 - 09.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 25 siswa dari kelas XII dan XI mengikuti UTS dengan baik dan tepat waktu di ruang 2b.	
		09.30 - 11.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 28 siswa dari kelas XII dan XI telah mengikuti UTS dengan baik dan tepat waktu di ruang 7.	
5	Senin, 9 Oktober 2017	07.30 - 09.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 27 siswa dari kelas X dan XI mengikuti PTS dengan baik, lancar serta tepat waktu di Ruang 9	
		09.30 - 11.00	Mengawasi PTS	Sebanyak 16 siswa kelas X mengikuti PTS seni budaya (musik) dengan baik dan lancar serta tepat waktu di Ruang 6	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 10 okt 2017	07.00-09.00	Menjaga Lobby	Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT di SMA N 2 Banguntapan	
		10.00-13.55	Menjaga lobby	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY di SMA N 2 Banguntapan	
	Rabu, 11 okt 2017	07.00-08.30	Mengajar	Kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa XI IPS 2 dan mahasiswa PLT Jurusan Pend. Geografi. Mengajar materi bab flora fauna tentang faktor-faktor persebaran flora- fauna.	
		09.00-12.30	Piket lobby	Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT di SMA N 2 Banguntapan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
	Kamis, 12 Okt 2017	07.00-09.00	Membuat ppt	Membuat power point tentang Bab 1 Persebaran flora-fauna Materi tentang Macam Macam Bioma	
		10.00-11.20	Mengajar	Diikuti oleh 23 siswa dan 2 mahasiswa PLT Pendidikan Geograf. Materi tentang persebaran flora di dunia.	
	Jumat, 13 Okt	17.00-21.00	Membuat ppt dan mencari bahan materi	Membuat power point tentang persebaran flora di dunia dan mencari bahan materi di internet tentang persebaran flora di dunia	
	Sabtu, 14 Okt 2017	10.30-12.00	Mengajar kelas	Diikuti oleh siswa XI IPS 2 dan mahasiswa PLT UNY dengan materi faktor persebaran flora-fauna	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 16 Okt 2017	07.00-09.00	piket perpustakaan	kegiatan ini berupa membersihkan rak buku, menyapu ruangan, merapikan buku	
		11.00-11.45 12.15-13.55	Mengajar kelas	kegiatan ini dihadiri oleh 23 siswa kelas XI IPS 1 dan mahasiswa PLT UMY jurusan Geografi dengan diis materi faktor- faktor persebaran flora dan fauna	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
	Selasa, 17 Okt 2017	07.00-13.55	Piket lobby	kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY yang mengurus perijinan mahasiswa saat meninggalk kan kelas dan bel ajar.	
6	Rabu, 18 Okt 2017	08.00-12.00	Piket Lobby	kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY yang mengurus perijinan siswa saat meninggalkan kelas dan mengurus perganti an jam pelajaran.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Budaya salam sejahtera	kegiatan ini dilaku- kan di depan pintu gerbang untuk me- nyambut siswa yang masuk sekolah.	
		07.15-08.00	Mengajar kelas	kegiatan ini dihadiri oleh siswa XI IPS 1 dan guru pamong, serta mahasiswa PLT IPA UNY jurusan Perda- rahan dengan di ilmi materi persebaran flora fauna di dunia	
	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-10.00	piket Lobby	kegiatan ini diikuti oleh empat mahasis- wa PLT UNY di SMA N 2 Bangun- tupan	
		12.30-13.30	Pecinta alam	menyirami tanaman, memanen jamur tram	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 21 <del>Oktober</del> Oktober 2017	<del>Piket</del> 0800-13.00	Piket Lobby	kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY untuk melayani siswa hal perijinan meninggalkan kelas dan mengatur bel jam pergantian jam pelajaran.	
	Senin, 23 Oktober 2017	09.30-10.15	Mengajar kelas	Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas XI IPS 3, guru pamong dan mahasiswa PLT UNY dengan diisi materi persebaran flora-fauna di dunia	
		11.00-13.55	Piket Lobby	kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY untuk mengatur bel jam pergantian pelajaran.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-09.00	Piket Lobby	Kegiatan ini diikuti oleh empat mahasiswa PLT UNY untuk melayani siswa yang akan meninggalkan kelas dan mengatur bel pergantian jam pelajaran	
	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-08.45	Mengajar kelas	Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas XI IPS 2, guru pamong, mahasiswa PLT UNY jurusan Pend. Geografi dengan diisi materi persebaran flora-fauna di dunia.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	<del>Fe</del> Kamis, 26 Oktober, 2017	06.30-07.00 <del>11.00-12.00</del> 10.30-12.00 10.00-11.30	Budaya salam sejahtera Mengajar kelas	Ditikuti oleh kepala setelah guru, maha- siswa UNY. Kegiatan ini diikuti oleh siswa siswi kelas XI IPS 3, guru pamong, maha- siswa PLT UNY Jurusan Geografi dengan di isi materi persebaran flora- fauna di dunia	
	Jumat, 27 Oktober, 2017	08.45-09.30	Mengajar kelas	Kegiatan ini diikuti oleh siswa- siswi kelas XI IPS 3, guru pamong, maha siswa PLT UNY jurusan pend. Geografi dengan di isi materi perse- baran flora- fauna di dunia	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dan maha- siswa PLT UNY.	
		08.00-10.00	Piket perpustakaan	kegiatan ini diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY yaitu mem- bantu merapikan buku-buku, merapikan dan membersihkan ruang perpustakaan	
		11.00-11.45 12.15-13.00 13.00-13.45	Mengajar kelas	kegiatan ini diikuti oleh <del>XI IPS 1</del> siswa-siswi kelas XI IPS 1, guru pamong, dan maha- siswa PLT UNY jurusan pend. Geografi dengan diisi materi persebaran flora fauna di dunia	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 31 Oktober 2017	09.00-12.00	Piket Lobby	Kegiatan ini diikuti oleh empat mahasiswa PLT UMY untuk melayani siswa yang ingin akan meninggalkan sekolah dan mengatur bel pergantian jam pelajaran	
	Rabu, 1 Nov 2017	<del>Piket lob</del> 07.00-13.00	Piket Lobby	Kegiatan ini diikuti oleh empat mahasiswa PLT UMY untuk melayani siswa yang ingin untuk meninggalkan ke sekolah dan mengatur bel jam pergantian jam pelajaran	
	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Budaya salam sapa	Diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan mahasiswa PLT UMY	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 2 November 2017	07.00-08.00	Mengajar kelas	kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas XI IPS 1, guru pamong, dan mahasiswa PLT UNY Pend. Geografi dengan diisi materi persebaran fauna dunia menurut Alfred Russel Wallace dan tugas menggambar peta disertai keterangan tipe wilayah fauna.	
	Jumat, 3 November 2017	08.00-10.00	piket lobby	kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT UNY dan untuk mengatur bel pergantian jam pelajaran	
		12.30-13.30	pecinta alam	menyiram tanaman, menanam jamur tiram	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
	Sabtu, 4 Nov 2017	07.00-09.00	Mendampingi siswa- siswi kelas XII pengisian <del>PT</del> PTN-PTS	Seluruh siswa-siswi kelas XII SMA N 2 Banguntapan mengikuti acara Badu Expo dengan Hikmah dan tenang	
	Minggu, 5 Nov 2017	18.30-21.00	Membuat soal ulangan Harian	Membuat soal ula- ngan harian tentang Bab Flora Fauna yang terdiri dari sepuluh pilihan ganda dan empat essay.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 6 Nov 2017	<del>10.30-11.45</del> <del>10.30-13.40</del> 10.30-13.55	Ulangan Harian	Kegiatan ini dihadiri oleh 22 siswa kelas XI IPS 1 untuk mengikuti Ulangan harian Bab Flora-fauna <del>Satu</del> jam digunakan untuk belajar persiapan ulangan Harian dan Satu jam untuk UH.	
	Selasa, 7 Nov 2017	08.00-10.00	Inventarisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini berupa pemberian kode, pengecapan pada buku yang diikuti oleh 3 mahasiswa UNY dan 6 mahs- asiswa UIN	
		11.00-13.00	Mengoreksi Ulangan Harian	Mengoreksi hasil Ulangan harian kelas XI IPS 1	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 8 Nov 2017	08.00-10.00	Inventarisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan 6 maha- siswa UIN berupa pemberian kode dan pencetakan buku perpustakaan	
		10.30-13.55	Menjaga lobby	Kegiatan ini di- lakukan oleh 3 mahasiswa PLT UNY di SMA N 2 Banguntapan	
	Jumat, 10 Nov 2017	09.00-11.00	Menjaga lobby	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY di SMA N 2 Banguntapan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 14 November 2017	10.00-11.30	Penerimaan PLT UNY	Kegiatan ini dilakukan di ruang Meeting Room dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, Dosen DPL, Kepala sekolah serta guru.	



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY

**F03**untuk  
mahasiswa**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 2 BANGUNTAPAN  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : GLONDONG, WIROKERTEN  
BANGUNTAPAN, BANTUL  
GURU PEMBIMBING : ANY LATIFAH, S.Pd, M.Sc.

NAMA MAHASISWA : SELI ADEAS  
NO. MAHASISWA : 14405241047  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. SRIADI SETYAWATI, M.Si.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama praktik mengajar terbimbing telah mencapai 7 RPP	-	20.000,00	-	20.000,00



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY

**F03**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

2.	Media Pembelajaran	Media Pembelajaran selama praktik mengajar terbimbing yang digunakan untuk kelas X1 IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	-	35.000,00	-	35.000,00
3.	Praktik mengajar	Selama PLT 13 pertemuan		113.000,00	-	113.000,00
4.	Analisis hasil dan evaluasi pembelajaran	Mengetahui taraf kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan setiap pertemuan dengan melakukan ulangan harian	-	30.000,00	-	30.000,00
5.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL	-	Rp113.000,-	-	113.000,-

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah  
SMA N 2 Banguntapan

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Ngadiya, S.Pd.  
NIP. 19660427 198902 1 003

Dra. Sriadi Setyawati, M.Si.  
NIP 19540108 198303 2 001

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN.....2017

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN  
Alamat Sekolah : BLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL Fax./ Telp. Sekolah :  
Nama DPL PLT : SRIADI SETYAWATI  
Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FIS  
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	20 September 2017	2	RPP		
2	7 Oktober 2017	2	Strategi pembelajaran		
3	18 Oktober 2017	2	Penilaian		
4	13 November 2017	2	Laporan PLT		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,  
  
Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga  
  
Ngadiya, S.Pd  
NIP. 19660427 1982021 003

Bantul 11 Nov 2017  
Ketua Kelompok PLT  
  
Yohanes Setya N  
NIM 14206241059



# KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Hari	Juli 2017				
Minggu		2	9	16	23
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29

Hari	Agustus 2017				
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

Hari	September 2017				
Minggu		3	10	17	24
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

Hari	Oktober 2017				
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30

Hari	November 2017				
Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27

Hari	Desember 2017				
Minggu		3	10	17	24
Senin		4	11	18	25

Keterangan	
1	Libur Umum
3	-
4	MOPD Semester Gasal
5	Hari Raya Idul Adha 1438H
6	Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1439H
7	Penilaian/ UTS Gasal
8	Peringatan Maulid Nabi SAW 1439H
9	UAS Gasal
10	Susulan dan Persiapan LHBS



Selasa	3	1 0	1 7	2 4	3 1	
Rabu	4	1 1	1 8	2 5		
Kamis	5	1 2	1 9	2 6		
Jum'at	6	1 3	2 0	2 7		
Sabtu	7	1 4	2 1	2 8		

Selasa		7	1 4	2 1	2 8	
Rabu	1	8	1 5	2 2	2 9	
Kamis	2	9	1 6	2 3	3 0	
Jum'at	3	1 0	1 7	2 4		
Sabtu	4	1 1	1 8	2 5		

Selasa		5	1 2	1 9	2 6	
Rabu		6	1 3	2 0	2 7	
Kamis		7	1 4	2 1	2 8	
Jum'at	1	8	1 5	2 2	2 9	
Sabtu	2	9	1 6	2 3	3 0	

Hari	Januari 2018					
Minggu		7	1 4	2 1	2 8	
Senin	1	8	1 5	2 2	2 9	
Selasa	2	9	1 6	2 3	2 0	
Rabu	3	1 0	1 7	2 4	2 1	
Kamis	4	1 1	1 8	2 5		
Jum'at	5	1 2	1 9	2 6		
Sabtu	6	1 3	2 0	2 7		

Hari	Februari 2018					
Minggu		4	1 1	1 8	2 5	
Senin		5	1 2	1 9	2 6	
Selasa		6	1 3	2 0	2 7	
Rabu		7	1 4	2 1	2 8	
Kamis	1	8	1 5	2 2		
Jum'at	2	9	1 6	2 3		
Sabtu	3	1 0	1 7	2 4		

Hari	Maret 2018					
Minggu		4	1 1	1 8	2 5	
Senin		5	1 2	1 9	2 6	
Selasa		6	1 3	2 0	2 7	
Rabu		7	1 4	2 1	2 8	
Kamis	1	8	1 5	2 2	2 9	
Jum'at	2	9	1 6	2 3	3 0	
Sabtu	3	1 0	1 7	2 4	3 1	

Hari	April 2018					
------	------------	--	--	--	--	--

Hari	Mei 2018					
------	----------	--	--	--	--	--

Hari	Juni 2018					
------	-----------	--	--	--	--	--

1	Pembagian LHBS Gasal
1	
2	UTS Genap dan Perkiraan US
1	
3	Perkiraan UN
1	
4	Perkiraan UN Susulan
1	
5	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1439H
1	
6	Akhirussanah 2017 dan Harlah Sekolah
1	
7	Hari Raya Waisak Tahun 2562
1	
8	UKK
1	
9	Libur UKK
2	
0	PPDB 2018/2019
2	
1	Hari Raya Imlek
2	
2	Libur UAS Gasal
2	
3	Hari Raya Nyepi
2	
4	Cuti Bersama

Minggu	1	8	1	2	2	
			5	2	9	
Senin	2	9	1	2	3	
			6	3	0	
Selasa	3	1	1	2		
		0	7	4		
Rabu	4	1	1	2		
		1	8	5		
Kamis	5	1	1	2		
		2	9	6		
Jum'at	6	1	2	2		
		3	0	7		
Sabtu	7	1	2	2		
		4	1	8		

Minggu		6	1	2	2	
			3	0	7	
Senin		7	1	2	2	
			4	1	8	
Selasa	1	8	1	2	2	
			5	2	9	
Rabu	2	9	1	2	3	
			6	3	0	
Kamis	3	1	1	2	3	
		0	7	4	1	
Jum'at	4	1	1	2		
		1	8	5		
Sabtu	5	1	1	2		
		2	9	6		

Minggu		3	1	1	2	
			0	7	4	
Senin		4	1	1	2	
			1	8	5	
Selasa		5	1	1	2	
			2	9	6	
Rabu		6	1	2	2	
			3	0	7	
Kamis		7	1	2	2	
			4	1	8	
Jum'at	1	8	1	2	2	
			5	2	9	
Sabtu	2	9	1	2	3	
			6	3	0	


# Lampiran Jadwal Pelajaran

**SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**  
**JADWAL PROSES BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GASAL**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Berlaku : 20 JULI 2017

HARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII							
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4
SENIN	07.00-07.45	1	UPACARA								UPACARA								UPACARA							
	07.45-08.30	2	50	24	8	5	4	35	49	17	26	44	18	39	33	27	48	16	13	10	12	30	38	34	7	28
	08.30-09.15	3	50	24	8	5	4	35	49	17	26	44	18	23	33	27	48	16	13	10	12	2	38	34	7	28
	09.15-09.30		ISTIRAHAT																							
	09.30-10.15	4	50	27	19	5	14	20	4	48	26	29	16	23	6	15	28	17	30	13	10	2	34	12	38	25
	10.15-11.00	5	2	27	19	24	22	20	4	48	31	29	16	3	6	15	26	17	10	13	9	1	34	12	38	33
	11.00-11.45	6	2	27	36	24	22	14	4	21	31	29	16	3	28	39	26	40	10	30	9	1	15	25	34	33
	11.45-12.15		ISTIRAHAT-2																							
	12.15-13.00	7	8	11	36	17	20	14	48	21	50	34	29	5	28	39	16	40	19	9	30	12	15	33	26	2
	13.00-13.45	8	8	11	36	17	20	14	48	21	50	34	29	5	28	39	16	40	19	9	30	12	4	33	26	2
PIKET																										
HARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII							
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4
SELASA	07.00-07.15	0																								
	07.15-08.00	1	24	19	11	27	13	22	14	34	10	5	38	29	39	36	17	33	25	9	2	35	6	26	12	4
	08.00-08.45	2	24	50	11	27	13	22	14	34	10	5	38	29	39	36	17	33	30	9	2	35	6	26	12	4
	08.45-09.30	3	29	50	11	27	13	20	14	34	31	39	38	5	36	26	16	48	17	8	30	1	7	18	37	22
	09.30-09.45		ISTIRAHAT																							
	09.45-10.30	4	13	11	14	50	35	20	17	4	31	38	29	5	36	26	16	48	10	8	30	1	7	18	37	22
	10.30-11.15	5	13	5	14	50	35	2	17	4	34	38	29	30	33	48	20	36	8	31	25	23	37	28	18	7
	11.15-12.00	6	13	5	14	50	21	2	22	4	34	38	26	30	33	48	20	36	8	31	17	23	37	28	18	7
	12.00-12.25		ISTIRAHAT-2																							
	12.25-13.10	7	14	2	35	8	21	3	33	20	48	29	26	50	15	16	36	17	31	30	23	10	18	7	28	34
	13.10-13.55	8	14	2	35	8	21	3	33	20	48	29	26	50	15	16	36	17	31	30	23	10	18	7	28	34
PIKET																										



HARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII							
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4
RABU	07.00-07.15	0																								
	07.15-08.00	1	44	13	29	2	27	40	46	20	38	5	34	3	36	28	39	16	8	14	31	17	9	6	15	18
	08.00-08.45	2	44	13	29	2	27	40	46	20	38	5	34	3	36	28	39	16	8	14	31	12	9	6	15	18
	08.45-09.30	3	19	13	29	44	27	40	46	33	38	24	23	26	16	30	17	20	2	8	22	12	34	15	9	6
	09.30-09.45		ISTIRAHAT																							
	09.45-10.30	4	19	50	5	44	46	13	27	33	39	24	23	38	16	30	17	20	2	8	22	10	25	15	9	6
	10.30-11.15	5	19	8	5	35	46	13	27	22	50	23	11	38	24	16	20	33	10	30	6	37	15	12	7	9
	11.15-12.00	6	27	8	5	35	3	13	21	22	50	23	11	38	24	16	20	33	10	30	6	37	15	12	7	9
	12.00-12.25		ISTIRAHAT-2																							
	12.25-13.10	7	27	35	7	29	3	46	21	24	23	50	5	17	34	33	6	19	31	37	10	30	2	9	12	15
	13.10-13.55	8	27	35	7	29	28	22	21	24	23	50	5	17	34	33	6	19	31	37	10	30	2	9	12	15
PIKET																										
HARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII							
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4
KAMIS	07.00-07.15	0																								
	07.15-08.00	1	5	44	13	14	34	46	27	22	39	48	6	26	28	38	36	18	24	35	23	10	33	37	25	9
	08.00-08.45	2	5	44	13	14	34	46	20	27	39	48	6	26	17	38	36	18	24	35	23	10	33	37	28	9
	08.45-09.30	3	5	36	13	14	34	46	20	27	39	26	24	30	17	38	18	40	35	25	10	6	12	22	9	7
	09.30-09.45		ISTIRAHAT																							
	09.45-10.30	4	11	36	27	46	4	34	13	14	29	16	24	30	38	39	18	26	35	31	10	6	12	22	9	7
	10.30-11.15	5	11	36	19	46	17	34	13	14	29	16	5	24	38	18	28	26	6	31	37	9	22	7	4	12
	11.15-12.00	6	36	29	19	11	17	34	13	14	16	39	5	24	38	18	28	26	6	10	37	9	22	7	4	12
	12.00-12.25		ISTIRAHAT-2																							
	12.25-13.10	7	36	29	17	11	28	44	35	46	16	39	3	18	30	34	5	27	19	10	31	14	7	9	22	26
	13.10-13.55	8	36	29	17	11	28	44	35	46	16	39	3	18	30	34	5	27	19	10	31	14	7	9	22	26
PIKET																										

HARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII							
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4
JUM'AT	07.00-07.15	0																								
	07.15-08.00	1	14	5	24	29	46	4	34	49	16	23	3	39	26	17	33	36	30	45	12	13	28	38	2	15
	08.00-08.45	2	29	8	24	46	20	4	34	49	10	23	3	39	26	17	33	5	30	45	12	13	9	38	2	15
	08.45-09.30	3	29	8	50	46	20	27	34	49	10	3	16	39	26	36	28	5	30	17	13	25	9	2	4	38
	09.30-09.45		ISTIRAHAT																							
	09.45-10.30	4	35	17	50	8	14	27	49	44	24	3	39	11	16	36	34	6	45	19	13	22	12	2	33	38
	10.30-11.15	5	35	17	50	8	14	27	46	44	24	29	39	11	16	26	34	6	45	19	30	22	12	4	33	28
	11.15-12.30		ISTIRAHAT- 2																							
	12.30-13.15	6									3	18	50	23	39	6	27	20								
	13.15-14.00	7									3	18	50	23	39	6	27	20								
PIKET																										
SABTU	07.00-07.15	0																								
	07.15-08.00	1	8	7	27	13	24	17	44	35	18	16	50	29	15	33	38	34	14	19	9	30	28	4	6	37
	08.00-08.45	2	8	7	27	13	24	17	44	35	18	16	50	29	15	33	38	34	14	19	9	30	28	4	6	37
	08.45-09.30	3	11	19	8	13	22	4	24	27	44	50	39	48	18	17	38	36	37	2	14	23	26	28	15	34
	09.30-09.45		ISTIRAHAT																							
	09.45-10.30	4	7	19	8	36	46	21	24	13	44	50	39	48	18	17	33	38	37	2	14	23	26	34	15	4
	10.30-11.15	5	7	19	2	36	44	21	22	13	23	3	48	50	17	28	33	38	24	6	35	9	4	15	34	12
	11.15-12.00	6	19	14	2	36	44	21	22	13	23	3	48	50	17	28	26	38	24	6	35	9	4	15	34	12
	12.00-12.25		ISTIRAHAT																							
	12.25-13.10	7	17	14	44	7	2	24	20	46	3	26	23	6	48	15	39	19								
	13.10-13.55	8	17	14	44	7	2	24	20	46	3	26	23	6	48	15	39	19								
PIKET																										



F. Laporan  
Evaluasi Bab 3  
4.4 Mengenal Bumi  
Membentuk Planet Bumi  
Benua

KODE GURU SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Ngadiya, S.Pd	Biologi	14	H. Muhtri Hidayat IS, S.Pd.I.	PAI	27	Utami Emaribu, S.Pd.	Bahasa Inggris	40	Aris Munandar, S.Pd.	Geografi
2	Parjinah, S.Pd.	PKn	15	Drs. Untung Joni Waluyo	Matematika	28	Any Latifah, S.Pd.	Geografi	41	Drs. Ant. Suyudi	Pend. Agama Katholik
3	Drs. Slamet Isnaeni	Ekonomi	16	Tri Herusetyawan, S.Pd.	Fisika	29	Masyati, S.Pd.	Kimia	42	Saryanto, S.Th.	Pend. Agama Kristen
4	Wasdi, S.Pd.	Sosiologi	17	Sri Tukiyantini, S.Pd.	Sejarah	30	Sri Wigati, S.Pd.	Fisika	43	Wagimin, S.Ag.	Pend. Agama Hindu
5	Dra. Hj. Dyah Lina I.	Biologi	18	Djusi Jamri, S.Pd.	Seni Budaya ( S. Rupa )	31	Drs. Sukoco	Biologi	44	Waly Asluki, S.Pd.	Bahasa Jawa
6	Ita Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Jawa	19	Sumartini, S.Pd.	Bahasa Indonesia	32	Dwi Suryanti, S.Pd.	BK	45	Linawati, S.Pd.	Bahasa Jerman
7	Drs. Hartiyo	Ekonomi	20	Hj. Rumi Hatsari, S.Pd.	Matematika	33	Suseno Aji, S.Pd.	Ekonomi	46	Syamsul HS	Bahasa Indonesia
8	Drs. Sarmidi	Matematika	21	Kuswanto, S.Pd.	Ekonomi	34	Rudi Purwono, S.Pd.	Sejarah	47	Asri Puji Rahayu, S.Pd	BK
9	Dra. Hj. Endang Siwi D	Bahasa Inggris	22	Suwarno, S.Pd.	Bahasa Jerman	35	Agus Prihandoko, S.Pd.	Seni Budaya ( S. Musik )	48	Ici Larasati, S.Pd	PKn
10	Yudhi Supriatno, MM.Pd.	Kimia	23	Henl Kristiana, S.Pd.	Matematika	36	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd.	Sosiologi	49	Dra. Asih Paramayati	Geografi
11	Sigit Purwanto, M.Pd.	Fisika	24	Panca Ratnawati, S.Pd.	Bahasa Inggris	37	Heri Sukrisno, S.Kom.	TIK	50	Dra. Asih Paramayati	Geografi
12	Drs. Ahmad Nundhir	Bahasa Indonesia	25	Suyana, S.Pd.	BK	38	Ari Parwanto, S.Pd.	PENDJASORKES			
13	Drs. Dwi Suhirna	PENDJASORKES	26	Mashuri, S.Ag.	PAI	39	Murtiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia			

**JADWAL PELAJARAN GEOGEAFI OLEH MAHASISWA PLT  
SMA N 2 BANGUNTAPAN**

MINGGU \ HARI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SENIN		XI IPS 1 (11.00-11.45) (12.15-13.45)	XI IPS 3 (09.30-10.15)		XI IPS 3 (09.30-10.15)	XI IPS 1 (11.00-11.45) (12.15-13.45)	XI IPS 3 (09.30-10.15)	XI IPS 1 (11.00-11.45) (12.15-13.45)	XI IPS 1 (11.00-11.45) (12.15-13.45)	
SELASA										
RABU			XI IPS 2 (07.15-08.45)		XI IPS 2 (07.15-08.45)		XI IPS 2 (07.15-08.45)			
KAMIS		X IPS 1 (07.15-08.00)	XI IPS 3 (10.30-12.00)		XI IPS 3 (10.30-12.00)	XI IPS 1 (07.15-08.00)	XI IPS 3 (10.30-12.00)	XI IPS 1 (07.15-08.00)	XI IPS 1 (07.15-08.00)	
JUMAT			XI IPS 3 (08.45-09.30)		XI IPS 3 (08.45-09.30)		XI IPS 3 (08.45-09.30)			
SABTU			XI IPS 2 (10.30-12.00)		XI IPS 2 (10.30-12.00)		XI IPS 2 (10.30-12.00)			



DAFTAR HADIR SISWA  
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN  
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

WALI KELAS: Sri Tukayanti, S.Pd  
1971030 199012 2 002

DAFTAR SISWA  
KELAS: XI IPS-2

No	Induk	NISN	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
					27/9	4/10	11/10	18/10	25/10								S	I	A
1	4202	0014791127	Anita Dian Puspita	P	✓	✓	✓	✓											
2	4216	0011038995	Bagus Wisanggeni Megananda	L	✓	✓	✓	✓											
3	4242	0014637924	Dei Fajar Nurrahman	L	✓	✓	✓	✓											
4	4248	0007799374	Elina	P	✓	✓	✓	✓											
5	4252	0000522932	Enggar Jati Wahyu Nurhadi	L	✓	✓	✓	✓											
6	4255	0000885639	Enno Ratnaduhita	P	✓	✓	✓	✓											
7	4260	0000923218	Faida Laila Rahmawati	P	✓	✓	✓	✓											
8	4272	0016849863	Gatang Ramadhan	L	✓	✓	✓	✓											
9	4281	0015175391	Herjuna Bangkit Putra Usodo	L	✓	✓	✓	✓											
10	4284	0010951767	Iham Prasetyo Aji	L	✓	✓	✓	✓											
11	4289	0013311774	Jessica Luthia	P	✓	✓	✓	✓											
12	4291	0014653844	Kausar Ageng Subaki	L	✓	✓	✓	✓											
13	4303	0112056546	M. Iqbal Maulana	L	✓	✓	✓	✓											
14	4308	0007877341	Mochamad Dava Rizka Kanza	L	✓	✓	✓	✓											
15	4318	0000881160	Muhammad Indra Firmansyah	L	✓	✓	✓	✓											
16	4337	0013093407	Novita Dea Asmarawan	P	✓	✓	✓	✓											
17	4346	0014637412	Rahmaji Ridung Anugerah Pratama	L	✓	✓	✓	✓											
18	4348	0001206239	Ratna Riyana	P	✓	✓	✓	✓											
19	4353	0015274689	Ridha Ayu Walitoh	P	✓	✓	✓	✓											
20	4362	0014636526	Rosyida Rahmawati	P	✓	✓	✓	✓											
21	4363	0006032729	Roy Sandi	L	✓	✓	✓	✓											
22	4381	0001267266	Trisnani An Fatmah	P	✓	✓	✓	✓											
23	4396	0011945195	Zahra Fadiah	P	✓	✓	✓	✓											
24	4401	0015454433	Zulfa Sisabla Jami Muhawar	P	✓	✓	✓	✓											

LAKI-LAKI 12  
PEREMPUAN 12  
JUMLAH 24

WALI KELAS: Afri Nawi Kurniawan, M.Pd.  
19830418 200903 1 007

79

DAFTAR SISWA

KELAS : XI IPS-3

DAFTAR HADIR SISWA  
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

WAKU KELAS

PE. Rumi Hartono, S.Pd

09/07/17 10:00 2 013

No	Induk	NISN	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH		
					12/10	23/10	26/10	27/10									S	I	A
1	4187	0013079444	Aidia Putri	P	✓	✓	✓	✓											
2	4189	0004088324	Akmal Mahardika Purwanto	L	✓	✓	✓	✓											
3	4199	0012875881	Anggi Nareswari	P	✓	✓	✓	✓											
4	4204	0011879702	Annisa Febriana	P	✓	✓	✓	✓											
5	4209	0015277548	Anna Sofi	P	✓	✓	✓	✓											
6	4217	0005710421	Bayu Chondro Permono	L	✓	✓	✓	✓											
7	4226	0011967053	Dania Rizq Erminda	P	✓	✓	✓	✓											
8	4229	0000982154	Deny Nuryulisa	P	✓	✓	✓	✓											
9	4230	0015175881	Deva Sherialina Shafara Paramita	P	✓	✓	✓	✓											
10	4238	0015274342	Dimas Surya Mahenora	L	✓	✓	✓	✓											
11	4241	0007799381	Dini Putri Utama	P	✓	✓	✓	✓											
12	4246	0015271343	Eka Nur Hidayati	P	✓	✓	✓	✓											
13	4257	0014115356	Etta Nathania	P	✓	✓	✓	✓											
14	4262	0007833272	Fajar Arifin	L	✓	✓	✓	✓											
15	4293	0015272060	Kholifah Maya Suci Kurniawati	P	✓	✓	✓	✓											
16	4296	0001220670	Kurniawan	L	✓	✓	✓	✓											
17	4299	0001288163	Latif Muhammad Faizal	L	✓	✓	✓	✓											
18	4314	0018018166	Muhammad Dida Adicandra	L	✓	✓	✓	✓											
19	4316	0024958102	Muhammad Haider Rafi Saifulah	L	✓	✓	✓	✓											
20	4321	0000759906	Muhammad Ramadhani Fitrianto	L	✓	✓	✓	✓											
21	4341	0012263987	Raden Ajeng Anindiaswari	P	✓	✓	✓	✓											
22	4342	0014790970	Raden Abion Ashar Purnama Putra	L	✓	✓	✓	✓											
23	4343	0000766405	Rahmat Bagus Hartanto	L	✓	✓	✓	✓											
24	4356	0014654544	Rizal Basri Febriyanti	L	✓	✓	✓	✓											
25	4387	0004868015	Vigian Fresta Sidhiarviani	L	✓	✓	✓	✓											
				LAKILAKI													13		
				PEREMPUAN													12		
				JUMLAH													25		

# KISI-KISI SOAL

Nama sekolah : SMA N 2 Banguntapan  
Mata Pelajaran /Kelas : Geografi / XI IPS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator soal	Nomor Soal Pilihan ganda	Uraian
1. Menganalisa gejala fisik dan sosial di muka bumi, interaksinya, dan pengaruhnya terhadap kehidupan serta perkembangan wilayah.	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	XI IPS	Biosfer dan hirarki biosfer	Asal kata biosfer	1	
				Tingkat kehidupan yang kompleks dalam persebaran flora dan fauna pada kumpulan komunitas	2	
				Faktor-faktor abiotik yang memengaruhi persebaran flora funa kehidupan di mukabumi	3	
				Hutan hujan tropis dengna salah satu tumbuhan utama penyusun hutan tropika basah yang hidup membelit dan memanjat pada pohon lain	4	
			Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora fauna Persebaran flora fauna di dunia	Tujuh ciri-ciri bioma dan wilayah persebarannya		1
				Ciri-ciri hutan hujan tropis	5	
				Letak fauna tipe etiopian dengan gambar peta dunia	6	
				Persebaran fauna dunia menurut alfred Russel Wallace		4
			Persebaran flora fauna di Indonesia	Fauna asli Indonesia	7	
			Konservasi flora fauna	Kondisi curah hujan yang sedikit	8	

terdapat padang rumput yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk di Nusa Tenggara Timur		
Usaha pelestarian hutan	9	
Pengertian suaka margasatwa	10	
Perbedaan suaka marga satwa dan cagar alam		3
Tanggapan dan saran dari adanya pembalakan hutan di Indonesia		4

Bantul, November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PLT,

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Sekolah : SMA Negeri 2 BANGUNTAPAN**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Semester : XI IPS / I**

**Materi Pokok : Biosfer dan Hierarki Biosfer**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

---

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 1.3. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 1.4. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian biosfer.
2. Menyebutkan dan menjelaskan tentang hierarki biosfer.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian biosfer.
- 2. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tentang hierarki biosfer.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

- 1. Pengertian biosfer
- 2. Hierarki biosfer
  - a. Individu
  - b. Populasi
  - c. Komunitas
  - d. Ekosistem
  - e. Bioma
  - f. Biosfer

**F. METODE PEMBELAJARAN**

- 1. Pendekatan : pendekatan ilmiah (*scientific approach*)
- 2. Metode: *Problem Solving*
- 3. Tanya jawab

**G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

- 1. Media : Power Point, Video, Peta
- 2. Alat : LCD, Laptop
- 3. Sumber Belajar:
  - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
  - Buku teks geografi kelas XI
  - Jurnal ilmiah
  - Informasi berkala instansi terkait
  - Media audio visual
  - foto fauna dan flora
  - Peta tematik
  - Sumber yang tersedia di jaringan internet

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	lokasi
		waktu

- Guru memberikan salam, mengondisikan kelas (kebersihan dan kerapian), mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi.
- Siswa menjawab salam, merapikan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya.
- Guru memberi motivasi pada siswa.
- Siswa termotivasi.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.
- Siswa memperhatikan.

**Mengamati**

70 menit

- Guru meminta siswa untuk mencermati biosfer dan hierarki biosfer berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- Siswa mengamati pengertian biosfer dan hierarki biosfer berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim sesuai dengan penjelasan guru dan sumber dari bahan ajar dan sumber referensi lain yang lebih lengkap.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

**Menanya**

- Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait sebaran biosfer dan hierarki biosfer yang belum dimengerti oleh siswa.
- Siswa mengajukan pertanyaan pengertian biosfer dan hierarki biosfer yang belum jelas.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

**Mencoba/mengumpulkan informasi**

- Guru meminta siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh



guru.

- Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.
- Guru menjelaskan lebih lanjut pengertian biosfer dan hierarki biosfer.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.

#### **Mengasosiasi/menganalisis informasi**

- Guru menampilkan gambar hierarki biosfer dan contohnya, berdasarkan informasi yang telah didapat/dipelajari.
- Siswa maju dan menunjuk gambar hierarki biosfer yang telah disediakan.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

#### **Mengkomunikasikan**

- Guru meminta siswa yang maju untuk menginformasikan dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait pengertian biosfer dan hierarki biosfer.
- Siswa secara lisan menyampaikan informasi dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada gambar terkait hirarki biosfer.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- Guru meminta siswa menjawab soal yang sudah diberikan kepada seluruh siswa berupa soal gambar dan pertanyaan.
- Siswa menjawab soal yang diberikan kepada guru.

Penutup

12 menit

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk mempelajari kembali hal-hal yang telah disampaikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan arahan guru dan menurutinya.
- Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir).
- Seluruh siswa berdoa.

## **I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

### **FLORA DAN FAUNA**

#### **1. Pengertian biosfer**

Secara epistomologinya, biosfer terdiri dari dua kata *bio* yang berarti *hidup* dan *sphere* yang berarti *lapisan*. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme. Biosfer merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di bumi. Selain manusia, makhluk hidup yang mendiami bumi adalah binatang (fauna) dan tumbuh-tumbuhan (flora). Pada dasarnya, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau biosiklus (biocycle), yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan biosiklus air asin (lautan). Indonesia dijuluki sebagai negara megabiodiversity, atau negara dengan keanekaragaman hewan (fauna) dan tumbuhan (flora) yang tinggi. Salah satunya adalah jumlah serangga di Indonesia mencapai 250.000 jenis atau sepertiga dari jenis serangga di dunia.

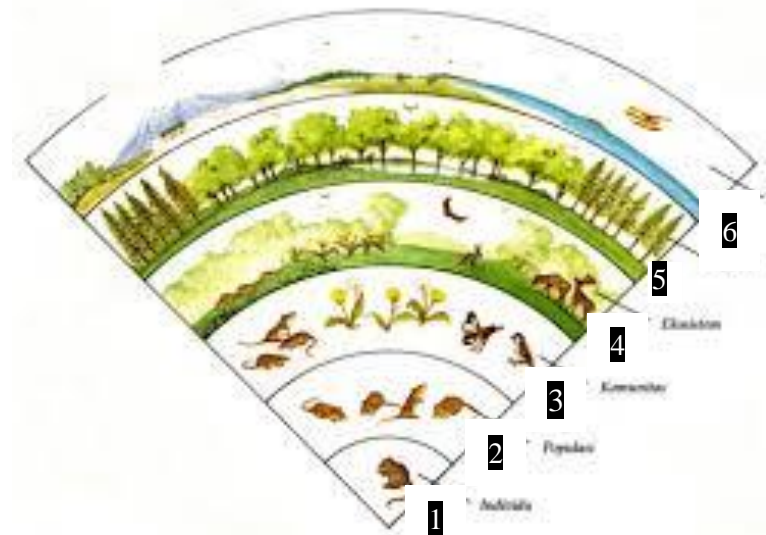
Hierarki biosfer

- Individu adalah organisme tunggal yang hidup di suatu tempat tinggal tertentu (contohnya seekor tikus, sebatang pohon jambu, seorang manusia)
- Populasi adalah sekelompok individu yang sejenis yang hidup dan berkembangbiak pada suatu daerah tertentu (sekumpulan harimau, sekumpulan gajah, sekumpulan badak)
- Komunitas adalah kumpulan dari berbagai populasi yang hidup pada daerah tertentu yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain

- d. Ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi dalam hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungan biotik dan abiotik (ekosistem danau, ekosistem mangrove)
- e. Bioma adalah sekelompok hewan dan tumbuhan yang tinggal di lokasi geografis tertentu dan dalam iklim tertentu. (boiona tundra, bioma hutan, hujantropis, bioma, gurun)
- f. Biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup yang meliputi litosfer, atmosfer dan hidrosfer. (bumi)

LEMBAR KERJA SISWA

1. Perhatikan gambar di bawah ini



Pada gambar di atas sebutkan dan jelaskan hierarki biosfer beserta contohnya!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Kunci jawaban

1. Individu adalah organisme tunggal yang hidup di suatu tempat tinggal tertentu (contohnya seekor tikus, sebatang pohon jambu, seorang manusia) skor 10
2. Populasi adalah sekelompok individu yang sejenis yang hidup dan berkembangbiak pada suatu daerah tertentu (sekumpulan harimau, sekumpulan gajah, sekumpulan badak) skor 10
3. Komunitas adalah kumpulan dari berbagai populasi yang hidup pada daerah tertentu yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain (komunitas badak dan rumput) skor 10
4. Ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi dalam hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungan biotik dan abiotik (ekosistem danau, ekosistem mangrove) skor 10
5. Bioma adalah sekelompok hewan dan tumbuhan yang tinggal di lokasi geografis tertentu dan dalam iklim tertentu. (boiona tundra, bioma hutan, hujantropis, bioma, gurun) skor 10
6. Biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup yang meliputi litosfer, atmosfer dan hidrosfer. (bumi) skor 10

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{6} \times 10$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.

NIP 197309142006042011

Bantul, November 2017

Mahasiswa PLT

Seli Adeas

NIM 14405241047

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Sekolah : SMA Negeri 2 BANGUNTAPAN**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Semester : XI IPS / I**

**Materi Pokok : Faktor-Faktor Persebaran Flora Fauna**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

---

### **Kompetensi Inti:**

- 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **A. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.2 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
- 4.1.2 Menyajikan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna

## **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Mendeskripsikan faktor abiotik berupa unsur-unsur iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna berupa suhu, kelembaban udara, angin, dan curah hujan dengan jelas dengan jelas.
2. Menjelaskan klasifikasi tipe iklim matahari, iklim Junghun, dan iklim Schmid-Ferguson dengan jelas.

## **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian faktor biotik dan abiotik
2. Pengertian iklim.
3. Pengaruh faktor suhu terhadap persebaran flora dan fauna.
4. Pengaruh faktor kelembaban udara terhadap persebaran flora dan fauna.
5. Pengaruh faktor angin terhadap persebaran flora dan fauna.
6. Pengaruh faktor curah hujan terhadap persebaran flora dan fauna.
7. Klasifikasi iklim matahari.
8. Klasifikasi iklim Junghun.
9. Klasifikasi iklim Schmid-Ferguson.

## **D. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Examples Non Examples*
3. Metode : Demonstrasi dan tanya jawab

## **E. Media/Alat Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Peta dunia.
- b. Kertas origami yang telah ditulis ciri-ciri dari pembagian iklim matahari.
- c. Gambar tentang berbagai contoh negara sesuai dengan klasifikasi iklim matahari.
- d. Power point tentang faktor biotik dan abiotik, unsur-unsur iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna dan klasifikasi iklim.

### **2. Alat/Bahan**

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Gunting

d. Isolasi/Plester

F. Sumber Belajar

- K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga Tika Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bailmu.
- Wardiyatmoko K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Yulir Yulmadia. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira.
- Jurnal ilmiah
- Media audio visual
- Peta tematik
- Sumber yang tersedia di jaringan internet

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	ndahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru</li><li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran</li><li>• Guru melakukan presensi peserta didik</li><li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik</li><li>• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan di capai pada pertemuan ini.</li></ul>	15 menit
2	egiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menayangkan berbagai gambar tentang keanekaragaman flora dan fauna yang berasal dari wilayah yang berbeda-beda.</li><li>• Guru memberikan pengantar tentang penyebab keanekaragaman flora dan fauna yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor iklim.dipengaruhi faktor biotik dan abiotik.</li><li>• Peserta didik dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang definisi faktor biotik dan abiotik</li><li>• Bersama dengan guru, peserta didik melakukan kegiatan analisis unsur-unsur iklim yang mempengaruhi</li></ul>	150 menit



persebaran flora dan fauna.

- Guru menampilkan gambar mengenai negara-negara sesuai klasifikasi iklim matahari.
- Bersama dengan guru, peserta didik melakukan kegiatan analisis ciri-ciri dan contoh wilayah persebaran sesuai dengan iklim matahari.
- Guru meminta satu persatu peserta didik maju secara bergantian untuk menempelkan ciri-ciri klasifikasi iklim matahari pada peta yang telah ditempel di papan tulis sesuai dengan iklim yang dimiliki negara tersebut.
- Guru menampilkan gambar mengenai berbagai jenis tanaman yang tumbuh diketinggian yang berbeda.
- Bersama dengan guru, peserta didik melakukan kegiatan analisis klasifikasi iklim Junghun.
- Bersama dengan guru, peserta didik melakukan kegiatan analisis klasifikasi iklim Schmid-Ferguson.
- Dengan tanya jawab guru dan peserta didik membuat rangkuman pembelajaran unsur-unsur iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna serta klasifikasi iklim Klasifikasi iklim matahari, Junghun., dan Schmid-Ferguson.
- Peserta didik memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan

nutup

15 menit

## **H. Penilaian**

### **1. Teknik Penilaian:**

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

### **2. Bentuk Penilaian:**

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Unjuk Kerja : Lembar penilaian partisipasi

### **3. Instrumen penilaian : (terlampir)**

Bantul, November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

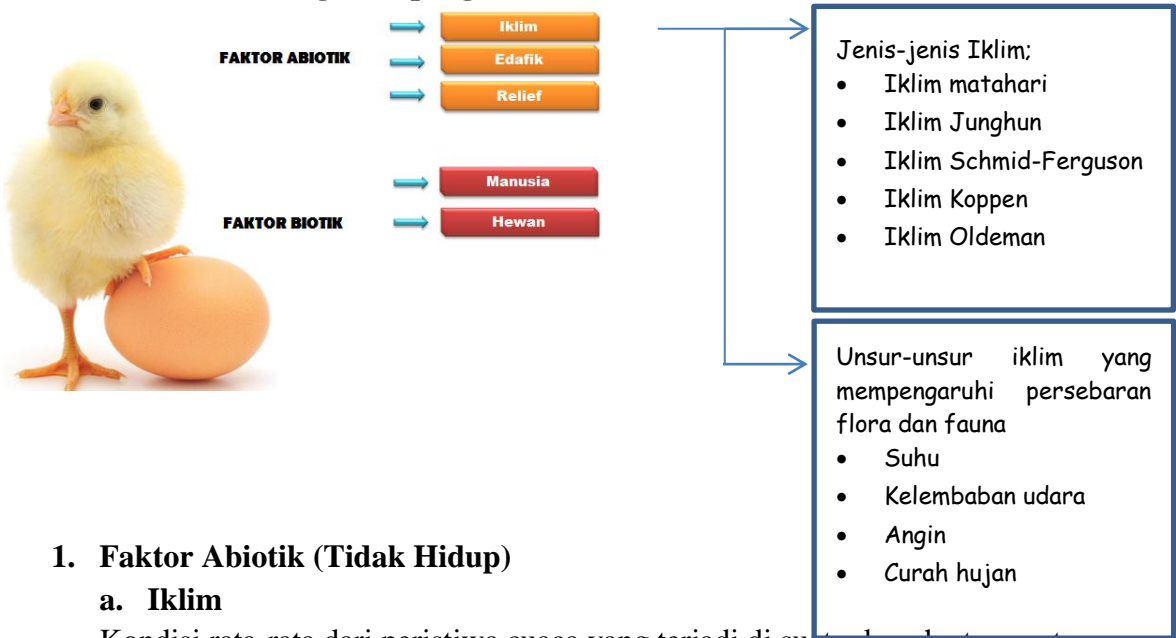
Mahasiswa PLT

Any Latifah S.Pd, M.Sc  
NIP.19730914 200604 2 011

Seli Adeas  
NIM: 14405241047

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persebaran Flora Dan Fauna



1. Faktor Abiotik (Tidak Hidup)

a. Iklim

Kondisi rata-rata dari peristiwa cuaca yang terjadi di suatu daerah atau suatu tempat yang lebih luas.

1) Jenis-jenis Iklim

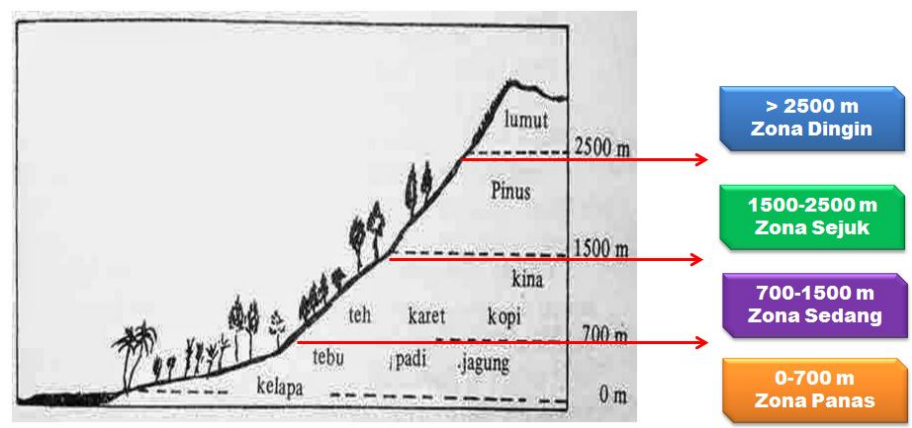
a) Iklim Matahari

Pembagian Iklim yang berdasarkan banyak sedikitnya sinar matahari yang diterima suatu daerah.

Iklim		Ciri-ciri
opis	☞	Terletak pada lintang 0° - 23,5° LU/LS
	☞	Amplitudo suhu rata-rata tahunan kecil
	☞	Hujan banyak dan lebih banyak dari daerah lain di dunia
b Tropis	☞	Terletak pada lintang 23,5° - 40° LU/LS
	☞	Merupakan daerah peralihan dari daerah iklim tropis ke iklim sedang.
	☞	Terdapat empat musim, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi.
	☞	Musim dingin pada iklim ini tidak terlalu dingin. Begitu pula dengan musim panas tidak terlalu panas.
	☞	Suhu sepanjang tahun tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin.
dang	☞	Terletak pada lintang 40° - 66,5° LU/LS
	☞	Amplitudo suhu tahunan lebih besar dari daerah tropis dan sub tropis
	☞	Tekanan udara sering berubah-ubah.
	☞	Sering terjadi badai secara tiba-tiba.
ngin	☞	Terletak pada lintang 66,5° - 90° LU/LS
	☞	Musim dingin berlangsung lama.
	☞	Dimusim dingin tanah ditutupi es dan salju
	☞	Tanahnya selalu membeku sepanjang tahun.
	☞	Vegetasinya jenis lumut-lumutan dan semak-semak.

**b) Iklim Junghun**

Pembagian Iklim berdasarkan ketinggian tempat yang dikaitkan dengan jenis vegetasi yang dapat tumbuh baik pada daerah tertentu.



**c) Iklim Schmid-Ferguson**

Pembagian iklim berdasarkan perbandingan bulan kering dan bulan basah.

- ❖ Bulan Kering <60 mm
- ❖ Bulan Basah >100 mm

$$Q = \frac{\text{Rata - rata bulan kering}}{\text{Rata - rata bulan basah}} \times 100\%$$

Tipe Iklim	Nilai Q	Keterangan
A	0% - 14,3 %	Sangat Basah
B	14,3% - 33,3 %	Basah
C	33,3% - 60 %	Agak Basah
D	60% - 100 %	Lembab
E	100% - 167 %	Agak Kering
F	167% - 300 %	Kering
G	300% - 700 %	Sangat Kering
H	>700%	Luar Biasa Kering

**d) Iklim Koppen**

Pembagian iklim berdasarkan temperatur dan curah hujan.





**e) Iklim Oldeman**

Pembagian iklim berdasarkan panjang bulan basah dan bulan kering berturut-turut.

Bulan Basah	>200 mm
Bulan Lembab	100-200 mm
Bulan Kering	<100 mm

Tipe	Kriteria
A <sub>1</sub>	bulan basah lebih dari 9 bulan berurutan
B <sub>1</sub>	7 – 9 bulan basah berurutan dan 1 bulan kering
B <sub>2</sub>	7 – 9 bulan basah berurutan dan 2 – 4 bulan kering
C <sub>1</sub>	5 – 6 bulan basah berurutan dan satu bulan kering
C <sub>2</sub>	5 – 6 bulan basah berurutan dan 2 – 4 bulan kering
C <sub>3</sub>	5 – 6 bulan basah berurutan dan 5 – 6 bulan kering
D <sub>1</sub>	3 – 4 bulan basah berurutan dan satu bulan kering
D <sub>2</sub>	3 – 4 bulan basah berurutan dan 2 – 4 bulan kering
D <sub>3</sub>	3 – 4 bulan basah berurutan dan 5 – 6 bulan kering
D <sub>4</sub>	3 – 4 bulan basah berurutan dan lebih dari 6 bulan kering
E <sub>1</sub>	kurang dari 3 bulan basah berurutan dan kurang dari 2 bulan kering
E <sub>2</sub> :	kurang dari 3 bulan basah berurutan dan 2 – 4 bulan kering
E <sub>3</sub> :	kurang dari 3 bulan basah berurutan dan 5 – 6 bulan kering

TIPE IKLIM	PENJABARAN
A <sub>1</sub> , A <sub>2</sub>	Sesuai untuk Padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun.
B <sub>1</sub>	Sesuai untuk Padi terus menerus dengan perencanaan awal musim tanam yang baik. Produksi tinggi bila panen musim kemarau.
B <sub>2</sub>	Dapat tanam padi dua kali setahun dengan varitas umur pendek dan musim kering yang pendek cukup utk tanaman palawija
C <sub>1</sub>	Tanam Padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun
C <sub>2</sub> , C <sub>3</sub> , C <sub>4</sub>	Tanam Padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun. Tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati2 jangan jatuh pada bulan kering
D <sub>1</sub>	Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi bisa tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi. Waktu tanam palawija.
D <sub>2</sub> , D <sub>3</sub> , D <sub>4</sub>	Hanya mungkin satu kali padi atau satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi.
E	Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung adanya hujan.

## 2) Unsur-unsur Iklim yang Mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna

### a) Suhu

- ❖ Keadaan suhu di muka bumi berbeda-beda karena pengaruh dari intensitas penyinaran matahari.
- ❖ Semakin tinggi suhu semakin bervariasi jenis tanamannya. Sebaliknya, semakin jauh dari matahari, jumlah tanaman semakin sedikit bahkan tidak tumbuh.

### b) Kelembaban udara

- ❖ Kelembaban udara merupakan jumlah uap air yang dikandung udara. Kelembaban udara ini akan mempengaruhi penyebaran flora.
- ❖ Semakin lembab suatu daerah maka jenis tanamannya semakin bervariasi. Pada udara kering, jenis tanaman akan sedikit.

### c) Angin

Gerakan angin membantu memindahkan benih dan proses penyerbukan beberapa jenis tanaman tertentu.

### d) Curah hujan

- ❖ Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan membentuk karakteristik yang khas bagi persebaran vegetasi (tumbuhan) di muka bumi.
- ❖ Selain itu, air hujan yang jatuh di sungai dan mengalir dapat menjadi sarana memindahkan benih.

## b. Edafik

- ❖ Tanah berperan penting dalam mempengaruhi pertumbuhan jenis tanaman.
- ❖ Unsur-unsur tanah adalah sifat-sifat fisik tanah berupa tekstur (besar kecil butiran yang berhubungan dengan air dan mineral), struktur (susunan dari batuan apakah renggang atau padatnya yang penting bagi daya menahan air), dan unsur-unsur biologi tanah lainnya.

## c. Relief

- ❖ Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat.
- ❖ Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan.

## 2. Faktor Biotik (Hidup)

### a. Manusia

Manusia merupakan komponen biotik yang berperan terhadap keberadaan flora dan fauna di suatu wilayah, baik yang sifatnya menjaga kelestarian maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna.

### b. Hewan

Hewan: hewan dapat juga mempengaruhi persebaran flora di muka bumi melalui aktivitas yang dilakukan. Sebagai contoh kelelawar yang membawa biji dari makanannya lalu menjatuhkan di suatu tempat.

*Lampiran 2. Lembar Penilaian Sikap*

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XI/1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO.	NAMA	SKOR UNTUK SIKAP					JML SKOR	NILAI
		JUJUR	DISIPLIN	TG. JWB	PEDULI	SANTUN		

1  
2  
3

INDIKATOR	SKOR	RENTANG NILAI	KRITERIA
SELALU	4	91-100	SANGAT BAIK
SERING	3	75-90	BAIK
KADANG-KADANG	2	60-74	CUKUP
TIDAK PERNAH	1	<60	KURANG



*Lampiran 3 Intrumen Penilaian Keterampilan*  
**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XI/1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

- 1. Jenis/teknik Penilaian : Tes unjuk kerja (Penilaian kinerja)
- 2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Hari/Tanggal : .....  
Topik/materi : .....

3. Aspek yang diamati ..... mlah  
siswa ..... skor  
Pengetahuan Keterampilan Pemahaman Pengamatan

- 3. Pedoman Penskoran  
Kriteria penilaian

Nilai kualitatif		Nilai kuantitatif
Memuaskan	A	> 80
Baik	B	68 – 79
Cukup	C	56 – 67
Kurang	D	< 55

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Sekolah : SMA Negeri 2 BANGUNTAPAN**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Semester : XI IPS / I**

**Materi Pokok : Faktor-Faktor Persebaran Flora Fauna**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

---

### A. KOMPETENSI INTI

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.5. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 1.7. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 1.8. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### **C. INDIKATOR**

3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya flora dan fauna di empat wilayah iklim dunia tersebut.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

3. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
4. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

3. Faktor-faktor persebaran flora fauna
  - a. Faktor abiotik
    - Iklim
    - Edafik
    - Relief
    - Curah hujan
  - b. Faktor biotik
    - Manusia
    - Hewan
    - tumbuhan

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

4. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)
5. Tanya jawab
6. Metode: *Problem solving*

### **G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

4. Media : Power Point, Video, Peta
5. Alat : LCD, Laptop
6. Sumber Belajar:
  - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
  - Tika Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bailmu.
  - Wardiyatmoko K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Yulir Yulmadia. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira.
  - Buku teks geografi kelas XI
  - Jurnal ilmiah

- Informasi berkala instansi terkait
- Media audio visual
- foto fauna dan flora
- Peta tematik
- Sumber yang tersedia di jaringan internet

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam, mengondisikan kelas (kebersihan dan kerapian), mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi.</li> <li>• Siswa menjawab salam, merapikan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya.</li> <li>• Guru memberi motivasi pada siswa.</li> <li>• Siswa termotivasi.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.</li> <li>• Siswa memperhatikan.</li> </ul>	5 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mencermati sebaran flora di dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</li> <li>• Siswa mengamati sebaran flora di dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim sesuai dengan penjelasan guru dan sumber dari bahan ajar dan sumber referensi lain yang lebih lengkap.</li> <li>• Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait sebaran flora di dunia yang</li> </ul>	

belum dimengerti oleh siswa.

- Siswa mengajukan pertanyaan sebaran flora di dunia yang belum jelas.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

#### **Mencoba/mengumpulkan informasi**

- Guru meminta siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.
- Guru menjelaskan lebih lanjut sebaran flora di dunia.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.

#### **Mengasosiasi/menganalisis informasi**

- Guru menampilkan gambar berupa Power Point di depan kelas berdasarkan informasi yang telah didapat/dipelajari.
- Siswa maju dan menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

#### **Mengkomunikasikan**

- Guru meminta siswa yang maju untuk menginformasikan dan menyimpulkan apa yang telah dijelaskan terkait faktor-faktor persebaran flora dan fauna.
- Siswa secara lisan menyampaikan informasi dan menyimpulkan apa yang telah dijelaskan terkait faktor-faktor persebaran flora dan fauna.

nutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</li> </ul>	menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> <li>• Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> <li>• Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk mempelajari kembali hal-hal yang telah disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa memperhatikan arahan guru dan menurutinya.</li> <li>• Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir).</li> <li>• Seluruh siswa berdoa.</li> </ul>	

## Materi

### 1. Faktor Abiotik

Faktor Abiotik merupakan faktor fisik yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan. Faktor abiotik meliputi :

#### a. Faktor Iklim (Klimatik)

Faktor klimatik yaitu faktor iklim yang meliputi suhu, sinar matahari, kelembapan, angin, dan curah hujan.

Kondisi iklim merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Wilayah-wilayah dengan pola iklim yang ekstrim, seperti daerah kutub yang senantiasa tertutup salju dan lapisan es abadi, atau gurun yang gersang, sudah tentu sangat menyulitkan bagi kehidupan suatu organisme. Oleh karena itu, persebaran flora dan fauna pada kedua wilayah ini sangat minim baik dari jumlah maupun jenisnya. Sebaliknya, daerah tropis merupakan wilayah yang optimal bagi kehidupan flora dan fauna. Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di permukaan bumi ini, antara lain suhu, kelembapan udara, angin, dan tingkat curah hujan.

#### 1) Suhu

Permukaan bumi mendapatkan energi panas dari radiasi matahari dengan intensitas penyinaran yang berbeda-beda di setiap wilayah. Daerah-daerah yang berada pada zona lintang iklim tropis, menerima penyinaran matahari setiap tahunnya relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya. Selain posisi lintang, faktor kondisi geografis lainnya yang mempengaruhi tingkat intensitas penyinaran matahari antara lain kemiringan sudut datang sinar matahari, ketinggian tempat, jarak suatu wilayah dari permukaan laut, kerapatan penutupan lahan dengan tumbuhan, dan kedalaman laut. Perbedaan intensitas penyinaran matahari menyebabkan variasi suhu udara di muka bumi. Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan, karena berbagai jenis spesies memiliki persyaratan suhu lingkungan hidup ideal atau optimal, serta tingkat toleransi yang berbeda-beda di antara satu dan lainnya. Misalnya, flora dan fauna yang hidup di kawasan kutub memiliki tingkat ketahanan dan toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan suhu yang tajam antara siang dan malam jika dibandingkan dengan flora dan fauna tropis.

Pada wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara tidak terlalu dingin atau panas merupakan habitat yang sangat baik atau optimal bagi sebagian besar kehidupan organisme, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini disebabkan suhu yang terlalu panas atau dingin merupakan salah satu kendala bagi makhluk hidup. Khusus dalam dunia tumbuhan, kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengontrol persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya. Oleh karena itu, sistem penamaan habitat flora seringkali sama dengan kondisi iklimnya, seperti vegetasi hutan tropis, vegetasi lintang sedang, vegetasi gurun, dan vegetasi pegunungan tinggi.

## 2) Kelembapan Udara

Selain suhu, faktor lain yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah kelembapan. Kelembapan udara yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi.

Berdasarkan tingkat kelembapannya, berbagai jenis tumbuhan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu sebagai berikut.

- a) *Xerophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan hidup yang kering atau gersang (kelembapan udara sangat rendah), seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun.

- b) *Mesophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembap, seperti anggrek dan jamur (cendawan).
- c) *Hygrophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah, seperti eceng gondok, selada air, dan teratai.
- d) *Tropophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan. Tropophyta merupakan flora khas di daerah iklim muson tropis, seperti pohon jati

### 3) Angin

Angin sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. bahkan ada tumbuhan tertentu yang penyebaran benihnya dilakukan oleh angin. Contohnya, ilalang atau sejenis rumput-rumputan

### 4) Curah Hujan

Untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembapan udara. banyak sedikitnya jumlah curah hujan disuatu tempat akan membentuk karakter yang khas bagi formasi-formasi vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan khas kijang, biri-biri, dan sapi, sedangkan hewan pemangsanya adalah singa dan harimau.

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagi makhluk hidup yang menempati biocycle daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan. Sebagaimana telah Anda pelajari di kelas X, bahwa titik-titik air hujan yang jatuh ke bumi dapat meresap pada lapisan-lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah, atau bergerak sebagai air larian permukaan, kemudian mengisi badan-badan air, seperti danau atau sungai. Begitu pentingnya air bagi kehidupan mengakibatkan pola penyebaran dan kerapatan makhluk hidup antarwilayah pada umumnya bergantung dari tinggi-rendahnya curah hujan. Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering. Sebagai contoh daerah tropis ekuatorial dengan curah hujan tinggi merupakan wilayah yang secara alamiah tertutup oleh kawasan hutan hujan tropis (belantara tropis) dengan aneka jenis flora dan fauna dan tingkat kerapatan yang tinggi. Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan



membentuk karakteristik yang khas bagi formasi-formasi vegetasi (tumbuhan) di muka bumi. Karakter vegetasi yang menutupi hutan hujan tropis sangat jauh berbeda dengan vegetasi yang menutupi kawasan muson, stepa, atau gurun. Karakter vegetasi di wilayah muson didominasi oleh tumbuhan gugur daun untuk menjaga kelembapan saat musim kemarau. Wilayah gurun didominasi oleh jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap kekeringan. Kekhasan pola dan karakteristik vegetasi ini tentunya mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu. Pada dasarnya tumbuhan merupakan salah satu sumber bahan makanan (produsen) bagi hewan.

b. Faktor Edafik (tanah)

Tanah merupakan hasil pelapukan batuan yang banyak mengandung unsur-unsur kimia yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Faktor kedua yang memengaruhi persebaran bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi terutama tumbuhan adalah kondisi tanah atau faktor edafik. Faktor-faktor edafik adalah faktor-faktor yang bergantung pada keadaan tanah, kandungan air dan udara di dalamnya. Perbedaan-perbedaan pada tanah sering merupakan penyebab utama terjadinya perubahan vegetasi dalam daerah iklim yang sama. Oleh sebab itu, faktor edafik mempunyai arti yang sangat besar bagi geografi tumbuhan. Tanah dapat dianggap sebagai bahan lapisan permukaan kerak bumi yang tidak terkonsolidasi, yang terdapat di bawah setiap vegetasi di dalam udara dan serasah yang belum membusuk, dan meluas ke bawah sampai batas yang masih berpengaruh terhadap tumbuhan yang hidup di atas permukaannya. Perkembangan tanah dalam perkembangan vegetasi sangat erat hubungannya satu sama lain, yang keduanya terutama dikendalikan oleh iklim.

Kondisi tanah atau edafik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup terutama tumbuhan. Tanah merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Tingkat kesuburan tanah merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur dan tekstur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah. Ini berarti semakin subur tanah maka kehidupan tumbuhan akan semakin banyak jumlah dan keanekaragamannya. Tanah-tanah yang subur, seperti tanah vulkanis dan andosol merupakan media optimal bagi pertumbuhan tanaman.

c. Faktor Fisiografi

Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Anda tentu masih ingat gejala gradien termometrik, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar 0,5°C–0,6°C

C setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan. Sedangkan Permukaan bumi terdiri dari berbagai macam relief, seperti pegunungan, dataran rendah, perbukitan dan daerah pantai. Perbedaan tinggi-rendah permukaan bumi mengakibatkan variasi suhu udara. Variasi suhu udara mempengaruhi keanekaragaman tumbuhan. Hutan yang terdapat di daerah pegunungan banyak dipengaruhi oleh ketinggian tempat.

Faktor ketinggian permukaan bumi umumnya dilihat dari ketinggiannya dari permukaan laut . Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Air

Air memiliki peran penting bagi tumbuh-tumbuhan. peran air adalah membantu melarutkan dan mengangkat mineral-mineral dalam tanah sehingga mudah diserap oleh tumbuhan.keadaan iar erat kaitannya dengan curah hujan sedangkan curah hujan sangat dipengaruhi oleh iklim suatu daerah yang bersangkutan.

## **2. Faktor Biotik**

Faktor biotik adalah unsur-unsur alam berupa makhluk hidup/organisme dengan segala bentuk dan jenisnya. Mahluk hidup berperan dalam penyebaran makhluk hidup di permukaan bumi. faktor biotik meliputi :

a. Manusia

Salah satu faktor yang berpengaruh adalah manusia. tindakan manusia dapat mengubah bentang alam yang sudah ada. Misalnya tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian, dan dengan kemajuan teknologi modern yang diciptakan oleh manusia mampu melestarikan kehidupan tumbuhan dan hewan bahkan dapat pula merusaknya. selain itu, untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya, manusia menyebarkan tumbuhan budi daya dari suatu tempat ke tempat lain.

b. Hewan

Peran hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. sedangkan burung, kelelawar, dan tupai

dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari suatu wilayah ke wilayah lain.

c. Tumbuhan

Tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuh-tumbuhan kecil yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis, dan benalu.

d. Bakteri pengurai

Bakteri saprofit yang terdapat di dalam tanah membantu menghancurkan sisa tumbuhan dan hewan sehingga dapat menjadi humus yang subur dan bermanfaat untuk tumbuhan di sekitar.

Bantul, November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.

NIP 197309142006042011

Seli Adeas

NIM 14405241047

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Sekolah : SMA Negeri 2 BANGUNTAPAN**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Semester : XI IPS / I**

**Materi Pokok : Sebaran Flora di Dunia**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

---

### **A. KOMPETENSI INTI**

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.9. Menganalisis sebaran flora dan fauna di dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

### **C. INDIKATOR**

4. Menyebutkan perbedaan tipe bioma daratan dan tipe bioma perairan
5. Menjelaskan karakteristik dan persebaran bioma hutan hujan tropis di dunia

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

5. Siswa mampu menyebutkan perbedaan persebaran flora di dunia.
6. Siswa mampu menjelaskan karakteristik dan persebaran flora di dunia.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

4. Daerah beriklim tropika :
  - a. Hutan hujan tropis
  - b. Hutan musim
  - c. Sabana tropika
5. Daerah beriklim sedang :
  - a. Semak belukar berduri (*Steppa*)
  - b. Padang rumput (*Savana*)
  - c. Hutan hujan daerah sedang
  - d. Hutan gugur daun

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

7. Pendekatan : pendekatan ilmiah (*scientific approach*)
8. Tanya jawab
9. Metode : diskusi dan presentasi kelompok

## **G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

7. Media : Power Point, Video, Peta, gambar/foto
8. Alat : LCD, Laptop
9. Sumber Belajar:
  - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
  - Tika Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bailmu.
  - Wardiyatmoko K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Yulir Yulmadia. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira.

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi Kegiatan	Estimasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan salam, mengondisikan kelas (kebersihan dan kerapian), mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi.</li><li>Siswa menjawab salam, merapikan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya.</li><li>Guru memberi motivasi pada siswa.</li><li>Siswa termotivasi.</li><li>Guru memberikan apersepsi tentang bioma yang tersebar di dunia</li><li>Siswa menerima apersepsi tentang bioma yang tersebar di dunia.</li><li>Guru menyampaikan kompetensi dasar,</li><li>Siswa memperhatikan.</li></ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru menampilkan power point tentang persebaran flora fauna di dunia dan peta dunia.</li><li>Siswa memperhatikan power point yang ditampilkan oleh guru tentang persebaran flora fauna di dunia.</li><li>Siswa mengamati sebaran flora di dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim sesuai dengan penjelasan guru dan sumber dari bahan ajar dan sumber referensi lain yang lebih lengkap.</li><li>Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru meminta siswa untuk mengajukan</li></ul>	10 menit

pertanyaan terkait sebaran flora di dunia yang belum dimengerti oleh siswa.

- Siswa mengajukan pertanyaan sebaran flora di dunia yang belum jelas.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

#### **Mencoba/mengumpulkan informasi**

- Guru meminta siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.
- Guru menjelaskan lebih lanjut sebaran flora di dunia.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.

#### **Mengasosiasi/menganalisis informasi**

- Guru menampilkan peta dunia di depan kelas dan meminta beberapa siswa untuk menunjukkan lokasi sebaran flora dan fauna di dunia, berdasarkan informasi yang telah didapat/dipelajari.
- Siswa maju dan menunjukkan lokasi sebaran flora dan fauna di dunia pada peta yang telah disediakan.
- Guru menampilkan permainan teka-teki silang tentang persebaran flora fauna dunia di power point dan memberikan soal teka-teki silang.
- Siswa menjawab soal teka-teki silang yang diberikan oleh guru.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

### **Mengkomunikasikan**

- Guru meminta siswa yang maju untuk menginformasikan dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait sebaran flora dan fauna di dunia.
- Siswa secara lisan menyampaikan informasi dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait sebaran flora dan fauna di dunia.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- Guru meminta siswa mengeluarkan sesobek kertas dan melakukan post test kepada seluruh siswa berupa dua soal pertanyaan.
- Siswa mengeluarkan sesobek keras dan menjawab soal yang diberikan kepada guru.

nutup

menit

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk mempelajari kembali hal-hal yang telah disampaikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan arahan guru dan menurutinya.
- Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir).
- Seluruh siswa berdoa.



I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- 1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
- 2. Prosedur Penilaian

pek yang dinilai	knik penilaian	aktu penilaian
kap	ngamatan	lama pembelajaran dan saat diskusi

- a. Aktif dalam menanyakan sebaran flora dunia saat guru menjelaskan.
- b. Mengerjakan tugas individu dengan baik.
- c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

terampilan	ngamatan	lama pembelajaran
------------	----------	-------------------

Dapat menjelaskan contoh-contoh wilayah yang menunjukkan karakteristik berdasar ekosistem dan region iklim.

ngetahuan	o Teka teki nyelesaian silang individu	tugas
mes pengetahuan tentang keragaman flora yang ada di dunia.	o Post test	

- 3. Jenis/teknik Penilaian : Tes unjuk kerja (Penilaian kinerja)
- 4. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Hari/Tanggal : .....  
Topik/materi : .....

ma pek yang diamati	mlah
siswa	skor
ngetahuan	telitian mahaman ngamatan

3. Pedoman Penskoran

Kriteria penilaian

Nilai kualitatif		Nilai kuantitatif
Memuaskan	A	> 80
Baik	B	68 – 79
Cukup	C	56 – 67
Kurang	D	< 55

2. Kompetensi Pengetahuan

-Kompetensi pengetahuan Post test

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian singkat
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora!	Sebutkan faktor –faktor yang mempengaruhi persebaran flora yang ada di dunia (abioik-biotik)!	1	1
2	Menyebutkan karakteristik hutan hujan tropis dan sabana!	Sebutkan karaktersitik hutan hujan tropis dan sabana!	1	2
	JUMLAH		2	2

#### Kunci jawaban post test

1. Faktor abiotik dan faktor biotik merupakan faktor –faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor tersebut!
  - a. Faktor Iklim (Klimatik): Faktor iklim yaitu faktor iklim yang meliputi suhu, sinar matahari, kelembapan, angin, dan curah hujan.
  - b. Kondisi tanah atau edafik: Tingkat kesuburan tanah merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur dan tekstur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah.
  - c. Faktor fisiografi : yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Gejala gradien termometrik, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar 0,5o C–0,6o C setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya.

#### Faktor biotik

##### e. Manusia

Salah satu faktor yang berpengaruh adalah manusia. Misalnya tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian, dan dengan kemajuan teknologi modern yang diciptakan oleh manusia mampu melestarikan kehidupan tumbuhan dan hewan bahkan dapat pula merusaknya. selain itu, untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya, manusia menyebarkan tumbuhan budi daya dari suatu tempat ke tempat lain.

##### f. Hewan

Peran hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. sedangkan burung, kelelawar, dan tupai dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari suatu wilayah ke wilayah lain.

##### g. Tumbuhan

Tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuh-tumbuhan kecil yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis, dan benalu.

2. Sebutkan karakteristik hutan hujan tropis dan sabana!
- Hutan hujan tropis: Hutan belantara dengan jenis tumbuhan sangat bervariasi (heterogen) dan tingkat kerapatan tinggi sehingga sinar matahari sulit sampai ke permukaan tanah dan tersebar di sekitar daerah garis katulistiwa .
  - Sabana: ditandai jenis tumbuhan yang relatif tahan terhadap tingkat kelembaban dan kadar curah hujan relatif rendah. Sabana banyak dijumpai di sebagian wilayah Nigeria, Tanzania, India, Australia, Costa Rica, Brasilia serta sekitar Bali dan sebagian Nusa Tenggara Barat. Formasi vegetasi sabana biasanya terdiri atas padang rumput yang diselingi pohon-pohon tinggi maupun perdu

Persebaran flora di dunia

#### **a. Hutan Hujan Tropik**

Indonesia berada di daerah katulistiwa, banyak mendapat sinar matahari, curah hujannya tinggi, dan suhu udaranya tinggi, menyebabkan banyak terdapat hutan hujan tropik. Ciri-ciri hutan ini adalah sangat lebat, selalu hijau sepanjang tahun, tidak mengalami musim gugur, dan jenisnya sangat heterogen. Hutan jenis ini banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, dan Irian Jaya. Beberapa jenis floranya misalnya kayu meranti, ulin, dan kapur. Pada pohon-pohon ini hidup menumpang berbagai tumbuhan seperti anggrek dan tumbuhan merambat.dan epifit. Tumbuhan merambat yang terkenal adalah rotan. Hutan ini terdiri dari **Hutan Hujan Tanah Kering** (ketinggian 1000 - 3000 m dari muka laut) dan **Hutan Hujan Tanah Rawa** (ketinggian 5 - 100 m dari muka laut). Hutan rawa gambut, hutan mangrove, dan hutan rawa air tawar termasuk dalam jenis hutan hujan tanah rawa. Sedangkan hutan fegaceae, hutan campuran Dipterocarpaceae, dan hutan belukar, termasuk jenis hutan hujan tanah kering.

#### **b. Hutan Musim atau Hutan Meranggas**

Hutan ini terdapat di daerah yang suhu udaranya tinggi (terletak pada ketinggian antara 800 - 1200 m dari muka laut). Pohon-pohonnya jarang sehingga sinar matahari sampai ke tanah, tahan kekeringan, dan tingginya sekitar 12 - 35 m. Daunnya selalu gugur pada musim kering/kemarau dan menghijau pada musim hujan. Contohnya pohon jati, kapuk, dan angkana.

#### **c. Hutan Sabana**

Sabana adalah padang rumput yang disana sini ditumbuhi pepohonan yang berserakan atau bergerombol. Terdapat di daerah yang mempunyai

musim kering lebih panjang dari musim penghujan, seperti di Nusa Tenggara. Terdiri dari *hutan sabana* dengan pohon-pohon dan palma ( 900 m dari muka laut) dan *hutan sabana casnarina* (terletak antara 1600 - 2400 m dari muka laut).

#### **d. Padang rumput**

Terdapat pada daerah yang mempunyai musim kering panjang dan musim penghujan pendek, seperti di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. Padang rumput dapat terdapat di daerah dengan ketinggian antara 900 - 4000 m di atas permukaan laut, seperti misalnya padang rumput tanah, padang rumput pegunungan, komunitas rumput, dan lumut. Namun ada yang berada pada ketinggian kurang dari 100m di atas permukaan laut, yaitu Rawa gambut. Demikianlah jenis-jenis flora yang hidup di Indonesia yang dibedakan atas 3 wilayah. Cobalah Anda cari gambar mengenai jenis-jenis flora dari sumber-sumber lainnya agar lebih memahaminya. Setelah Anda mengetahui jenis-jenis flora yang ada di Indonesia, selanjutnya akan kita bahas mengenai jenis-jenis flora di dunia.

### **Pembagian Jenis Flora di Dunia**

Pembagian jenis flora di dunia tersebar di daratan dan perairan, baik yang terdapat di air tawar maupun di air asin (laut). Pertama-tama akan dijelaskan tentang:

#### **1. Flora yang hidup di daratan**

Flora di daratan sangat bervariasi dan terbentang mulai dari wilayah khatulistiwa sampai ke wilayah kutub. Secara umum flora yang hidup di daratan dapat diklasifikasikan atas Hutan, Sabana, Stepa dan Gurun.

##### **a. Hutan**

Berdasarkan keadaan tumbuh-tumbuhannya hutan dibagi atas:

- **Hutan Hujan Tropis**, terdapat di daerah sekitar khatulistiwa yaitu antara garis 10 derajat LU sampai dengan 10 derajat LS dengan curah hujan yang tinggi. Ciri-cirinya yaitu: pohonnya tinggi dan lebat/rapat, jenisnya sangat bervariasi (heterogen) dan selalu hijau. Sebagian besar jenis flora di dunia terdapat pada hutan jenis ini yang diperkirakan mencapai lebih dari 3000 spesies. Pada hutan ini terdapat jenis-jenis flora Epiphyt (tumbuhan yang menempel) seperti anggrek, rotan, jamur, dan lumut. Adanya tumbuhan ini menandakan kelembaban udara sangat tinggi. Contohnya antara lain hutan-hutan di Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Irian, Jawa), Brasilia (Amazona),

India, Amerika Tengah (Florida) dan Karibia.

- **Hutan Musim (gugur)**, terdapat di wilayah-wilayah yang mempunyai musim kering (kemarau) dan musim hujan. Ciri-cirinya adalah: biasanya meranggaskan daunnya pada musim kering (kemarau). Berbeda dengan hutan hujan tropis yang pohon-pohonnya sangat lebat sehingga sinar matahari sulit untuk sampai ke tanah, maka pada hutan musim pohon-pohonnya lebih jarang, tidak terlalu tinggi dan jumlah spesiesnya tidak begitu banyak, sehingga sinar matahari sampai ke tanah. Hutan ini terdapat di India, dan Asia Tenggara termasuk Indonesia (Jawa Timur, Sulawesi, Nusa Tenggara).

- **Hutan Hujan Daerah Sedang**, terdapat di daerah-daerah pantai sebelah Barat dari garis lintang 35 derajat sampai dengan 55 derajat di belahan bumi Utara dan Selatan, wilayah antara garis lintang 25 derajat sampai dengan 40 derajat lintang Utara dan Selatan, wilayah dataran tinggi zone ekuatorial dan tropis. Ciri-cirinya adalah: daunnya selalu hijau, kurang rimbun dan spesiesnya tidak banyak. Pohonnya tidak begitu tinggi dan daunnya lebih kecil dan tidak banyak terdapat semak. Vegetasi yang khas di hutan ini antara lain pakis, agathis, palem, bambu, dan belukar. Hutan ini terdapat di Amerika Serikat dan Eropa yang beriklim kontinen (benua).

- **Hutan Rontok Daerah Sedang**, terdapat di wilayah yang mempunyai iklim yang sangat dingin (Winter) dan iklim yang relatif hangat (Summer) yaitu di Amerika Utara dan Eropa Barat. Vegetasi yang terdapat di wilayah ini yaitu pohon-pohon tinggi seperti cemara dan pinus serta pohon-pohon kecil (perdu).
- **Hutan Berdaun Jarum**, terdapat di daerah-daerah di atas lintang 60 derajat seperti di Kanada Utara, Siberia dan pegunungan tinggi wilayah tropikal. Tumbuhannya antara lain pinus, larix, dan Sequoia yang merupakan pohon yang terbesar di dunia, terdapat di California. Pohon ini mencapai ketinggian 100 m, diameter batangnya 4,5 - 10 m.
- **Hutan Berkayu Keras**, terdapat di daerah iklim mediteranean, yang terdapat pantai Barat antara lintang 30 derajat - 40 derajat. Ciri-cirinya yaitu daunnya selalu hijau, pohon tidak terlalu tinggi namun berkayu dan berdaun keras. Contohnya pohon Oak atau Zaitun.

**b. Sabana**

Sabana, merupakan padang rumput yang diselingi oleh pepohonan baik besar maupun kecil (semak). Jenis rumputnya merupakan rumput-rumput yang tinggi. Sabana antara lain terdapat di Australia, Brasilia, Venezuela, dan Indonesia (di Aceh disebut Blang dan Nusa tenggara). Sabana biasanya merupakan daerah peralihan antara hutan dan padang

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok:.....  
Nama anggota kelompok:

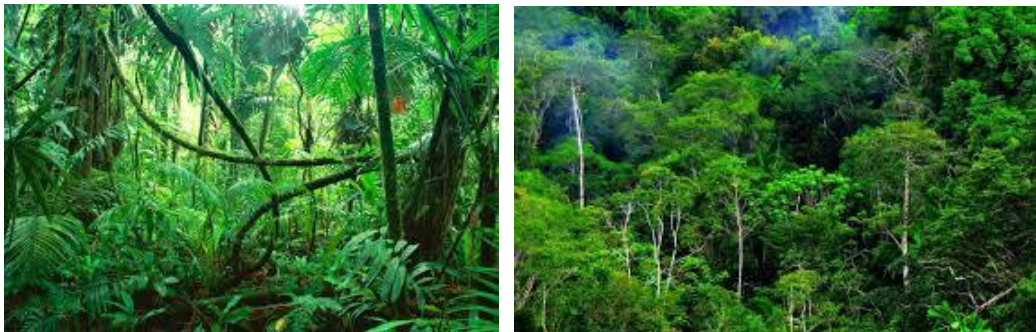
- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....
- 4. ....
- 5. ....
- 6. ....

Berdasarkan gambar dibawah ini tentukan jenis bioma yang mendonimasi, karakteristik dari bioma tersebut dan sebutkan flora fauna yang hidup di bioma tersebut!

1. Bioma....



2. Bioma....



3. Bioma....



4. Bioma....





5. Bioma ....



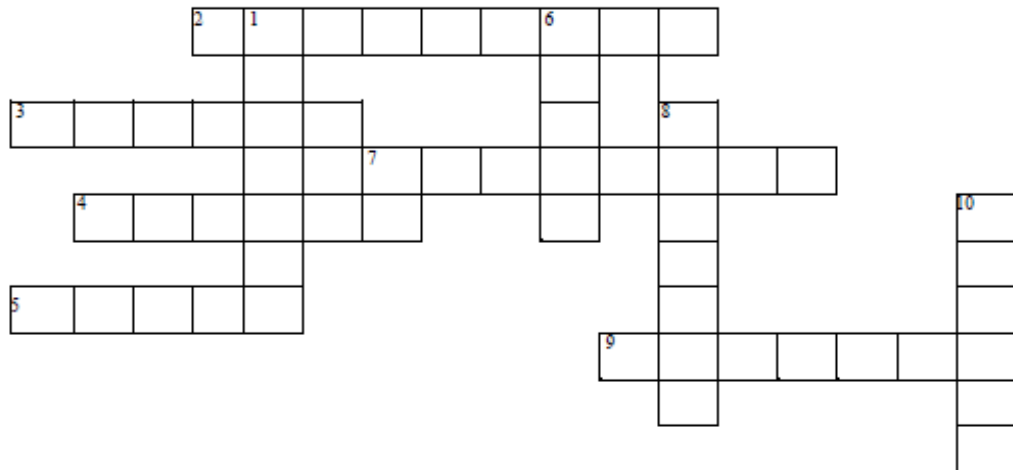
6. Bioma....



7. Bioma....



**Isilah Teka-teki Silang Berikut !**



**Mendatar :**

2. Pohon khas Australia.
3. Padang rumput diselingi pepohonan.
4. Tumbuhan menempel pada batang pohon.
5. Hutan berdaun meranggas.
7. Hutan bakau.
9. Tumbuhan adaptif di daerah kering.

**Menurun :**

1. Hutan berdaun jarum.
6. Hutan konifer.
8. Hutan berpohon sejenis.
10. Tanaman gurun berakar panjang.

				2E	1K	A	L	I	P	6T	U	S					
					O					A							
3S	A	V	A	N	A					I		8H					
				I		7M	A	N	G	R	O	V	E				
4E	P	I	F	I	T					A		M					
				E							O						
5G	U	G	U	R							G						
										9X	E	R	O	F	I	10K	
											N					U	
																S	

2. Pohon khas Australia.
3. Padang rumput diselingi pepohonan.
4. Tumbuhan menempel pada batang pohon.
5. Hutan berdaun meranggas.
7. Hutan bakau.
9. Tumbuhan adaptif di daerah kering.

1. Hutan berdaun jarum.
6. Hutan konifer.
8. Hutan berpohon sejenis.
10. Tanaman gurun berakar panjang.

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Sekolah : SMA Negeri 2 BANGUNTAPAN**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Semester : XI IPS / I**

**Materi Pokok : Sebaran Fauna di Dunia**

**Alokasi Waktu : 1 x 45 menit**

---

### A. KOMPETENSI INTI

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.10. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.11. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 1.12. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 1.13. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### **C. INDIKATOR**

- Mengidentifikasi macam-macam sebaran flora dan fauna di dunia

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

7. Siswa mampu menyebutkan perbedaan persebaran fauna di dunia
8. Siswa mampu menjelaskan perbedaan persebaran fauna di dunia

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

6. Persebaran fauna dunia menurut Alfred Russel Wallace
  - Neartik
  - Neotropik
  - Oriental
  - Palearktik
  - Australis
  - Etiopean

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

10. Pendekatan : pendekatan ilmiah (*scientific approach*)
11. Tanya jawab
12. Metode: *Problem solving*

### **G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

10. Media : Power Point, Video, Peta, gambar/foto
11. Alat : LCD, Laptop
12. Sumber Belajar:
  - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
  - Tika Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bailmu.
  - Wardiyatmoko K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Yulir Yulmadia. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira.
  - Jurnal ilmiah
  - Media audio visual
  - foto fauna dan flora
  - Peta tematik
  - Sumber yang tersedia di jaringan internet

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan salam, mengondisikan kelas (kebersihan dan kerapian), mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi.</li><li>Siswa menjawab salam, merapikan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya.</li><li>Guru memberi motivasi pada siswa.</li><li>Siswa termotivasi.</li><li>Guru memberikan apersepsi tentang persebaran fauna dunia yang tersebar di dunia</li><li>Siswa menerima apersepsi tentang persebaran fauna dunia yang tersebar di dunia.</li><li>Guru menyampaikan kompetensi dasar,</li><li>Siswa memperhatikan.</li></ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru menampilkan power point tentang persebaran fauna di dunia dan peta dunia.</li><li>Siswa memperhatikan power point yang ditampilkan oleh guru tentang persebaran fauna di dunia.</li><li>Siswa mengamati sebaran fauna di dunia dengan penjelasan guru dan sumber dari bahan ajar dan sumber referensi lain yang lebih lengkap.</li><li>Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait sebaran fauna di dunia yang belum dimengerti oleh siswa.</li><li>Siswa mengajukan pertanyaan sebaran fauna di</li></ul>	20 menit

dunia yang belum jelas.

- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

#### **Mencoba/mengumpulkan informasi**

- Guru meminta siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.
- Guru menjelaskan lebih lanjut sebaran fauna di dunia.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.

#### **Mengasosiasi/menganalisis informasi**

- Guru menampilkan peta dunia di depan kelas dan meminta beberapa siswa untuk menunjukkan lokasi sebaran fauna di dunia, berdasarkan informasi yang telah didapat/dipelajari.
- Siswa maju dan menunjukkan lokasi sebaran fauna di dunia pada peta yang telah disediakan.
- Guru memberi selebar gambar peta dunia dan siswa menyalin gambar peta dunia ke dalam buku catatan kemudian di beri keterangan tentang persebaran fauna di dunia.
- Siswa menggambar dan menyalin peta dunia di buku catatan kemudian di beri keterangan tentang persebaran fauna di dunia.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

#### **Mengkomunikasikan**

- Guru meminta siswa yang maju untuk menginformasikan dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait sebaran fauna di

dunia.

- Siswa secara lisan menyampaikan informasi dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait sebaran fauna di dunia.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

nutup

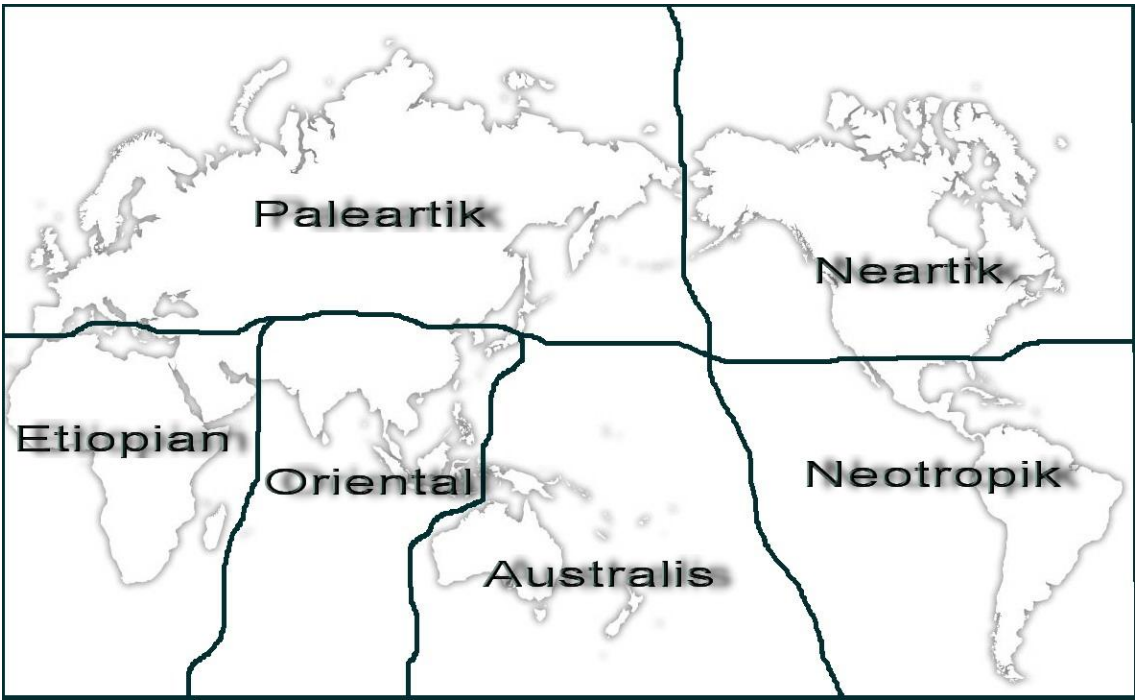
nenit

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk mempelajari kembali hal-hal yang telah disampaikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan arahan guru dan menurutinya.
- Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir).
- Seluruh siswa berdoa.



**I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

**1. Persebaran fauna di dunia**



**A. NEARTIK**

Wilayah fauna Neartik meliputi Amerika Utara ( bagian timur pada hutan gugur, bagian tengah pada padang rumput, hutan konifer) dan Greenland. contoh fauna bison, beruang cokalt, karibu, kalkun, tupai, beragn-berang, salamander, dan elang bondol

**B. NEOTROPIK**

Wilayah fauna Neotropik meliputi Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Contoh fauna: armadilo, trenggiling, kelelaar penghidap darah, siamgn, ilama, alpaca,tapir, ular anaconda, menjangan, ikan arapima, dan kukang

**C. AUSTRALIS**

Fauna Australis meliputi Australia, Selandia Baru, Papua, dan Maluku. Contoh fauna kangguru, wallaby, platipus, burung kiwi, kasuari, koala, burung penghidap madu, dingo, cendrawasi, burung emu

**D. ORIENTAL**

Wilayah fauna oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau di sekitarnya seperti Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sri Langka, dan Filipina. Contoh fauna badak bercula satu, orang utan, macan tutul, beruang madu, harimau, babi hutan, gajah,

#### **E. PALEARTIK**

Wilayah fauna paleartik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia, sebagian daerah Himalaya, Afganistan, Afrika, Inggris, dan Jepang. Contoh fauna: rusa kutub, landak, lynx, serigala, panda, macan tutul salju, dan bison

#### **F. ETIOPIAN**

Wilayah fauna Ethiopian meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan dataran Arab bagian selatan. contoh fauna: kuda nil, gorila, simpanse, burung unta, jerapah, zebra, babon, gazelle, dan keledai

Lembar Kerja Siswa

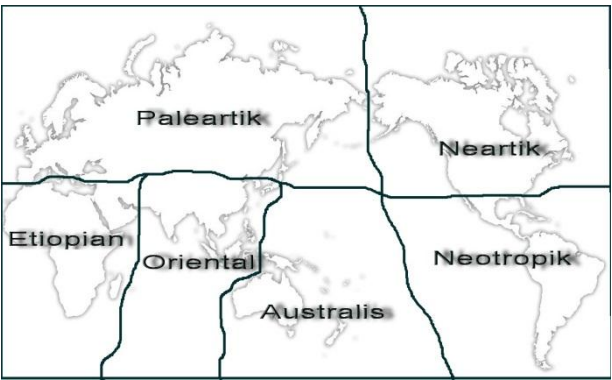
Nama  
No.  
Absen  
kelas

1. Lengkapilah peta pembagian wilayah fauna di dunia di bawah ini dan batasnya!



Indikator	Contoh fauna	Kawasan persebaran
Palearktik		
Nearktik		
Afrotropik		
Neotropik		
Indo-Malaya		
Australis		

Instrumen penilaian



Gambar peta (skor = 40)

Indikator	Contoh fauna	Kawasan persebaran	skor
Paleartik	Hampir seluruh daratan Eropa, Asia kutub, landak, lynx, Eurasia, sebagian daerah Himalaya, Afghanistan, Afrika, Inggris, dan Jepang.	serigala, panda, macan tutul salju, dan bison	10
Neartik	Mayoritas fauna Nearctic meliputi Amerika Utara (bagian timur pada hutan gugur, bagian tengah pada padang rumput, hutan konifer) dan Greenland.	bison, beruang coklat, karibu, kalkun, tupai, beragam-berang, salamander, dan elang bondol	10
Etiopian	Mayoritas daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan dataran Arab bagian selatan.	badak nil, gorila, simpanse, burung unta, jerapah, zebra, babon, gazelle, dan keledai	10
Neotropik	Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.	badak nil, trenggiling, kelelawar, penghisap darah, siamang, ilima, alpaca, tapir, ular anaconda, menjangan, ikan arapima, dan kukang	10
Oriental	Benua Asia beserta pulau-pulau di sekitarnya seperti Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sri Lanka, dan Filipina.	badak bercula satu, orang utan, macan tutul, beruang madu, harimau, babi hutan, gajah,	10
Australis	Australia, Selandia Baru, Papua, dan Maluku.	guru, wallaby, platipus, burung kiwi, kasuari, koala, burung penghisap madu, dingo, cendrawasi, burung emu	10

nilai = jumlah skor (10-100)

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Any Latifah, S.PD, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Bantul, November 2017

Mahasiswa PLT

Seli Adeas  
NIM 14405241047

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Sekolah : SMA Negeri 2 BANGUNTAPAN**

**Mata Pelajaran : Geografi**

**Kelas/Semester : XI IPS / I**

**Materi Pokok : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

---

#### **A. KOMPETENSI INTI**

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan indonesia.
19. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.14. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.15. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan indonesia.
- 1.16. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 1.17. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

#### **C. INDIKATOR**

- Menunjukkan persebaran flora fauna di Indonesia beserta karakteristiknya.
- Menjelaskan persebaran flora fauna di Indonesia beserta karakteristiknya.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat mengkategorikan tiga keanekaragaman wilayah persebaran flora beserta karakteristiknya.
- Siswa dapat menjelaskan tiga keanekaragaman wilayah persebaran flora beserta karakteristiknya.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Persebaran flora fauna di Indonesia bagian barat
- Persebaran flora fauna di Indonesia bagian tengah
- Persebaran flora fauna di Indonesia bagian timur

**F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)
- Tanya jawab
- Metode: *Problem solving*

**G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

- Media : Power Point, Video, Peta
- Alat : LCD, Laptop
- Sumber Belajar:
  - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
  - Tika Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bailmu.
  - Wardiyatmoko K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Yulir Yulmadia. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira.
- 

**L. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam, mengondisikan kelas (kebersihan dan kerapian), mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi.</li> <li>Siswa menjawab salam, merapikan tempat duduk</li> </ul>	10 menit

dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya.

- Guru memberi motivasi pada siswa.
- Siswa termotivasi.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.
- Siswa memperhatikan.

i

### **Mengamati**

5 menit

- Guru meminta siswa untuk mencermati sebaran flora fauna di indonesia.
- Siswa mengamati sebaran flora fauna di indonesia sesuai dengan penjelasan guru dan sumber dari bahan ajar dan sumber referensi lain yang lebih lengkap.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

### **Menanya**

- Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait sebaran flora fauna di indonesia yang belum dimengerti oleh siswa.
- Siswa mengajukan pertanyaan sebaran flora fauna di indonesia yang belum jelas.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

### **Mencoba/mengumpulkan informasi**

- Guru meminta siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting.
- Guru menjelaskan lebih lanjut sebaran flora di indonesia.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat

hal-hal yang penting.

#### **Mengasosiasi/menganalisis informasi**

- Guru menampilkan peta indonesia di depan kelas dan meminta beberapa siswa untuk menunjukkan lokasi sebaran flora dan fauna di indonesia, berdasarkan informasi yang telah didapat/dipelajari.
- Siswa maju dan menunjukkan lokasi sebaran flora dan fauna di indonesia pada peta yang telah disediakan.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

#### **Mengkomunikasikan**

- Guru meminta siswa yang maju untuk menginformasikan dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait sebaran flora dan fauna di indonesia.
- Siswa secara lisan menyampaikan informasi dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait sebaran flora dan fauna di indonesia.
- Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa.

nutup

menit

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk mempelajari kembali hal-hal yang telah disampaikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan arahan guru dan menurutinya.
- Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir).
- Seluruh siswa berdoa.

Materi persebaran flora fauna di Indonesia



Indonesia hewan di indonesia bermacam-macam jenis dan jumlahnya. Kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuh-tumbuhan dan iklim. Seorang berkebangsaan Inggris bernama Wallace mengadakan penelitian mengenai penyebaran hewan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hewan di Indonesia bagian Barat dengan hewan di Indonesia bagian Timur. Batasnya di mulai dari Selat Lombok sampai ke Selat Makasar. Oleh sebab itu garis batasnya dinamakan garis **Wallace**. Batas ini bersamaan pula dengan batas penyebaran binatang dan tumbuhan dari Asia ke Indonesia.

Di samping itu seorang peneliti berkebangsaan Jerman bernama **Weber**, berdasarkan penelitiannya tentang penyebaran fauna di Indonesia, menetapkan batas penyebaran hewan dan tumbuhan dari Australia ke Indonesia bagian Timur. Garis batas tersebut dinamakan garis Weber. Sedangkan daerah diantara dataran Sunda dan dataran Sahul oleh para ahli biografi disebut daerah Wallace atau daerah Peralihan, disebut daerah peralihan karena terdapat beberapa jenis hewan Asia dan Australia, jadi merupakan daerah transisi antara dataran Sunda dan dataran Sahul. Misalnya di daerah Sulawesi juga terdapat hewan yang ada juga di Jawa, contohnya rusa dan monyet. di indonesia persebaran fauna dibagi menjadi tiga daerah hewan.

#### **a. Indonesia bagian barat**

Fauna yang terdapat di wilayah Indonesia Barat merupakan fauna yang bertipe Asiatis atau memiliki kemiripan dengan fauna-fauna yang terdapat di benua Asia. Fauna Indonesia Barat disebut juga wilayah fauna dangkalan Sunda. Fauna Indonesia bagian barat meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Bali yang bercorak Asia. Ciri-ciri fauna Asiatis adalah:

- Banyak binatang menyusui berukuran besar
- Tidak dijumpai binatang berkantung
- Tidak banyak jenis burung warna –warni
- Banyak terdapat tipe kera
- Banyak jenis ikan tawar

Wilayah fauna Indonesia Barat berbatasan dengan wilayah Indonesia Tengah, garis khayal yang membatasinya dinamakan Garis Wallacea. Fauna di daerah bagian barat ini terdapat banyak binatang menyusui dengan ciri jenis hewan besar.

Beberapa jenis fauna yang terdapat di wilayah fauna Indonesia Barat antara lain :

##### **1. Jenis mamalia, meliputi :**

- Beruang, terdapat di Sumatra dan Kalimantan
- Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatera, mirip gajah di India

- Badak bercula satu, terdapat di sumatra dan jawa
  - Banteng, terdapat di jawa dan kalimantan
  - Harimau, terdapat di jawa, bali, dan madura
  - Mawas (orang utan) terdapat di sumatra dan kalimantan
  - Siamang (kera berwarna hitam dan tidak berekor), terdapat di sumatera
  - Tapir, terdapat di sumatera dan kalimantan
  - Kera gibbon, terdapat di sumatera dan kalimantan
2. Jenis reptil, meliputi buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak, bunglon, dan trenggiling.
  3. Jenis burung, meliputi burung hantu, elang, jalak, merak, kutilang dan berbagai macam unggas
  4. Jenis serangga, misalnya kumbang Badak (kumbang Jawa)
  5. Jenis ikan air tawar, misalnya ikan pesut (sejenis lumba-lumba air tawar di sungai Mahakam)

Didaerah indonesia bagian barat juga di temui beberapa kijang (terdapat di sumatra, jawa, bali dan lombok). kancil/peladuk (terdapat di sumatra, jawa, kalimanta, dan kepulauan karimata), trenggiling (terdapat di sumatera, jawa bali dan kalimantan), dan ikan lumba-lumba/pesut (terdapat di sungai mahakam, kalimantan timur).

#### **b. Indonesia bagian tengah**

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah indonesia bagian tengah adalah campuran dari hewan-hewan indonesia bagian barat dan timur. wilayah fauna Indonesia tengah sering disebut *wilayah fauna Wallacea* (peralihan). region ini terdiri dari Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya, kepulauan Nusa Tenggara. Ciri-ciri fauna di Indonesia bagian tengah:

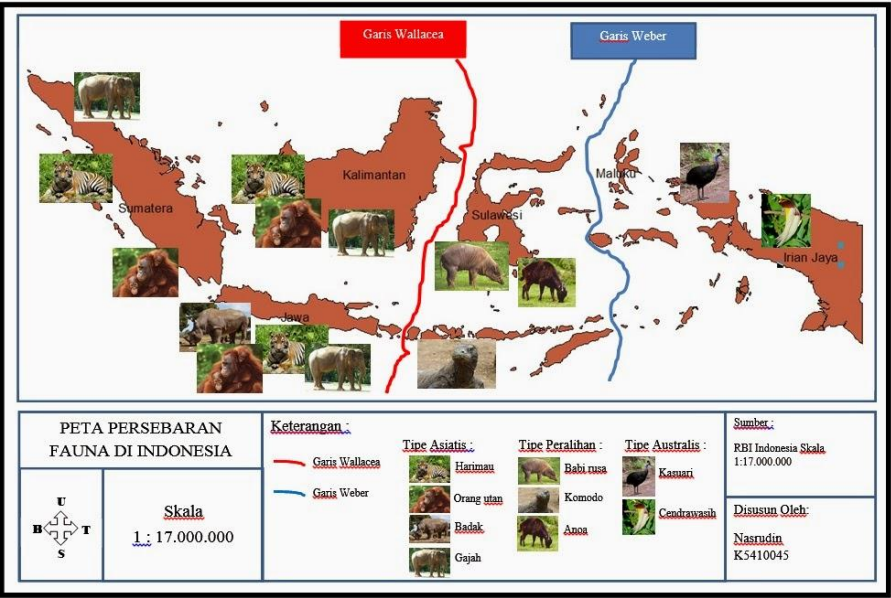
- 1) Hewannya endemik : hewan yang hanya ada di Indonesia
- 2) Hewan mirip dengan tipe asia / tipe Australia
- 3) Terdapat hewan langka
- 4) Binatangnya sebagai sisa hewan purba yang mampu bertahan

Fauna Indonesia timur meliputi jenis hewan berikut:

- a. Mamalia, terdiri atas anoa (terdapat di sulawesi), babirusa dengan taring panjang dan melengkung (terdapat di sulawesi), ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet, seba, kuda, sapi, dan banteng.
- b. Reptil, terdiri atas biawak terdapat di nusa tenggara timur, komodo terdapat di nusa tenggara timur, kura-kura, buaya, ular, dan boa-boa.

- c. Amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- d. Berbagai macam burung, antara lain burung maleo terdapat di kepulauan sangihe, dewata, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakak tua, nuri, merpati, dan angsa.

Antara daerah hewan indonesia bagian barat dan indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Wallace.



Gambar 2.6 Peta Persebaran Fauna Di Indonesia

### c. Indonesia bagian timur

hewan-hewan di indonesia bagian timur mirip dengan hewan-hewan di wilayah australia,

wilayah fauna Indonesia timur atau wilayah paparan sahum meliputi wilayah papua (Irian Jaya) dan pulau-pulau yang ada di sekitarnya. wilayah Indonesia bagian timur dengan wilayah fauna kepulauan *Wallace* dibatasi oleh garis **Weber**. Ciri-ciri fauna Australis adalah:

- Banyak binatang berkantung
- Banyak jenis burung warna-warni
- Ikan air tawar jumlahnya terbatas
- Tipe ikan laut kebanyakan berbentuk bulat panjang

Fauna Indonesia timur meliputi jenis hewan berikut:

- a. Mamalia, terdiri atas kanguru pohon(binatang berkantung) terdapat di papua(irian jaya), tikus berkantung dan musang berkantung, terdapat di maluku sebelah timur dan papua (irian jaya) walaby, beruang, nokdiak (landak irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, dan kelelawar.

- b. Reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal, dan kura-kura.
- c. Amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- d. Burung, terdiri atas burung kakatua berjambul merah dan berjambul putih terdapat di maluku, cendrawasih terdapat di papua (iriann jaya) dan pulau aru, kaswari terdapat di papua(irian jaya) kepulauan aru dan pulau seram, nuri, raja udang.
- e. Berbagai jenis ikan.
- f. Berbagai macam serangga.

### **Instrument penilaian pengetahuan dan keterampilan**

#### **SOAL**

1. Apa yang disebut dengan biosfer?
2. Apa saja faktor sebaran flora dan fauna? Jelaskan!
3. Bagaimana persebaran flora dan fauna di Indonesia ? jelaskna dengan gambar!

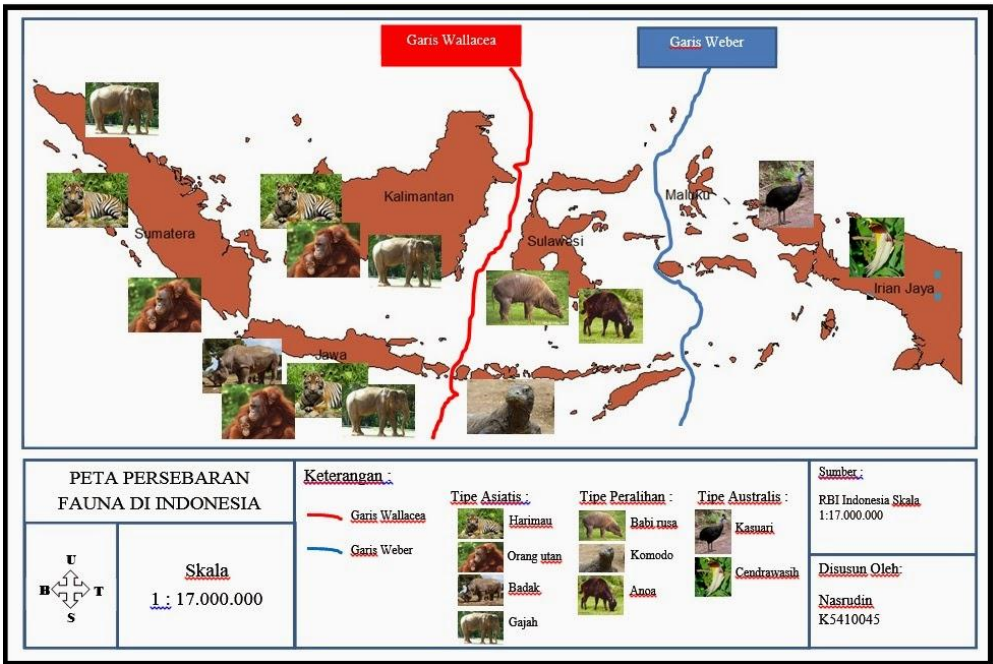
#### **JAWABAN**

2. Secara epistomologinya, biosfer terdiri dari dua kata *bio* yang berarti *hidup* dan *sphere* yang berarti *lapisan*. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme. Biosfer merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di bumi. Selain manusia, makhluk hidup yang mendiami bumi adalah binatang (fauna) dan tumbuh-tumbuhan (flora). Pada dasarnya, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau biosiklus (biocycle), yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan biosiklus air asin (lautan). Indonesia dijuluki sebagai negara megabiodiversity, atau negara dengan keanekaragaman hewan (fauna) dan tumbuhan (flora) yang tinggi. Salah satunya adalah jumlah serangga di indonesia mencapai 250.000 jenis atau sepertiga dari jenis serangga di indonesia.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna

Telah dikemukakan bahwa tidak seluruh wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik wilayah, diperkirakan hanya sekitar 1/550 bagian dari muka bumi yang berpotensi sebagai lingkungan hidup. Persebaran flora dan fauna dimuka bumi disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini.

- a. Tekanan populasi, semakin banyak atau bertambahnya populasi akan menyebabkan kebutuhan akan persediaan bahan makanan menjadi semakin sulit dipenuhi sehingga menyebabkan migrasi.
- b. Persaingan, ketidakmampuan dalam bersaing untuk memperebutkan wilayah kekuasaan dan bahan makanan yang dibutuhkan juga mendorong terjadinya migrasi ke daerah lain.
- c. Perubahan habitat, berubahnya lingkungan tempat tinggal dapat menyebabkan ketidak mampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan tersebut sehingga fauna menjadi merasa tidak cocok untuk terus menempatinnya.

4. Persebaran flora dan fauna di Indonesia



Bantul, November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA  
Sekolah : SMA Negeri 2 BANGUNTAPAN

**Mata Pelajaran : Geografi**  
**Kelas/Semester : XI IPS / I**  
**Materi Pokok : Konservasi Flora Fauna di Indonesia**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

---

**Kompetensi Inti:**

- 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**A. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.6 Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia
- 4.1.6 Menyajikan hasil analisis konservasi flora dan fauna di Indonesia secara lisan.

**C. Tujuan Pembelajaran**

3. Mendeskripsikan pengertian konservasi dengan jelas.

4. Mendeskripsikan Suaka Margasatwa dengan jelas.
5. Mendeskripsikan Cagar Alam dengan jelas.
6. Mendeskripsikan Taman Nasional dengan jelas.
7. Mendeskripsikan Taman Hutan Raya dengan jelas.
8. Mendeskripsikan pengertian dan contoh dari organisasi kehidupan Bioma.

**D. Materi Pembelajaran**

10. Pengertian konservasi.
11. Pengertian dan contoh dari Suaka Margasatwa.
12. Pengertian dan contoh dari Cagar Alam.
13. Pengertian dan contoh dari Taman Nasional.
14. Pengertian dan contoh Taman Hutan Raya.

**E. Metode Pembelajaran**

4. Pendekatan : *Scientific Learning*
5. Model : *Examples Non Examples*
6. Metode : Demonstrasi dan Tanya Jawab.

**F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

16. Media : Power Point, Video, Peta
17. Alat : LCD, Laptop
18. Sumber Belajar:
  - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
  - Tika Pabundu, dkk. 2013. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bailmu.
  - Wardiyatmoko K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Yulir Yulmadia. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira.
  - Jurnal ilmiah
  - Media audio visual
  - Peta tematik
  - Sumber yang tersedia di jaringan internet

**G. Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiata	Alokasi
----	----------	-------------------	---------

		<b>Waktu</b>
1	ndahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan 15 menit salam</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik</li> <li>• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan di capai pada pertemuan ini.</li> </ul>
2	giatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan berbagai video 60 menit tentang kasus perburuan liar dan eksploitasi hewan langka.</li> <li>• Peserta didik dimotivasi untuk menanggapi isi video.</li> <li>• Bersama dengan guru peserta didik melakukan kegiatan analisis upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan kepada peserta didik contoh kasus kerusakan flora di Indonesia yang terkenal.</li> </ul>
	nutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan tanya jawab guru dan peserta didik membuat rangkuman pembelajaran tentang upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia.</li> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan tentang pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ul>

#### **A. Penilaian**

##### **4. Teknik Penilaian:**



c. Penilaian keterampilan : Observasi/pengamatan

**5. Bentuk Penilaian:**

a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

**6. Instrumen penilaian** : (terlampir)

Bantul, November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Any Latifah, S.Pd., M.Sc  
NIP.19730914 200604 2 011

Seli Adeas  
NIM: 14405241047

***Lampiran 1. Materi Pembelajaran***

FUNGSI SUAKA MARGASATWA DAN CAGAR ALAM

A. Kawasan Suaka Alam (KSA)

- Suaka alam

Suaka alam merupakan kawasan di daratan dan perairan yang mempunyai fungsi utama sebagai kawasan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan hewan serta tata lingkungannya. Suaka alam merupakan usaha konservasi flora dan fauna yang mencakup cagar alam dan suaka margasatwa.
- Cagar alam

Cagar alam adalah KSA yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/ keunikan jenis **tumbuhan dan/atau keragaman tumbuhan** beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangan dapat berlangsung secara alami.

Cagar alam	Lokasi	Flora khas
Bukit Bunguk	Kampar, Riau	Keruing, Meranti, Durian hutan
Pulau Bokor	DKI Jakarta	Melinjo, Ketapang, Asam
Batukahu	Buleleng, Bali	Cemara geseng, Cemara Pandak, Kepelan
Bukit Tangkilang	Palangkaraya, Kalimantan Tengah	Mahoni, Pinus, Tengkawang
Gunung Lokon	Minahasa Sulawesi Utara	Pandan, anggrek pohon, aren
Pulau Obi	Halmahera selatan, Maluku Utara	Kayu merah, matoa, nyaroh
Pegunungan Arfak	Jayapura, papua	Berbagai jenis anggrek

- Suaka margasatwa

Suaka margasatwa adalah KSA yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis **satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa** lair yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.

Suaka margasatwa	lokasi	Fauna khas
Rawa singkil	Aceh	Harimau sumatra, burung rangkong, kedih (lutung)
Bawean	Jawa timur	Rusa bawean, Monyet ekor panjang, babi rusa
Harlu	Nusa Tenggara Timur	Rusa timor, biawak timor, kuskus
Pulau kaget	Kalimantan Selatan	Bekantan, Elang, Raja udang biru
Tanjung Batikolo	Sulawesi Tenggara	Anoa, Burung Maleo, Monyet hitam
Pulau Manuk	Maluku tengah	Belibis, Raja udang, Bintayong
Jamursba Medi	Manokwari, Papua	Cendrawasih, Penyu belimbing, kangguru tanah

Taman Nasional

1. Taman Nasional adalah KPA yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.
2. Taman hutan raya adalah KPA untuk tujuan koleksi **tumbuhan dan/atau satwa** alami atau bukan alami, jenis asli dan/atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.
3. Taman wisata alam adalah KPA yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata dan rekreasi.

*Lampiran 2. Lembar Penilaian keterampilan*

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XI/1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

- 5. Jenis/teknik Penilaian : Tes unjuk kerja (Penilaian kinerja)
- 6. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Hari/Tanggal : .....

Topik/materi : .....

7. Nama aspek yang diamati ..... mlah  
siswa ..... skor  
..... ngetahuan ..... telitian ..... mahaman ..... ngamatan

3. Pedoman Penskoran  
Kriteria penilaian

Nilai kualitatif		Nilai kuantitatif
Memuaskan	A	> 80
Baik	B	68 – 79
Cukup	C	56 – 67
Kurang	D	< 55

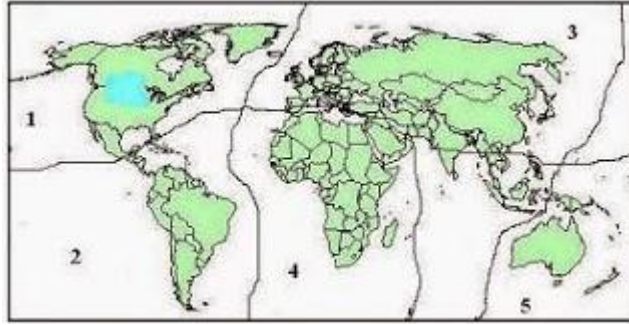
### Pilihan Ganda (skor=10)

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu bios dan sphere yang mempunyai arti ...
  - a. **Hidup dan lapisan**
  - b. Makhluk hidup dan ilmu
  - c. Manusia dan lapisan
  - d. Hidup dan ilmu
  - e. Ekosistem dan lapisan
2. Tingkat kehidupan yang kompleks dalam persebaran flora dan fauna pada kumpulan komunitas adalah ...
  - a. **Ekosistem**
  - b. Kelompok
  - c. Individu
  - d. Populasi
  - e. Bioma
3. Faktor-faktor abiotik yang memengaruhi persebaran flora fauna kehidupan di muka bumi adalah ....
  - a. angin, temperatur, dan tekanan
  - b. cuaca, iklim, dan tanah
  - c. **tanah, iklim, dan relief**
  - d. flora, fauna, dan manusia
  - e. manusia, tanah, dan iklim
4. Hutan hujan tropis merupakan kawasan hutan yang kaya akan berbagai species tumbuhan. Salah satu tumbuhan utama penyusun hutan tropika basah yang hidup membelit dan memanjat pada pohon lain, adalah ...
  - a. terna
  - b. **rotan**
  - c. epifit
  - d. saprofit
  - e. parasit
5. Ciri-ciri hutan:
  1. lebat
  2. meranggas
  3. Heterogen
  4. homogen
  5. berdaunjarum
  6. hujan sepanjang tahun

Yang termasuk ciri bioma hutan hujan tropis ialah ...

- a. 1, 2 dan 3  
b. 1, 3 dan 4  
c. 2, 4, dan 5  
**d. 1, 3 dan 6**  
e. 4, 5 dan 6

6. Perhatikan gambar dibawah ini



jerapah, zebra, kuda nil, burung unta termasuk persebaran fauna di wilayah ....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4**
- e. 5

7. Jenis fauna:

1. jerapah
2. karibu
3. komodo
4. babirusa
5. orangutan

Fauna asli Indonesia ditunjukkan oleh angka....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 5
- c. 1, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 3, 4 dan 5**

8. Di daerah Nusa Tenggara dengan kondisi curah hujan yang sedikit sehingga banyak dijumpai padang rumput. Hal ini mengakibatkan masyarakat memiliki aktivitas di bidang...

- a. pertambangan
- b. pertanian
- c. peternakan**
- d. perikanan
- e. perkebunan

9. Berikut ini merupakan usaha pelestarian hutan, **kecuali** ....

- a. Mencegah pencurian kayu dan penebangan hutan secara liar.
- b. Perbaikan kondisi lingkungan hutan
- c. Menanam kembali di tempat tumbuhan yang pohonnya di tebang.
- d. Sistem tebang pilih
- e. Memanfaatkan hutan sebanyak mungkin**

10. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Flora dan Fauna dengan berbagai cara. Usaha untuk membentuk kawasan secara khusus melindungi satwa tertentu disebut dengan ...

- a. Suaka margasatwa**
- b. Taman Nasional
- c. Suaka alam
- d. Cagar alam
- e. Cagar satwa

### Essay (SKOR=20)

1. Jenis-jenis Bioma;

- |                             |                 |
|-----------------------------|-----------------|
| a. Bioma Hutan Hujan Tropis | e. Bioma Sabana |
| b. Bioma Hutan Gugur        | f. Bioma Taiga  |
| c. Bioma Gurun              | g. Bioma Tundra |
| d. Bioma Stepa              |                 |

Pilihlah **satu** dari ketujuh bioma dan sebutkan ciri-ciri serta **contoh wilayah persebaran** bioma tersebut!

2. Jelaskan perbedaan suaka margasatwa dan cagar alam!

3. Tipe wilayah fauna menurut Alfred Russel Wallace

- Neartik
- Paleartik
- Neotropik
- Oriental
- Australis
- Etiopian

Pilihlah salah satu dari tipe wilayah fauna di atas sebutkan jenis fauna dan letak wilayahnya **kecuali etiopian**!

4. Berikan tanggapan dan saran mengenai berita di bawah ini terkait pentingnya upaya konservasi!

#### Pembalakan Liar Hutan Marak di Sumatra Barat

lap: Septo Andika Candra/ Rati Nur Aini



REPUBLIKA.CO.ID, PADANG Kasus pembalakan liar hutan dan lahan ternyata masih marak ditemukan di Sumatra Barat. Selama semester I 2017, pemerintah provinsi Sumatra Barat sudah mengumpulkan barang bukti sebanyak 682,482 meter kubik kayu yang dikumpulkan dari 19 kasus pembalakan liar. Sebanyak tujuh kasus ditemukan di Sijunjung dengan barang bukti 32.969 meter kubik kayu (12/10/17)



#### Kunci jawaban essay

##### 1. Ciri bioma hutan hujan tropis:

- Curah hujannya tinggi, merata sepanjang tahun, yaitu antara 1000- 2000 mm/tahun.
- Matahari bersinar sepanjang tahun.
- Jenis tumbuhan yang sangat bervariasi (heterogen) dan selalu hijau.
- Pohon-pohon utama dapat mencapai ketinggian 20 - 40 m
- Cabang-cabang berdaun lebat membentuk suatu tudung atau kanopi
- Liana adalah tumbuhan yang menjalar di permukaan hutan, contoh: rotan.
- Epifit adalah tumbuhan yang menempel pada batang-batang pohon, contoh: anggrek, paku sarang burung
- Persebaran: : Indonesia, Australia bagian utara, Papua bagian timur, Afrika Tengah, dan Amerika Tengah

##### Ciri bioma hutan gugur:

- Curah hujan merata sepanjang tahun, 750 - 1000 mm/tahun.
- Ciri khas bioma hutan gugur adalah tumbuhannya sewaktu musim dingin, daun-daunnya meranggas.
- Mempunyai 4 musim: musim panas, musim dingin, musim gugur dan musim semi
- Sejak musim gugur hingga musim semi, tumbuhan menahun terhenti, tumbuhan semusim mati pada musim dingin dan meninggalkan bijinya.
- Beberapa jenis hewan melakukan hibernasi (tidur pada musim dingin).
- Persebaran: Amerika Serikat, Eropa Barat, Asia Timur, dan Chili.

##### Ciri Bioma taiga:

- Perbedaan antara suhu musim panas dan musim dingin cukup tinggi, pada musim panas suhu tinggi, pada musim dingin suhu sangat rendah yaitu  $-12^{\circ}\text{C}$  sampai  $-10^{\circ}\text{C}$ .
- Curah hujan 400 sampai 750 mm/tahun.
- terdapat di daerah-daerah di atas lintang 60 derajat
- Pertumbuhan tanaman terjadi pada musim panas yang berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.
- Pohon berdaun jarum/pohon konifer, contoh pohon konifer adalah Pinus merkusii (pinus), *spruce (picea)*, *alder (Alnus)*, *birch (Betula)*, *juniper (Juniperus)*.
- Persebaran: Kanada Utara, Siberia, Rusia,

##### Ciri-ciri bioma tundra:

- Mendapat sedikit energi radiasi matahari, musim dingin sangat panjang dapat berlangsung selama 9 bulan dengan suasana gelap.
- Musim panas berlangsung selama 3 bulan, pada masa inilah vegetasi mengalami pertumbuhan.
- Fauna yang terdapat di wilayah ini memiliki bulu dan lapisan lemak yang tebal untuk tetap membuat tubuhnya hangat
- Rata-rata curah hujan tahunan di Tundra biasanya 150-250mm/tahun
- Rata-rata suhu musim dingin  $-34^{\circ}\text{C}$ -  $60^{\circ}\text{C}$  tapi musim panas rata-rata suhu  $3-12^{\circ}\text{C}$ .
- Usia tumbuh tanaman sangat pendek, berkisar antara 30 – 120 hari (1 – 4 bulan).
- Jenis-jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra misalnya lumut kerak, rumput teki, tumbuhan terna, dan semak-semak pendek.
- Persebaran di terletak di sekitar lingkaran Artik, Greenland.

Ciri-ciri bioma sabana:

- Padang rumput yang diselingi oleh pepohonan baik besar maupun kecil (semak).
- Curah hujan 200-1000 mm/tahun
- Jenis rumputnya merupakan rumput-rumput yang tinggi. Sabana biasanya merupakan daerah peralihan antara hutan dan padang
- Persebaran: afrika timur, afrika tengah, australia

Ciri-ciri bioma gurun:

- Curah hujan sangat rendah, kurang dari 250 mm/tahun
- Keadaan tanah tidak dapat menyimpan air
- Kecepatan penguapan (evaporasi) sangat tinggi
- Kelembaban udara sangat rendah
- Suhu lingkungan yang ekstrim, suhu siang hari bisa mencapai 60°C dan malam hari mencapai 0°C.
- Tumbuhan yang hidup di gurun tergolong xerofit yang memiliki akar panjang, daun berbentuk duri dan batang memiliki lapisan lilin. Contoh tumbuhan kurma, kaktus, dan semak belukar.
- Contoh gurun di dunia: gurun Kalahari, gurun Sahara, gurun Ghobi, gurun Sandy, gurun Gibson
- Persebaran: Afrika bagian utara, Cina, Australia, Arab

2. Cagar alam : Cagar alam adalah KSA yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/ keunikan jenis **tumbuhan dan/atau keragaman tumbuhan** beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangan dapat berlangsung secara alami.

Suaka margasatwa : Suaka margasatwa adalah KSA yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis **satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa** lair yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya

3. Fauna dunia

- **NEARTIK:** Wilayah fauna Neartik meliputi Amerika Utara ( bagian timur pada hutan gugur, bagian tengah pada padang rumput, hutan konifer) dan Greenland. contoh fauna bison, beruang coklat, karibu, kalkun, tupai, berang-berang, salamander, dan elang bondol
- **NEOTROPIK:** Wilayah fauna Neotropik meliputi Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Contoh fauna: armadillo, trenggiling, kelelaar penghidap darah, siamang, ilima, alpaca, tapir, ular anaconda, menjangan, ikan arapima, dan kukang
- **AUSTRALIS:** Fauna Australis meliputi Australia, Selandia Baru, Papua, dan Maluku. Contoh fauna kangguru, wallaby, platipus, burung kiwi, kasuari, koala, burung penghidap madu, dingo, cendrawasi, burung emu
- **ORIENTAL:** Wilayah fauna oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau di sekitarnya seperti Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sri Langka,

dan Filipina. Contoh fauna badak bercula satu, orang utan, macan tutul, beruang madu, harimau, babi hutan, gajah,

- **PALEARTIK:** Wilayah fauna paleartik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia, sebagian daerah Himalaya, Afganistan, Afrika, Inggris, dan Jepang. Contoh fauna: rusa kutub, landak, lynx, serigala, panda, macan tutul salju, dan bison
- **ETIOPIAN:** Wilayah fauna Etiopian meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan dataran Arab bagian selatan. contoh fauna: kuda nil, gorila, simpanse, burng unta, jerapah, zebra, babon, gazelle, dan keledai

#### 4. Tanggapan atas maraknya pembalakan liar:

Pembalakan liar atau penebangan liar (*illegal logging*) adalah tindak kejahatan terhadap hutan yang merugikan negara, tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga secara sosial, dan lingkungan. munculnya sikap kurang bertanggung jawab yang dikarenakan adanya perubahan nilai dimana masyarakat pada umumnya sulit untuk membedakan antara yang benar dan salah, serta antara baik dan buruk. Hal tersebut disebabkan telah lamanya hukum tidak ditegakkan ataupun kalau ditegakkan, sering hanya menyentuh sasaran yang salah.

Kerugian dari segi lingkungan adalah hilangnya sejumlah pohon tertentu sehingga berakibat pada rusaknya lingkungan, berubahnya iklim mikro, menurunnya produktivitas lahan, erosi dan banjir serta hilangnya keanekaragaman hayati. Kerusakan habitat dan terfragmentasinya hutan dapat menyebabkan kepunahan suatu spesies termasuk fauna langka

##### Saran:

Dalam penegakan hukum *kejahatan illegal logging* tidak saja karena sifat perbuatannya telah melanggar peraturan hukum begitu kompleks, yaitu Undang-undang Kehutanan, Undasng-undang Lingkungan Hidup, dan Undang-undang Tindak Pidana Korupsi. Dalam praktiknya kejahatan ini juga dilakukan oleh suatu organisasi tertentu yang bersifat lintas negara. Sehingga dalam penegakannya harus melibatkan keterpaduan antarinstansi penegak hukum serta Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Kehutanan.

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{3} \times 10$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Bantul, November 2017

Mahasiswa PLT

Seli Adeas  
NIM 14405241047

DAFTAR NILAI SISWA

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

KELAS : XI IPS 1

THN. PELAJARAN : 2017/2018

BAB : FLORA DAN FAUNA

No.	Nama	Tugas 2	Tugas 1	Ulangan harian	Ket.
1	Ahmad Bagus Irawan	90	90	90	Pengayaan
2	Ahsan Himawan	95	90	93	Pengayaan
3	Anindya Noviza Pribadi	92	85	93	Pengayaan
4	Anisa Rahmawati	92	85	90	Pengayaan
5	Annisa Novasari	96	97	93	Pengayaan
6	Astari	96	95	93	Pengayaan
7	Belinda Maharani	82	80	90	Pengayaan
8	Betiara Primashinta	90	98	86	Pengayaan
9	Dewi Nur Aini	95	97	96	Pengayaan
10	Dwi Resti Melani	94	95	90	Pengayaan
11	Erlinda Galu Ardanti	82	80	80	Pengayaan
12	Kevin Alfido	89	89	80	Pengayaan
13	Monidaffa Annaufal	92	90	90	Pengayaan
14	Muhammad Taufiq Tri Atmaja	80	80	96	Pengayaan
15	Nadalia Silmi Fathinah	95	85	96	Pengayaan
16	Rizky Arpillano Setya Ardiansyah	80	89	83	Pengayaan
17	Rizqi Labibah Lestari	95	85	93	Pengayaan
18	Ryamirzad Fadhil Santoso	80	80	90	Pengayaan
19	Silvia Adisty	95	92	96	Pengayaan
20	Usman Afandi	82	80	86	Pengayaan
21	Woro Sri Kasiati	90	89	86	Pengayaan
22	Zalfannisa Ayu Raramastri	89	95	86	Pengayaan
23	Zayn Dhiya'Ulhaq	80	80	73	Remidial

Keterangan nilai

KKM75

Pengayaan≥75

Remidial<75

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.

NIP 197309142006042011

Bantul, November 2017

Mahasiswa PLT

Seli Adeas

NIM 14405241047

PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP/ KEPERIBADIAN SMA N 2 BANGUNTAPAN								
KELAS : XI IPS 1		KD : MENGANALISIS SEBARAN FLORA FAUNA						
NO.	NAMA	SKOR UNTUK SIKAP					JML SKOR	NILAI
		JUJUR	DISIPLIN	TG. JWB	PEDULI	SANTUN		
1	Ahmad Bagas Irawan	3	4	4	3	3	3	85
2	Ahsan Himawan	3	3	3	3	3	3	78
3	Anindya Noviza Pribadi	3	4	4	3	3	3	85
4	Anisa Rahmawati	3	3	3	4	4	3	85
5	Annisa Novasari	4	4	3	3	3	3	85
6	Astari	4	4	4	3	3	4	95
7	Belinda Maharani	4	3	3	3	4	3	85
8	Betiara Primashinta	4	4	4	3	3	4	95
9	Dewi Nur Aini	4	3	3	4	3	3	85
10	Dwi Resti Melani	3	4	4	4	3	4	95
11	Erlinda Galu Ardanti	3	3	4	4	4	4	95
12	Kevin Alfido	4	3	4	3	4	4	95
13	Monidaffa Annaufal	4	4	3	3	3	3	85
14	Muhammad Taufiq Tri Atmaja	3	3	4	3	4	3	85
15	Nadalia Silmi Fathinah	4	4	3	3	4	4	95
16	Rizky Arpillano Setya Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	79
17	Rizqi Labibah Lestari	3	3	4	4	4	4	95
18	Ryamirzad Fadhil Santoso	3	3	4	4	3	3	85
19	Silvia Adisty	3	4	3	4	3	3	85
20	Usman Afandi	3	4	4	3	3	3	80
21	Woro Sri Kasiati	4	3	4	4	4	4	95
22	Zalfannisa Ayu Raramastri	4	4	3	3	3	3	85
23	Zayn dhiya'Ulhaq	3	3	3	3	3	3	79

KETERANGAN INDIKATOR	SKOR	RENTANG NILAI	KRITERIA
SELALU	4	91-100	SANGAT BAIK
SERING	3	75-90	BAIK
KADANG-KADANG	2	60-74	CUKUP
TIDAK PERNAH	1	<60	KURANG

Bantul, 10 November 2017

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047

PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA  
SMA N 2 BANGUNTAPAN

KELAS : XI IPS 1  
 THN. PELAJARAN : 2017/2018  
 MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			
		Pemahaman	Pengamatan	Ketelitian	Pengetahuan
1	Ahmad Bagus Irawan	B	A	B	B
2	Ahsan Himawan	B	A	B	A
3	Anindya Noviza Pribadi	A	B	B	A
4	Anisa Rahmawati	A	A	A	A
5	Annisa Novasari	A	A	A	A
6	Astari	B	B	A	A
7	Belinda Maharani	A	A	A	A
8	Betiara Primashinta	A	A	A	A
9	Dewi Nur Aini	A	B	A	A
10	Dwi Resti Melani	B	A	B	A
11	Erlinda Galu Ardanti	B	A	A	A
12	Kevin Alfido	A	B	B	B
13	Monidaffa Annaufal	A	A	B	A
14	Muhammad Taufiq Tri Atmaja	B	B	A	B
15	Nadalia Silmi Fathinah	B	A	A	A
16	Rizky Arpillano Setya Ardiansyah	B	B	B	B
17	Rizqi Labibah Lestari	A	A	A	A
18	Ryamirzad Fadhil Santoso	B	A	A	B
19	Silvia Adisty	A	A	B	A
20	Usman Afandi	B	B	B	B
21	Woro Sri Kasiati	A	A	A	A
22	Zalfannisa Ayu Raramastri	B	A	A	B
23	Zayn dhiya'Ulhaq	B	B	B	B

Keterangan

Nilai kualitatif		Nilai kuantitatif
Memuaskan	A	> 80
Baik	B	68 – 79
Cukup	C	56 – 67
Kurang	D	< 55

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
 NIP 197309142006042011

Bantul,    November 2017  
 Mahasiswa PLT

Seli Adeas  
 NIM 14405241047





**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

<b>NPma.1</b>
untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

Nama Mahasiwa	: Seli Adeas	Pukul	: 08.00 – 11.00
NIM	: 14405241047	Tempat Praktik	: Kelas X 4
Tgl. Observasi	: 16 Maret 2017	Fak/Jur/Prodi	: FIS/Pend. Geografi

<b>No.</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Deskripsi Hasil Pengamatan</b>
------------	---------------------------	-----------------------------------

**A Perangkat pembelajaran**

1. Kurikulum Tingkat Satuan

Pembelajaran ( KTSP ) / Kurikulum 2013	Sesuai Kurikulum 2013
---	-----------------------

2. Silabus

Sudah ada. Dalam bentuk softfile dan hardfile.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Ada. RPP Dibuat oleh guru.

**B Proses Pembelajaran**

1. Membuka Pelajaran

Salam, memimpin doa, apresepasi mengingatkan kembali materi yang lalu dan memberikan gambaran umum tentang pembelajaran hari ini.

2. Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan ceramah dan demonstrasi menggunakan alat di depan kelas (praktikum). Guru terlihat menguasai materi yang diajarkan.

3. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, metode demonstrasi untuk menjelaskan cara kerja alat yang akan digunakan untuk praktik, metode Tanya jawab dan metode diskusi/ tutor sebaya. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan dengan diarahkan oleh guru.

4. Penggunaan Bahasa

Guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia dan suara yang jelas, kadang- kadang menggunakan bahasa jawa dalam proses pembelajaran.

5. Penggunaan Waktu

Efisien, waktu untuk praktik adalah 3 jam pelajaran. 1 jam awal untuk menjelaskan materi dan sisanya untuk mempersiapkan bahan praktik, proses praktik dan mengecek hasil pekerjaan tiap siswa.

6. Gerak	Saat guru menjelaskan materi siswa duduk dan mendengarkan dengan baik. Guru bergerak mengitari siswa, mengarahkan siswa dan membantu siswa jika ada kesulitan dalam belajar.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia kerja. Guru memberi pujian bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik. Siswa dapat bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan materi atau saat dipersilahkan guru untuk bertanya.
8. Teknik bertanya	Siswa dapat bertanya kapan saja dengan mengacungkan tangan, dan kemudian guru menjawab.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengatur kondisi kelas, menegur siswa jika siswa berbuat kesalahan atau tidak fokus.
10. Penggunaan media	Menggunakan media dengan baik
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilihat dari hasil pekerjaan siswa dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
12. Menutup pelajaran	Di tutup dengan Doa bersama
<b>C Perilaku siswa</b>	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Cukup baik dalam memperhatikan pelajaran
2. Perilaku siswa diluar kelas	memanfaatkan waktu untuk kegiatan

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Bantul, 16 Maret 2017

Mahasiswa PLT

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

<b>Npma.2</b>
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta  
Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan Nama Mahasiswa : Seli Adeas  
Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten, NIM :1405241047  
Banguntapan, Bantul Fak/Jur/Prodi :FIS/Pend.Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi.	
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMA Negeri 2 Banguntapan mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	
3	Potensi guru	Guru di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan bekerja dengan baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sebaian besar sudah memadai, dengan berbagai kelengkapan fasilitas untuk menunjang Kegiatan KBM di sekolah.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan. Buku cukup lengkap, hanya saja minat baca siswa yang kurang.	
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium masing-masing yang mendukung kompetensi siswa.	
8	Bimbingan konseling	Berjalan sesuai koridornya, BK bekerja dengan baik.	
9	Bimbingan belajar	Jumlah maupun kualitasnya sangat baik	
10	Ekstrakurikuler	Ada dan sangat lengkap untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa.	
11	Organisasi dan fasilitas	Terdapat anggota OSIS yang sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan.	

## OSIS

- |    |                              |   |
|----|------------------------------|---|
| 12 | Organisasi dan fasilitas UKS | Terdapat fasilitas UKS di SMA Negeri 2 Banguntapan.   |
| 13 | Karya tulis ilmiah remaja    | Minat siswa masih kurang  |
| 14 | Karya ilmiah oleh guru       | Ada   |
| 15 | Koperasi siswa               | Ada namun kurang terkondisikan dengan baik.   |
| 16 | Tempat ibadah                | Sudah tersedia mushola di SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai tempat ibadah. Sekarang siswa dan guru sering menggunakan masjid di dalam sekolah.   |
| 17 | Kesehatan lingkungan         | Kesehatan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup terjaga, namun masih butuh untuk lebih ditingkatkan, hal ini disebabkan karena luasnya tanah di SMA Negeri 2 Banguntapan |
| 18 | Lain-lain.....               |   |

Bantul, 16 Maret 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PLT,

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 197309142006042011

Seli Adeas  
NIM 14405241047

# HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
Mata Pelajaran : GEOGRAFI  
Kelas/Program : XI IPS  
Tanggal Tes : 6 November 2017  
Pokok Bahasan/Sub : FLORA FAUNA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,652	Baik	0,887	Mudah	Cukup Baik
2	0,696	Baik	0,887	Mudah	Cukup Baik
3	0,522	Baik	0,896	Mudah	Cukup Baik
4	0,325	Baik	0,913	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :

SMA N 2 BANGUNTAPAN, 8 NOVEMB

Kepala SMA N 2 BANGUNTAPAN

Guru Mata Pelajaran

Ngadiya, S.Pd.  
NIP 19660427 198902 1 003

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 19730914 200604 2 011

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
Mata Pelajaran : GEOGRAFI  
Kelas/Program : XI IPS  
Tanggal Tes : 6 November 2017  
Pokok Bahasan/Sub : FLORA FAUNA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,445	Baik	0,826	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
3	0,516	Baik	0,870	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
4	0,682	Baik	0,609	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
6	0,619	Baik	0,739	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
8	0,346	Baik	0,957	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
10	0,404	Baik	0,870	Mudah	CE	Revisi Pengecoh

Mengetahui :  
  
NOVEMBER  
Kepala SMA N 2 BANGUNTAPAN

SMA N 2 BANGUNTAPAN, 8  
  
Guru Mata Pelajaran

Ngadiya, S.Pd.  
NIP 19660427 198902 1 003

Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 19730914 200604 2 011

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN  
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI  
 Kelas/Program : XI IPS  
 Tanggal Tes : 6 November  
 Pokok Bahasan/Sub : FLORA FAUNA

KKM
75

 2017

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (35%)			Nilai Tes Essay (65%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Bena r	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Ahmad Bagas Irawan	L	10	0	100,00	85,00	90,25	A	Tuntas
2	Ahsan Himawan	L	10	0	100,00	90,00	93,50	A	Tuntas
3	Anindya Noviza Pribadi	P	10	0	100,00	90,00	93,50	A	Tuntas
4	Anisa Rahmawati	P	10	0	100,00	85,00	90,25	A	Tuntas
5	Annisa Novasari	P	7	3	70,00	100,00	89,50	A	Tuntas
6	Astari	P	8	2	80,00	100,00	93,00	A	Tuntas
7	Belinda Maharani	P	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
8	Betiara Primashinta	P	7	3	70,00	95,00	86,25	A	Tuntas
9	Dewi Nur Aini	P	9	1	90,00	100,00	96,50	A	Tuntas
10	Dwi Resti Melani	P	8	2	80,00	95,00	89,75	A	Tuntas
11	Erlinda Galu Ardanti	P	8	2	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
12	Kevin Alfido	L	10	0	100,00	70,00	80,50	A-	Tuntas
13	Monidaffa Annaufal	L	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
14	Muhammad Taufiq Tri Atmaja	L	10	0	100,00	95,00	96,75	A	Tuntas
15	Nadalia Silmi Fathinah	P	10	0	100,00	95,00	96,75	A	Tuntas
16	Rizky Arpillano Setya Ardiansyah	L	7	3	70,00	90,00	83,00	A-	Tuntas
17	Rizqi Labibah Lestari	P	9	1	90,00	95,00	93,25	A	Tuntas
18	Ryamirzad Fadhil Santoso	L	10	0	100,00	85,00	90,25	A	Tuntas
19	Silvia Adisty	P	10	0	100,00	95,00	96,75	A	Tuntas
20	Usman Afandi	L	8	2	80,00	90,00	86,50	A	Tuntas
21	Woro Sri Kasiati	P	10	0	100,00	80,00	87,00	A	Tuntas
22	Zalfannisa Ayu Raramastri	P	8	2	80,00	90,00	86,50	A	Tuntas
23	Zayn dhiyaUlhaq	L	7	3	70,00	75,00	73,25	B	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	23	Jumlah Nilai	2040	2060	2053
		=			
- Jumlah yang tuntas =	22	Nilai Terendah	70,00	70,00	73,25
		=			
- Jumlah yang belum tuntas =	1	Nilai Tertinggi	100,00	100,00	96,75
		=			
- Persentase peserta tuntas =	95,7	Rata-rata	88,70	89,57	89,26
		=			
- Persentase peserta belum tuntas =	4,3	Standar Deviasi	11,80	7,82	5,95
		=			

Mengetahui :

SMA N 2 BANGUNTAPAN, 8 NOVEMBER 2017

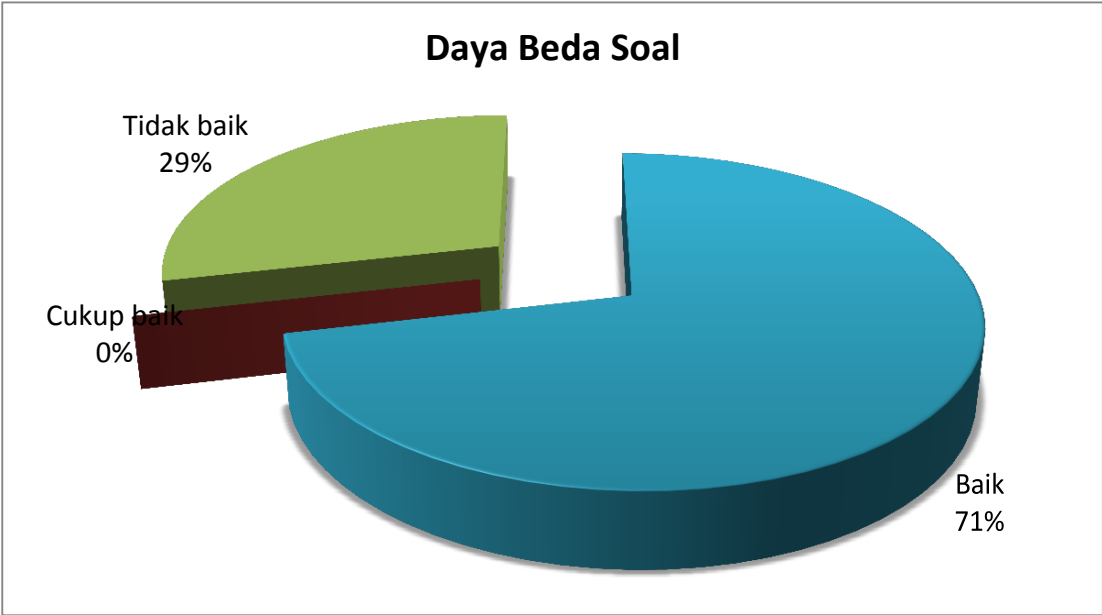
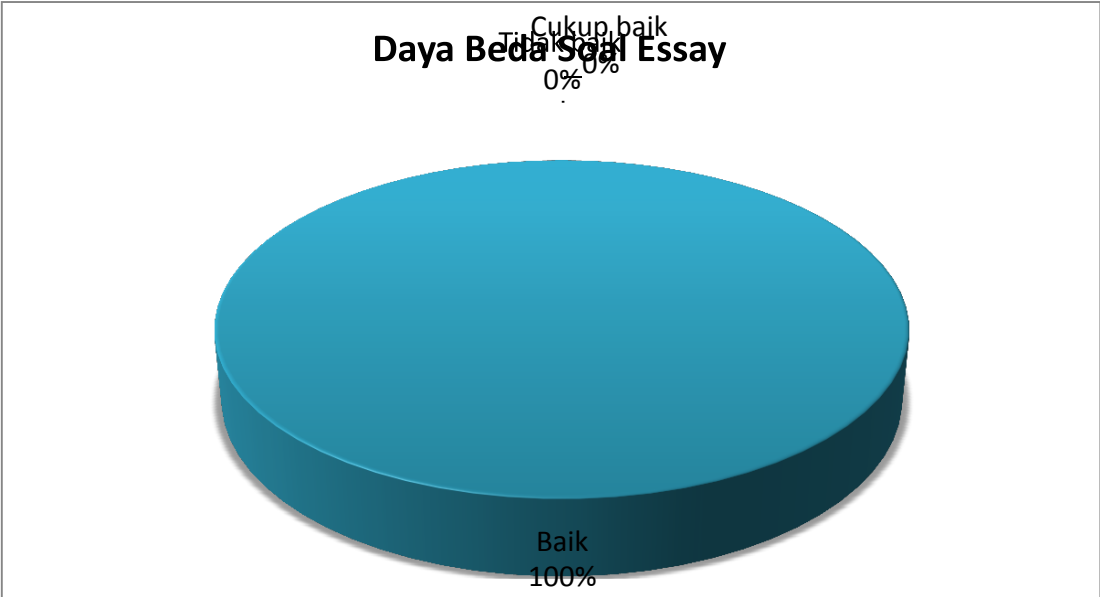
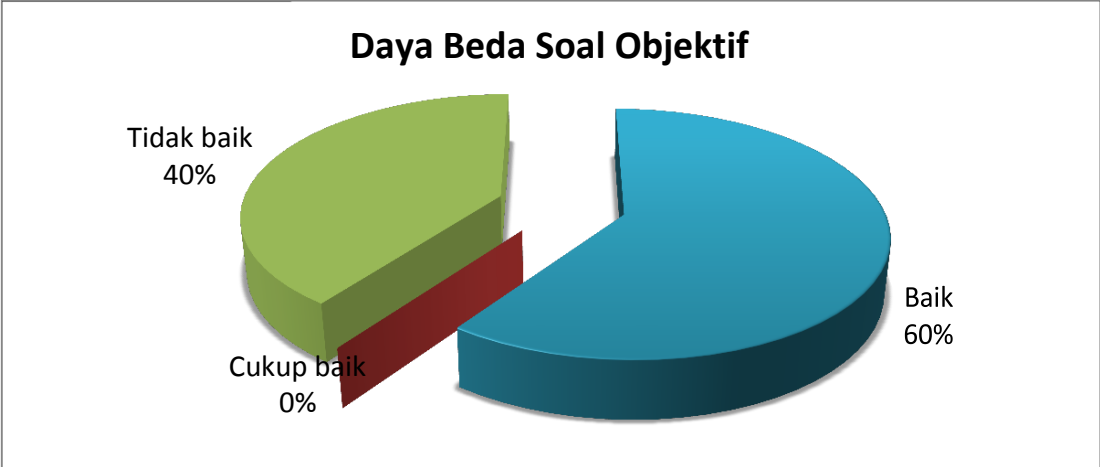
Kepala SMA N 2 BANGUNTAPAN
Guru Mata Pelajaran

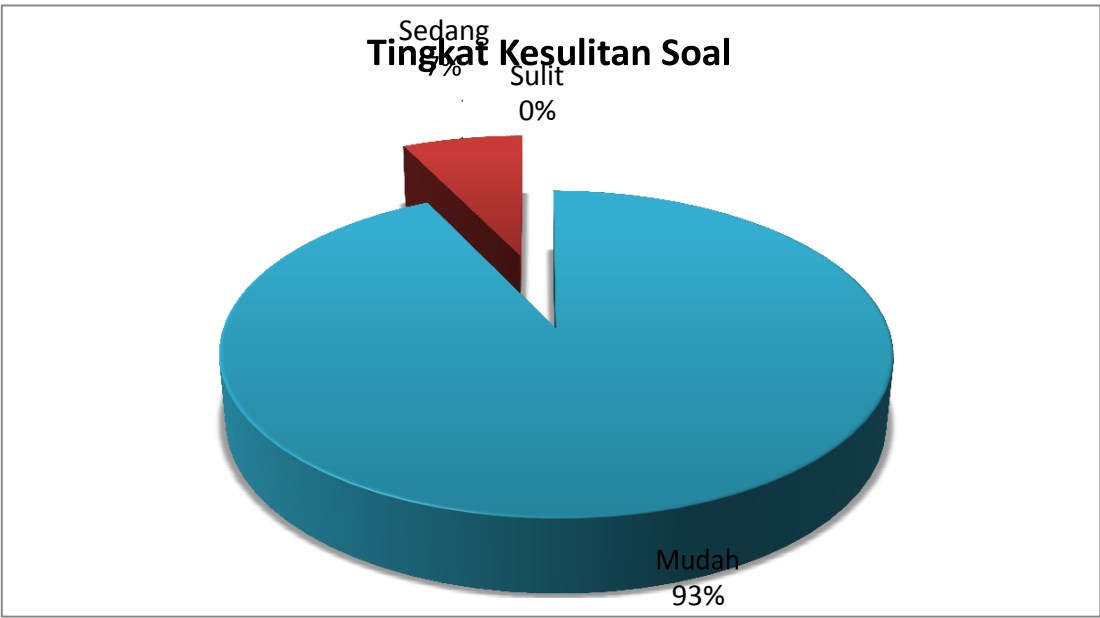
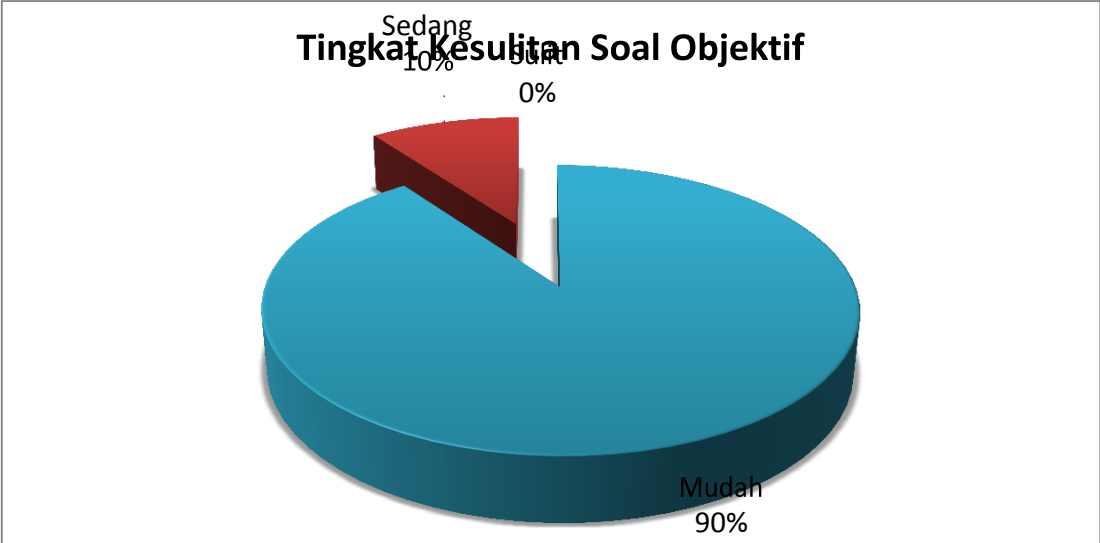
Ngadiya, S.Pd.  
NIP 19660427 198902 1 003

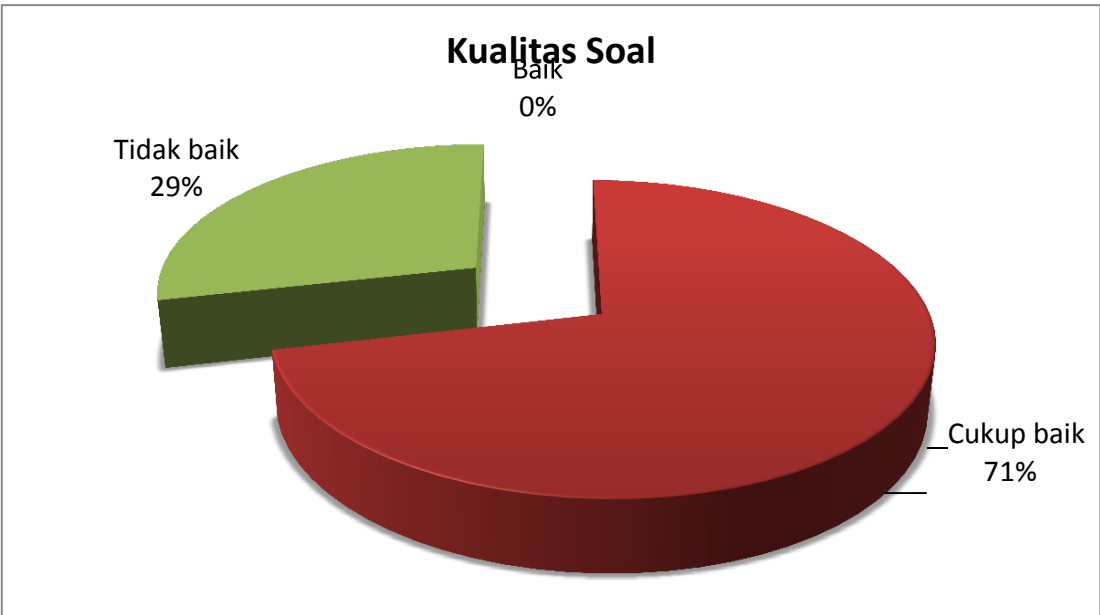
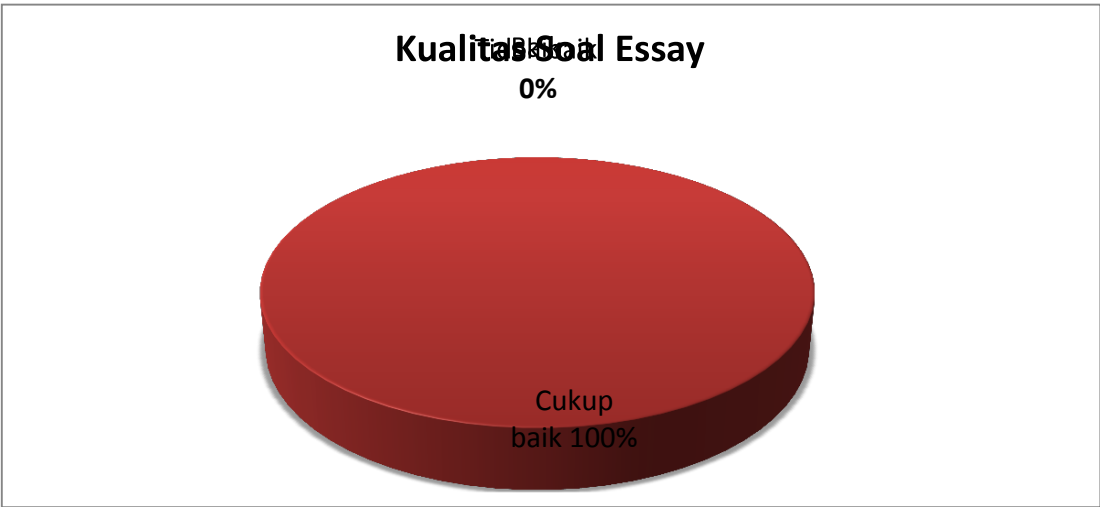
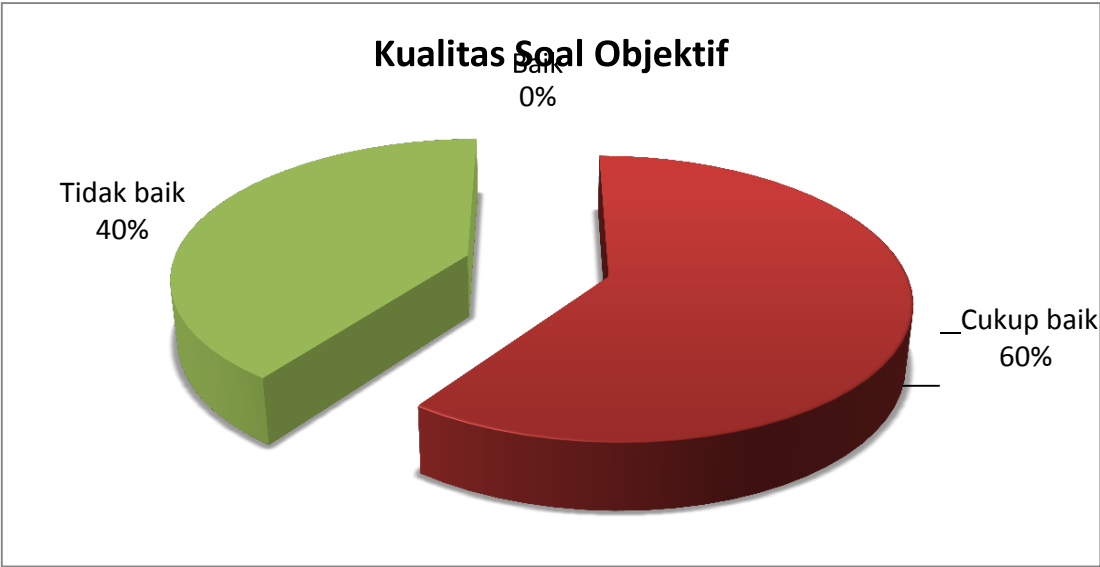
Any Latifah, S.Pd, M.Sc.  
NIP 19730914 200604 2 011



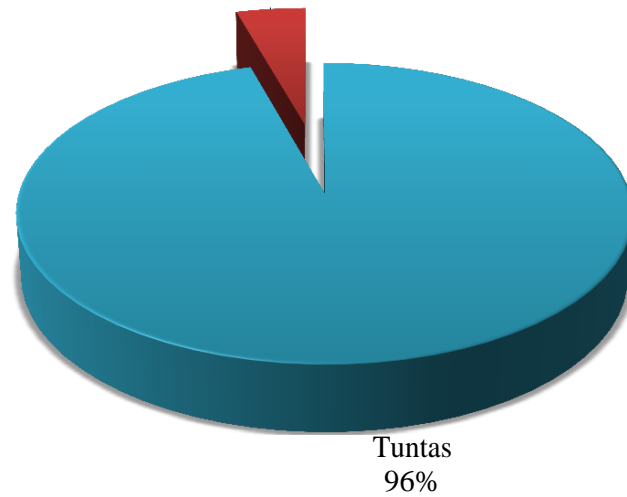
GRAFIK ANBUSO



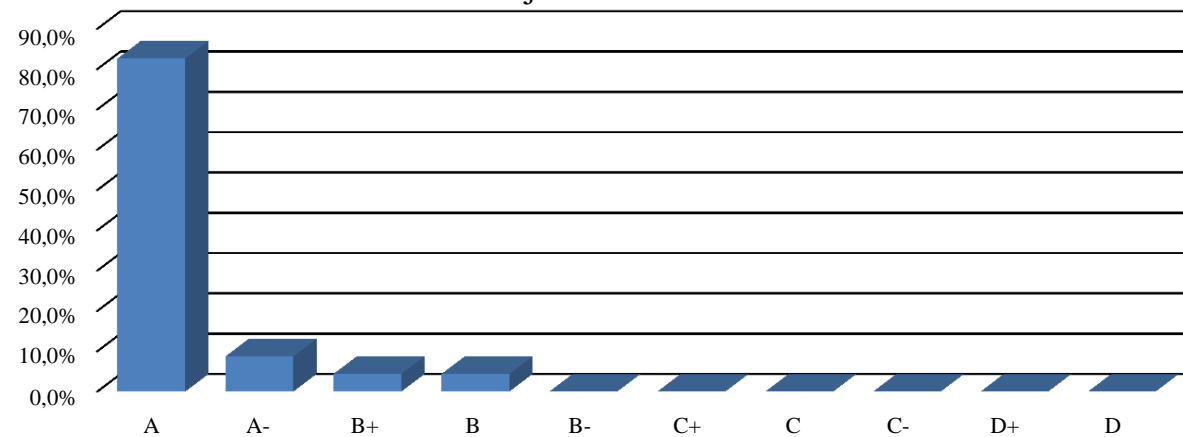


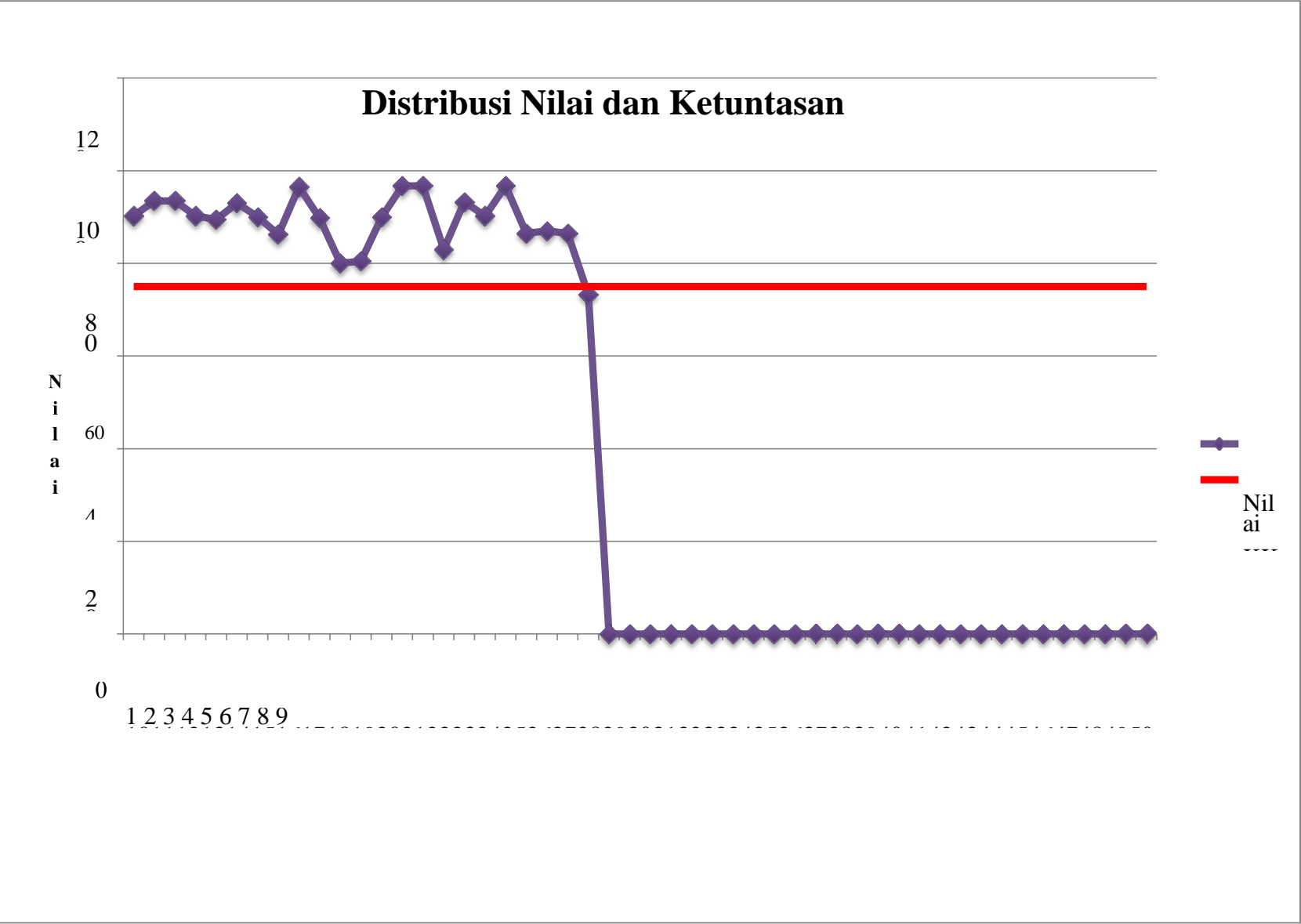


Belum tuntas  
**Proporsi Ketuntasan Belajar**



**Predikat Hasil Belajar**





## DOKUMENTASI



Penerjunan mahasiswa PLT



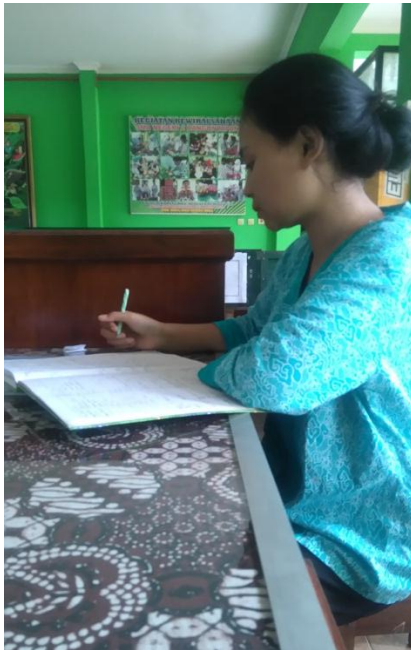
Apel Lomba MTQ



Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas



Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas



Piket Lobby



Ulangan harian



BADU EXPO



Penarikan PLT







